SKRIPSI

SISTEM INFORMASI MONITORING PELAYANAN DI KANTOR KECAMATAN BULU

Disusun Oleh :

IKA ISTININGSIH
NPM. 17.0504.0141

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA S1
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019

SKRIPSI

SISTEM INFORMASI MONITORING PELAYANAN DI KANTOR KECAMATAN BULU

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Program Studi Teknik Informatika Jenjang Strata Satu (S-1)

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

IKA ISTININGSIH
NPM. 17.0504.0141

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA S1
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019

HALAMAN PENEGASAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ika Istiningsih

NPM : 17.0504.0141

Magelang, 19 Juli 2019

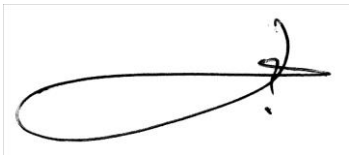

Ika Istiningsih

NPM. 17.0504.0141

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN / PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Istiningsih

NPM : 17.0504.0141

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi Sistem Informasi Monitoring Pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 19 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

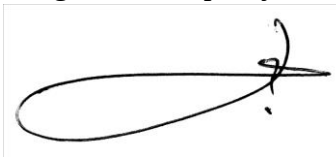

Ika Istiningsih

NPM. 17.0504.0141

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

SISTEM INFORMASI MONITORING PELAYANAN DI KANTOR KECAMATAN BULU

dipersiapkan dan disusun oleh

IKA ISTININGSIH

NPM. 17. 0504. 0141

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 19 Juli 2019

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Nuryanto, S.T., M.Kom.	**Bambang Purjarto, M.Kom**
NIDN. 0605037002	**NIDN. 0623107802**
Penguji I	Penguji II
Andi Widiyanto, M.Kom .	**Emilya Ully Artha, M.Kom**
NIDN. 0623087901	**NIDN. 0512128101**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

Tanggal 19 Juli 2019

Dekan

Yun Arifatul Fatimah, S.T., M.T., Ph.D

NIK. 987408139

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Magelang, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ika Istiningsih

NPM : 17.0504.0141

Program Studi : Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

Jenis karya : Skripsi

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul :

"SISTEM INFORMASI MONITORING PELAYANAN
DI KANTOR KECAMATAN BULU"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir/Skripsi tersebut selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Magelang
Pada tanggal : 19 Juli 2019
Yang menyatakan

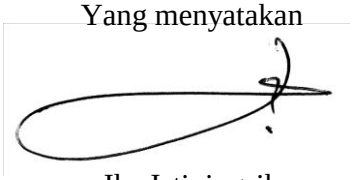

Ika Istiningsih
NPM. 17.0504.0141

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis Panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : **"SISTEM INFORMASI MONITORING PELAYANAN DI KANTOR KECAMATAN BULU"**. Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Skripsi ini antara lain memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan jenjang Strata Satu (S1) Jurusan Teknik Informatika pada Universitas Muhammadiyah Magelang, juga berguna untuk memperdalam kemampuan penulis dalam merancang suatu sistem agar dapat diterapkan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dorongan semua pihak maka penulis tidak dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan tepat waktu. Dan pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu seperti berikut, Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang
2. Yun Arifatul Fatimah, ST., MT., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang
3. Agus Setiawan, M.Eng. selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Magelang
4. Nuryanto, S.T., M. Kom dan Bambang Pujiarto, M. Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan menyediakan waktu, tenaga, pikiran serta pengarahan kepada penulis sehingga penelitian Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Drs. M. Usdimanto, MM selaku Camat Bulu yang selalu mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Suami, anak, kedua orang tua, kedua mertua, adik , serta semua saudara yang selalu memberikan dukungan serta memberikan semangat dan doa dalam mengerjakan penelitian Skripsi ini dengan baik.

7. Kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian dan penyusunan laporan Skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dalam penulisan, penyajian ataupun isinya, karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat dimanfaatkan pada masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dari pembaca. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Dan semoga laporan Skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi seluruh pembaca sekalian.

Temanggung, 19 Juli 2019

Ika Istiningsih
NPM. 17.0504.0141

DAFTAR ISI

HALAMAN KULIT MUKA i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENEGASAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN / PLAGIAT iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Permasalahan 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan Penelitian 2
D. Manfaat Penelitian 2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Penelitian Yang Relevan 4
B. Penjelasan Secara Teoritis Masing-Masing Variabel Penelitian 7
C. Landasan Teori 11
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM
A. Analisis Sistem 27
B. Perancangan Sistem 38
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN
A. Implementasi 52
B. Pengujian 82
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil 89
B. Pembahasan 99
BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan 100
B. Saran 100
DAFTAR PUSTAKA 101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Pendaftaran	44
Tabel 3.2	Tabel Status	44
Tabel 3.3	Tabel User	45
Tabel 4.1	Pengujian Rencana Pengujian	82
Tabel 4.2	Pengujian Login	83
Tabel 4.3	Pengujian Reset Password	84
Tabel 4.4	Pengujian Form Pendaftaran	85
Tabel 4.5	Pengujian Form Update Status	86
Tabel 4.6	Pengujian Pengambilan	87
Tabel 5.1	Analisa PIECES	90
Tabel 5.2	Elisitasi Tahap I	92
Tabel 5.3	Elisitasi Tahap II	93
Tabel 5.4	Elisitasi Tahap III	94
Tabel 5.5	Final Draft Elisitasi	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus Informasi	15
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Bulu	30
Gambar 3.2	Flowchart Sistem yang Berjalan	37
Gambar 3.3	Flowchart Sistem yang Diusulkan	38
Gambar 3.4	Use Case Diagram	39
Gambar 3.5	Activity Diagram Pemohon	40
Gambar 3.6	Activity Diagram Petugas Kecamatan	41
Gambar 3.7	Sequence Diagram Pemohon	42
Gambar 3.8	Sequence Diagram Petugas Kecamatan	42
Gambar 3.9	Class Diagram Sistem Informasi Monitoring Pelayanan	43
Gambar 3.10	Desain Halaman Pemohon	45
Gambar 3.11	Desain Menu Login Admin	46
Gambar 3.12	Desain Menu Form Pendaftaran	46
Gambar 3.13	Desain Menu Form Pendaftaran Baru	47
Gambar 3.14	Desain Menu Form Update Status	47
Gambar 3.15	Desain Menu Form Proses KTP	47
Gambar 3.16	Desain Menu Form Proses KK	48
Gambar 3.17	Desain Menu Form Proses Pindah/ Datang	48
Gambar 3.18	Desain Menu Form Pengambilan	49
Gambar 3.19	Desain Menu Report Pendaftaran KTP	49
Gambar 3.20	Desain Menu Report Pendaftaran KK	49
Gambar 3.21	Desain Menu Report Pendaftaran Pindah/ Datang	50
Gambar 3.22	Desain Menu Report Pengambilan	50
Gambar 3.22	Desain Menu Report Monitoring	51
Gambar 4.1	Pembuatan Database	54
Gambar 4.2	Struktur Tabel Pendaftaran	55
Gambar 4.3	Struktur Tabel Status	56
Gambar 4.4	Struktur Tabel User	57
Gambar 4.5	Halaman Utama	58
Gambar 4.6	Halaman Login Admin	59
Gambar 4.7	Halaman Menu Utama	59
Gambar 4.8	Halaman Form Pendaftaran	60
Gambar 4.9	Halaman Form Update Status	60
Gambar 4.10	Halaman Form Proses KTP	61
Gambar 4.11	Halaman Form Proses KK	61
Gambar 4.12	Halaman Form Proses Pindah/ Datang	61
Gambar 4.13	Halaman Reprint Pengajuan	62
Gambar 4.14	Halaman Pengambilan	62
Gambar 4.15	Halaman Report Pendaftaran KTP	63
Gambar 4.16	Halaman Report Pendaftaran KK	63
Gambar 4.17	Halaman Report Pendaftaran Pindah/ Datang	64
Gambar 4.18	Halaman Report Pengambilan	64
Gambar 4.19	Halaman Report Monitoring	65

Gambar 4.20 Halaman Pengaturan User 65
Gambar 4.21 Halaman Cetakan Bukti Pengambilan 66
Gambar 4.22 Penyimpanan Folder Aplikasi 66
Gambar 4.23 Webserver XAMPP 67
Gambar 4.24 Webserver XAMPP aktif 67
Gambar 4.25 Cara menjalankan localhost phpMyAdmin 68
Gambar 4.26 Cara membuat database 68
Gambar 4.27 Cara menjalankan phpMyAdmin 69
Gambar 4.28 Halaman Admin..... 70
Gambar 4.29 Halaman Login Admin..... 70
Gambar 4.30 Halaman Konfirmasi Login Admin 70
Gambar 4.31 Index Admin 71
Gambar 4.32 Menu Admin 71
Gambar 4.33 Form Pendaftaran 72
Gambar 4.34 Form Isian Pendaftaran 72
Gambar 4.35 Hasil Cetak Bukti Pengambilan 73
Gambar 4.36 Update Status 73
Gambar 4.37 Update Status Baru 74
Gambar 4.38 Form Proses KTP 74
Gambar 4.39 Form Proses KK 75
Gambar 4.40 Form Proses Pindah/ Datang 75
Gambar 4.41 Form Cetakan Pengajuan 76
Gambar 4.42 Form Reprint Pengajuan 76
Gambar 4.43 Form Input Pengambilan 77
Gambar 4.44 Laporan Pendaftaran KTP 77
Gambar 4.45 Laporan Pendaftaran KK 78
Gambar 4.46 Laporan Pendaftaran Pindah/ Datang 78
Gambar 4.47 Laporan Pengambilan 79
Gambar 4.48 Laporan Monitoring 80
Gambar 4.49 Pengaturan User 80
Gambar 4.50 Halaman Index 81
Gambar 4.51 Halaman Informasi Cek Pengajuan 81
Gambar 4.52 Halaman Konfirmasi Pengajuan 81
Gambar 5.1 Hasil Cek Pengajuan 96
Gambar 5.2 Hasil Cetak Bukti Pengambilan 97
Gambar 5.3 Hasil Report Pendaftaran KTP 97
Gambar 5.4 Hasil Report Pendaftaran KK 97
Gambar 5.5 Hasil Report Pendaftaran Pindah/ Datang 98
Gambar 5.6 Hasil Report Pengambilan 98
Gambar 5.7 Hasil Report Monitoring 98

ABSTRAK

SISTEM INFORMASI MONITORING PELAYANAN DI KANTOR KECAMATAN BULU

Nama : Ika Istiningsih
Pembimbing : 1. Nuryanto, ST., M.Kom
2. Bambang Pujiarto, M. Kom

Sistem pelayanan yang diimplementasikan di Kantor Kecamatan Bulu masih mengharuskan masyarakat yang ingin memperoleh pelayanan datang langsung ke Kantor Kecamatan Bulu. Masyarakat harus melewati antrian yang panjang dan membutuhkan waktu yang lama tanpa ada kepastian yang jelas. Pada bagian pelayanan masih banyak permasalahan, seperti pada kesulitan dalam proses pencarian data permohonan pelayanan, diantaranya pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan Surat Permohonan Pindah atau Datang. Maka dari itu diperlukan penerapan sebuah sistem yang mampu membantu masyarakat dalam menangani masalah dengan sistem informasi monitoring pelayanan. Dirancang dengan *Unified Modelling Language* (UML) dan menggunakan analisa PIECES, yang berfungsi untuk menganalisa mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Kecamatan Bulu yang dilakukan melalui kondisi internal yang ada, serta analisa mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi. Dengan penerapan sistem informasi monitoring pelayanan ini, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada, sehingga lebih memudahkan masyarakat untuk memantau sistem pelayanan melalui media *website*.

Kata kunci : Pendaftaran, Pelayanan, Sistem Monitoring, Website, PIECES, UML

ABSTRACT

SERVICE MONITORING INFORMATION SYSTEM IN THE SUB-DISTRICT OFFICE OF BULU

By	:	Ika Istiningsih
Supervisor	:	1. Nuryanto, ST., M.Kom
		2. Bambang Pujiarto, M. Kom

The service system applied in the Bulu Sub-district Office still requires people who want to obtain services come directly to the Bulu Sub-District Office. The people must be in the long queue without certain service time. In the service department there are still many problems, such as in the process of finding data for service requests, including the management of Residence Indentification Card (KTP), Family Cards (KK) and Moving or Coming Requests. Therefore it is necessary to implement a system that is able to help people in dealing with problems with service monitoring information systems. The system is designed with Unified Modeling Language (UML) and uses PIECES analysis, which functions to analyze the strengths and weaknesses of Bulu Sub-district which are carried out through existing internal conditions, and an analysis of the opportunities and threats faced. By implementing this service monitoring information system, it is expected to be able to overcome existing problems, so that if is easier for people to monitor the services system through the website.

***Keywords**: Registration, Service, Monitoring System, Website, PIECES, UML*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang sangat cepat mengharuskan instansi mengikuti perkembangan teknologi, untuk itu suatu instansi membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintah dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Perkembangan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang sangat signifikan, hal ini ditandai dengan semakin kompleksnya kebutuhan manusia akan sebuah informasi yang serba cepat dan mudah. Teknologi yang berkembang saat ini lebih mudah dijangkau oleh setiap lapisan masyarakat.

Sistem informasi yang baik dan berkualitas merupakan hal utama yang sangat diperhatikan dan menjadi suatu tujuan untuk dicapai guna memberikan kepuasan dan kemudahan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan bagi manusia untuk menunjang keputusan. Sistem informasi dapat diterapkan pada instansi atau perusahaan untuk mengolah data dan menyajikan informasi atau laporan-laporan sesuai dengan kebutuhan pengguna secara cepat, tepat, dan akurat. Hal ini juga diperlukan oleh Kantor Kecamatan Bulu untuk bisa mengolah pelayanan.

Sebagai sebuah organisasi yang hidup dan melayani kehidupan masyarakat yang penuh dinamika, Kantor Kecamatan Bulu dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi yang dilakukan oleh aparatur pemerintah dalam berbagai sektor pelayanan diberi kewenangan untuk membantu masyarakat terutama yang menyangkut pemenuhan hak-hak sipil dan kebutuhan dasar masyarakat seperti pelayanan KK, pelayanan EKTP dan pelayanan pindah/ datang.

Sistem pelayanan yang diimplementasikan di Kantor Kecamatan Bulu masih mengharuskan masyarakat yang ingin memperoleh pelayanan datang langsung ke Kantor Kecamatan Bulu. Masyarakat harus melewati antrian

yang panjang dan membutuhkan waktu yang lama tanpa ada kepastian yang jelas. Pada bagian pelayanan masih banyak permasalahan, seperti pada kesulitan dalam proses pencarian data permohonan pelayanan, diantaranya pengurusan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (EKTP), Kartu Keluarga (KK) dan Surat Permohonan Pindah atau Datang. Kantor Kecamatan Bulu terus berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan publik, khususnya dalam pelayanan kependudukan. Dalam rangka mempermudah masyarakat dan memperpendek jarak serta mengurangi biaya transportasi yang dikeluarkan oleh masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan, mengingat Kantor Kecamatan Bulu berada di wilayah pedesaan yang jarang dilalui transportasi umum. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi pelayanan untuk mempermudah masyarakat agar lebih efisien waktu tidak perlu datang berulang, masyarakat hanya cukup mengakses sistem yang ada.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas penulis mencoba untuk membuat aplikasi yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengambil judul "Sistem Informasi Monitoring Pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu". Diharapkan aplikasi pelayanan ini dapat memberikan solusi bagi proses pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu "Bagaimana membangun Sistem Informasi Monitoring Pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu?"

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah Sistem Informasi Monitoring Pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan apabila tujuan penelitian tercapai adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kecepatan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat;
2. Membuat sistem informasi monitoring pelayanan menjadi lebih cepat dan akurat;
3. Memberikan informasi yang lebih akurat melalui status pendaftaran yang dapat diketahui setiap saat;
4. Mempermudah masyarakat untuk mendapatkan kepastian informasi proses pelayanan yang diajukan;
5. Dapat mengurangi penggunaan waktu bagi masyarakat guna mengetahui informasi EKTP yang sudah tercetak tanpa harus menanyakan langsung ke Kantor Kecamatan Bulu.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian Paryanta, Sutaryani, Desi Susilowati (2017) yang berjudul Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan, menyatakan bahwa Desa Sawahan adalah sebuah desa yang membutuhkan sistem informasi administrasi kependudukan yang dapat melakukan pengolahan data terkait proses pemberian informasi tentang Desa Sawahan, informasi demografi, pendaftaran data kependudukan, data keluarga, tanggal lahir, data kematian, data mentransfer, mencetak surat lamaran warga negara, laporan Anggaran dan laporan demografis lainnya. Pengolahan data yang saat ini berjalan saat ini masih tercatat ke dalam buku data demografi. Dalam pelayanan dan informasi ke publik masih dilakukan secara manual, semua data dicatat ke dalam buku. Untuk pembuatan kartu identitas, kartu keluarga, akta kelahiran, sertifikat kematian dan mutasi warga harus mencari data terlebih dahulu di buku-buku penduduk induk. Sedangkan untuk mengetahui masyarakat informasi sebaiknya meluangkan waktu untuk datang ke kantor. Hambatan yang dihadapi oleh proses adalah aktivitas yang memakan waktu dan risiko kesalahan dalam pencatatan data. Hal ini bisa diatasi dengan membangun sistem baru yang lebih efektif. Administrasi Penduduk Sistem Informasi Pedesaan Situs Berbasis Desa Sawahan dibangun dengan menggunakan studi kasus deskriptif Desa Sawahan. Analisis teknik kelemahan dalam sistem dengan menggunakan analisis PIECES (Performance, Information, Economy, cotrol, Efficiency and Service). Untuk teknik pengembangan sistem menggunakan metode waterfall, sedangkan untuk menggambarkan arus data menggunakan DFD (Data Flow Diagram). Software yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah PHP (Hyertext Preprocessor) dan XAMPP sebagai koneksi ke database MySQL.

Penelitian Achni Sutopo pada tahun 2017 dengan judul “Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten

Temanggung." Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Narasumber dalam penelitian ini adalah Sekertaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Temanggung sebagai informan utama, serta 2 orang pegawai bidang pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, dan 3 orang masyarakat pengguna layanan sebagai informan pendukung. Teknik analisis data yang digunakan dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*). Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan trianggulasi sumber. Penelitian ini menunjukkan kualitas pelayanan publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Temanggung dinilai dari dimensi bukti fisik (*tangible*), kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan empati (*empathy*). Berdasarkan (1) dimensi bukti fisik (*tangible*), fasilitas pendukung pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Temnggung belum memadai dan memuaskan masyarakat. Hal ini dikarenakan belum adanya kipas angin maupun AC di ruang tunggu, belum adanya pengeras suara untuk memanggil antrian, serta belum adanya buku bacaan atau koran yang dapat dibaca selama menunggu antrian proses layanan, (2) dimensi kehandalan (*reliability*), pegawai melakukan pemrosesan produk layanan dengan tepat waktu, selain itu biaya yang dibebankan kepada masyarakat terperinci secara jelas, (3) daya tanggap (*responsivenes*), pegawai merespon hal-hal yang ditanyakan masyarakat dan memberi pengarahan terkait dengan pertanyaan tersebut, (4) jaminan (*assurance*) berupa kemudahan layanan dan jaminan keamanan kepada masyarakat yang mengajukan permohonan layanan, dan (5) empati (*empathy*) sikap petugas yang ramah dalam menghadapi permintaan, kritik, dan saran yang diberikan oleh masyarakat.

Penelitian Kartika Chandra Buana Sejati (2017) yang berjudul "Sistem Informasi Pendaftaran dan Monitoring Pelayanan Jasa Notaris dan PPAT

Rosita Yuwanasari, SH, M.Kn", menyatakan bahwa kemajuan informasi sekarang ini, membuat hampir tidak ada batas ruang dan waktu sehubungan dengan kecepatan informasi yang pesat tersebut, informasi dari tempat yang jauh secara fisik dapat dengan cepat dan mudah diketahui oleh kita. Menyadari bahwa perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat akan informasi sangat tinggi menuntut Kantor Notaris & PPAT Rosita Yuwanasari, S.H., M.Kn, untuk selalu berinovasi dalam mengembangkan pelayanan jasa sehingga memudahkan klien untuk melakukan pendaftaran serta untuk monitoring pekerjaan yang dilakukan. Pendaftaran dan monitoring semestinya dapat dilakukan oleh klien dimanapun dan kapanpun tanpa harus datang ke kantor Notaris, begitupun Notaris semestinya dapat memonitoring klien yang menggunakan jasa sekaligus memonitoring pekerjaan yang dilakukan oleh para staff. Namun kendala yang terjadi saat ini justru karena masih belum adanya tata kelola dokumen klien yang baik, belum tersedianya sistem penginputan data klien yang mudah untuk staff administrasi, serta masih sulitnya bagi klien mendapatkan informasi status dokumen yang telah diajukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan pembuatan Aplikasi sistem pendaftaran dan monitoring pelayanan jasa notaris dan PPAT. Adapun metodologi penelitian yang dilakukan selama penelitian ini berlangsung yaitu metode analisa permasalahan, metode pengumpulan data dan metode sumber data. Sedangkan metode analisisa menggunakan Critical Succes Factor (CSF), yang terakhir adalah metode perancangan menggunakan metode perancangan Unified Modeling Language (UML) dengan alat bantu berupa visual paradigm. Hasil akhir dari penelitian ini berupa aplikasi sistem pendaftaran dan monitoring pelayanan jasa Notaris dan PPAT untuk kantor Notaris & PPAT Rosita Yuwanasari, S.H, M.Kn Tangerang yang siap diimplementasikan. Implementasi program yang dihasilkan pada penelitian ini diharapkan bisa mengatasi permasalahan yang ada dan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik.

Penelitian Choerunnisa Wulandari (2018) yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Monitoring dan Komplain E-KTP Berbasis SMS Gateway pada Kecamatan Ciledug, dalam sistem ini penanganan sistem informasi

monitoring dan keluhan perihal E-KTP pada Kecamatan Ciledug masih belum terkomputerisasi yaitu warga tidak dapat mengetahui proses E-KTP nya sudah jadi atau belum, dan perihal keluhan dengan datang langsung ke Kantor Kecamatan Ciledug. Maka dari itu diperlukan penerapan sebuah sistem yang mampu membantu warga dalam menangani masalah sistem informasi monitoring dan keluhan E-KTP. Dirancang dengan UML (*Unified Modelling Language*) dan menggunakan analisa SWOT, yang berfungsi untuk menganalisa mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Kecamatan Ciledug yang dilakukan melalui kondisi internal yang ada, serta analisa mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi. Dengan penerapan sistem informasi monitoring dan komlpain E-KTP ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada sehingga lebih memudahkan warga dalam hal memantau perihal E-KTP dan keluhannya.

Setelah membandingkan judul penelitian diatas dengan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam hal objek penelitian, ruang lingkup penelitian, dan tujuan penelitian. Objek penelitian adalah Kantor Kecamatan Bulu, dengan ruang lingkup penelitian lebih kearah pelayanan publik. Dan tujuan penelitian ini agar memberikan kecepatan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat; memberikan kemudahan pendaftaran yang lebih efektif, efisien, cepat kepada masyarakat; memberikan informasi yang lebih akurat melalui status pendaftaran yang dapat diketahui setiap saat.

B. Penjelasan Secara Teoritis Masing-Masing Variabel Penelitian

1. Konsep Dasar Monitoring

Menurut Sugeng Santoso, dkk dalam jurnal ICIT ICIT Vol. 2 No. 2 (2016:188), “Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (*awareness*) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukan pergerakan kearah tujuan atau menjauh dari itu, monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang

diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umunya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk menantara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan"

2. Konsep Dasar Pelayanan

Arti pelayanan secara etimologis dalam kamus bahasa Indonesia, berasal dari kata layan yang berarti membantu menyiapkan/ mengurus apa-apa yang diperlukan seseorang.

Pelayanan menurut Moenir (1995 : 17) :

> "Sebagai proses yang menunjuk kepada segala usaha yang dilakukan oleh salah satu pihak kepada pihak lain dalam rangka pencapaian tujuan tertentu"

Kegiatan pelayanan publik yang diselenggarakan pemerintah kepada masyarakat meliputi banyak hal yang menyangkut semua kebutuhan masyarakat.

Menurut Pamudji (1994 : 21-22) :

> "Jasa pelayanan pemerintah yaitu berbagai kegiatan yang bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang-barang dan jasa-jasa. Jenis pelayanan publik dalam arti jasa-jasa, yaitu seperti pelayanan kesehatan, pelayanan keluarga, pelayanan pendidikan, pelayanan haji, pelayanan pencarian keadilan, dan lain-lain".

Pelayanan kependudukan juga termasuk dalam jasa pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Untuk memberikan pelayanan publik yang baik atau memberikan kualitas pelayanan publik yang tinggi, aparat pemerintah harus memiliki tanggung jawab, *responsive*, komitmen dan konsisten terhadap nilai standar moralitas dalam menjalankan kekuasaan pemerintahan.

a. Konsep Dasar Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan publik yaitu pemberian jasa atau pelayanan oleh aparat birokrasi pemerintahan kepada masyarakat sesuai standar atau ukuran kualitas pelayanan yang ditentukan oleh keandalan, daya tanggap, jaminan, empati dan bukti langsung. Dalam melakukan pelayanan kepada

masyarakat, pemerintah harus berlaku efektif dan efisien. Fungsi pemerintahan dalam melayani publik berhubungan dengan krediblitas dari aparat pemerintahan yang ada di lingkungannya. Interaksi harmonis harus selalu dikedepankan antara pemerintah dengan masyarakat/ konsumen yang dilayaninya.

Saat ini pelayanan yang dibutuhkan masyarakat adalah pelayanan yang berkualitas tinggi. Menurut Boediono (1999 : 63) pelayanan yang berkualitas tinggi adalah :

1) Meningkatkan mutu dan produktivitas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah dibidang pelayanan umum.
2) Mendorong upaya mengefektifkan sistem dan tata laksana pelayanan, sehingga pelayanan umum dapat diselenggarakan secara lebih berdaya guna dan berhasil guna.
3) Mendorong tumbuhnya kreativitas, prakarsa dan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas.

Untuk mengukur kualitas pelayanan jasa, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan model SERQUAL (*Service Quality*) yang dikembangkan oleh Parasuraman, Zethaml, dan Berry. Model ini, sebagaimana dijelaskan oleh Kotler (2000 : 499-490), yang dialihbahasakan oleh Hendra Teguh, Ronny A Rusli, dan Benjamin Molan telah mengidentifikasi lima dimensi kualitas pelayanan jasa sebagai dasar pengukuran, yaitu :

1) Bukti Fisik (*Tangibels*)

   Bukti fisik yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan dan keadaan lingkungannya adalah bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa, yang meliputi fasilitas fisik (gedung sarana penunjang, tempat yang strategis, dan lain-lain), perlengkapan dan peralatan yang digunakan (teknologi) serta penampilan karyawannya.

2) Keandalan (*Reliability*)

Keandalan yaitu kemampuan perusahaan untuk memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Dimensi keandalan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menyajikan kualitas jasanya dari sudut pandang ketepatan waktu, pelayanan yang sama untuk semua pelanggan tanpa kesalahan, sikap yang simpatik dan akurasi yang tinggi.

3) Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Daya tanggap merupakan keinginan untuk membantu dan memeberikan pelayanan yang cepat (*responsive*) dan tepat kepada pelanggan, dengan penyampaian informasi yang jelas.

4) Empati (*Empathy*)

Dimensi *Empathy* merupakan kemampuan memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para konsumen dengan berupaya memahami keinginan konsumen. Dimensi *Empathy* terdiri dari tiga Sub Dimensi, yaitu :

a) Akses (*Access*), yaitu tingkat Kemudahan untuk dihubungi dan ditemui pihak penyedia jasa kepada konsumennya.
b) Komunikasi (*Communication*), yaitu Kemampuan pihak penyedia jasa untuk selalu menginformasikan sesuatu dalam bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh konsumen dari pihak penyedia jasa selalu mendengarkan apa yang disampaikan oleh konsumen.
c) Mengerti Pelanggan (*Understanding Customer*), yaitu tingkat usaha pihak penyedia jasa untuk mengetahui dan mengenal konsumen beserta kebutuhan-kebutuhannya.

5) Jaminan (*Asurance*)

Dimensi *Assurance* merupakan kemampuan perusahaan dalam menumbuhkan kepercayaan konsumen pada perusahaan menyangkut pelayanan jasa yang diberikannya.

Dimensi *Assurance* terdiri dari empat Sub Dimensi, yaitu :

a) Kompetensi (*Competence*), yaitu Keahlian dan keterampilan yang harus dimiliki penyedia jasa dalam memberikan jasanya.
b) Kredibilitas (*Credibility*), yaitu Kejujuran dan tanggung jawab pihak penyedia jasa sehingga konsumen dapat mempercayai pihak penyedia jasa.
c) Kesopanan (*Courtesy*), yaitu Etika kesopanan, rasa hormat, dan keramahan pihak penyedia jasa kepada konsumen pada saat memberikan jasa pelayanan.
d) Keamanan atau Keselamatan (*Security*), yaitu Rasa aman, perasaan bebas dari rasa takut serta bebas dari keraguan-keraguan akan jasa pelayanan yang diberikan oleh pihak penyedia jasa kepada konsumennya.

Jika kualitas pelayanan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan masyarakat, maka kualitas pelayanan yang diberikan sangat baik dan jika kualitas pelayanan yang diterima masyarakat lebih rendah dari apa yang diharapkan maka kualitas pelayanan yang diberikan sangat buruk.

C. Landasan Teori

1. Konsep Dasar Sistem

Konsep Dasar Sistem Sistem adalah satu hal yang terpenting dalam membuat perancangan sistem informasi. Pada umumnya setiap organisasi selalu mempunyai sistem informasi untuk mengumpulkan, menyimpan, melihat, dan menyalurkan informasi. Sistem informasi dapat terbentuk karena didorong oleh kebutuhan akan informasi yang terus meningkat yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan.

a. Definisi Sistem

Menurut Jogiyanto (2005 : 1) terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai berikut : “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-

prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu." Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai berikut : "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu."

Dari kedua pendekatan di atas, penulis menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen atau sub-sub sistem yang saling berintegrasi dan saling berhubungan satu sama lain membentuk satu kesatuan utuh untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, menurut Jogiyanto (2005 : 1) dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi antara lain sebagai berikut :

1) Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berintegrasi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen- komponen sistem atau elemen- elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagianbagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat- sifat dari sitem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2) Batasan Sistem

Batasan sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3) Lingkungan luar

Sistem Lingkungan luar (*environment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem

dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4) Penghubung Sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5) Masukan Sistem

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem diproses dan akhirnya dikeluarkan berupa informsi yang dibutuhkan.

6) Keluaran Sistem

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi informasi yang berguna.

7) Pengolahan Sistem

Pengolah sistem merupakan suatu bagian yang mengolah masukan (*input*) dan memprosesnya agar menjadi *output* informasi yang berguna.

8) Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Jika suatu tidak mempunyai sasaran maka operasi sistem tidak akan berguna. Sasaran dari sistem sangat menentukan masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuannya.

c. Klasifikasi Sistem

Sistem juga dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, klasifikasi sistem menurut Jogiyanto H. M (2004 : 687) diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.

2) Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang manusia, sistem ini melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin.

3) Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tentu

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi antara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4) Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh lingkungan luarnya.

2. Pengertian Informasi

Definisi informasi dari berbagai sumber sebagai berikut [http://blog.re.or.id/pengertian-informasi/ 23 Maret 2010] :

a. Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.
b. Menurut Davis dalam Abdul Kadir (2003: 31) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.
c. Menurut Jogiyanto (2005: 8) Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data ke dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

a. Kualitas Informasi

Menurut Jogiyanto (2005 : 10) kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timeliness*), dan relevan (*relevance*). John Burch dan Grudnitski menggambarkan kualitas dari informasi dengan bentuk bangunan yang ditunjang oleh tiga buah pilar.

a) Akurat (*accurate*) berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan, harus jelas mencerminkan maksudnya.
b) Tepat pada waktunya (*timeliness*) berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.
c) Relevan (*relevance*) berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

b. Siklus Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna. Data yang diolah melalui suatu model informasi. Penerima akan menerima informasi tersebut dan membuat keputusan serta diwujudkan dengan suatu tindakan yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditanggap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya sehingga membentuk suatu siklus. Untuk lebih jelasnya siklus informasi dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut.

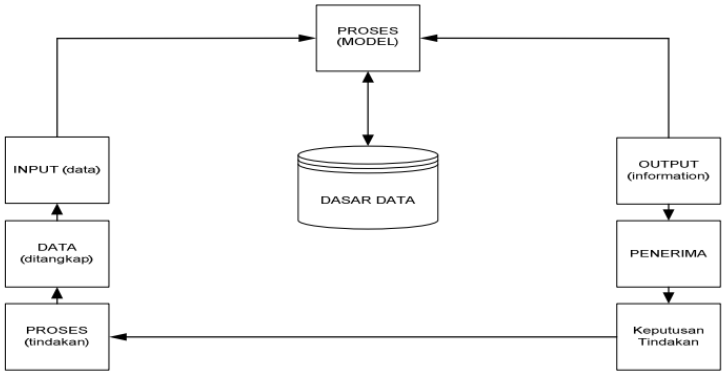

Sumber : Jogiyanto (2004 : 579)

Gambar 2.1 Siklus Informasi

3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2004 : 697) Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditunjukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memperoses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambil keputusan cerdik.

a. Komponen Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2004 : 697) sistem informasi dapat terdiri dari kompunen–komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building blok*), yaitu blok masukan (*input blok*), blok model (*model blok*), blok dasar data (*database blok*) dan blok kendali (*control blok*). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berintegrasi satu sama lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.

1) Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi, termasuk dokumen dasar.

2) Blok Model

Terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi/ mentransformasi data masukan dan data yang tersimpan dalam basis data untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3) Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran berupa informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem..

4) Blok Teknologi

Merupakan kotak alat (*tool-box*) dalam sistem informasi. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama yaitu teknisi

(*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*). Teknisi dapat berupa orang-orang yang mengetahui teknologi dan membuatnya beroperasi (operator komputer, pemrogram, operator pengolah data, spesialis telekomunikasi, analis sistem). Teknologi perangkat lunak berupa aplikasi-aplikasi perangkat lunak (program).

5) Blok Basis Data

Merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya

6) Blok Kendali

Pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa halhal yang dapat merusak sistem dapat dicegah atau terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung diatasi.

b. Kegiatan Sistem Informasi

Kegiatan yang terdapat dalam sistem informasi adalah sebagai berikut

1) Input (*input*), menggambarkan bagaimana suatu kegiatan menyediakan data untuk diproses.
2) Proses (*process*), menggambarkan bagaimana suatu data di proses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah.
3) Output, suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari proses.
4) Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data .
5) Kontrol, suatu aktivitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

4. Pengertian Sistem *Online*

Sistem online adalah sistem yang menerima langsung input pada area dimana input tersebut direkam dan menghasilkan output yang dapat berupa hasil komputasi pada area dimana mereka dibutuhkan.

5. Pengertian Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk

Pengertian dari karu keluarga dan kartu tanda penduduk adalah sebagai berikut :

a. Kartu Keluarga

Kartu keluarga yang selanjutnya disingkat KK adalah kartu yang memuat data kepala keluarga dan semua anggota keluarga. Sedangkan kepala keluarga adalah orang yang bertempat tinggal dengan orang lain, baik mempunyai hubungan darah maupun tidak, yang bertanggung jawab terhadap keluarga, dan yang dimaksud dengan anggota keluarga adalah orang-orang yang nama dan identitas biodatanya tercantum dalam kartu keluarga dan secara kemasyarakatan menjadi tanggung jawab kepala keluarga.

Syarat pembuatan Kartu keluarga :

Pemohon datang ke Desa/ Kelurahan dengan mengisi Formulir F1.01 (Formulir Biodata Penduduk) dan F1.06 (Formulir Permohonan KK) dengan melampiri berkas persyaratan :

1) Surat Pengantar Permohonan KK dari RT/ RW setempat;
2) Fotokopi Akta Kawin;
3) Fotokopi Akta Kelahiran;
4) Fotokopi Ijazah Terakhir;
5) Surat Pengantar Keterangan Pindah Datang (bagi penduduk yang datang dari Kabupaten/ Kota atau Provinsi lain);
6) Kartu Keluarga (KK) Asli (apabila perubahan KK);
7) Melampirkan Surat Keterangan Kehilangan KK dari Kepolisian (apabila KK asli hilang)

Berkas permohonan selanjutnya dibawa ke kecamatan

Masa berlaku kartu keluarga : Kartu keluarga berlaku selama tidak ada perubahan data (mutasi data) dari kepala keluarga dan anggota keluarganya.

Penggantian kartu keluarga (KK) dilakukan apabila:

1) Terjadi penambahan/ pengurangan anggota keluarga, perubahan data, perubahan status, dan lain-lain yang merubah data kependudukan (mutasi data) kepala keluarga dan anggota keluarganya.
2) Kartu keluarga rusak.

b. Kartu Tanda Penduduk

Pengertian umum :

1) Kartu tanda penduduk yang selanjutnya disingkat KTP adalah kartu bukti diri (legitimasi) bagi setiap penduduk dalam wilayah Negara Republik Indonesia.
2) KTP dapat diterbitkan apabila ada pengajuan permohonan baru, hilang (yang dibuktikan dengan surat keterangan hilang dari Kepolisian setempat), rusak dan akibat terjadi perubahan data (nama, alamat tempat tinggal, agama, pendidikan, status kewarganegaraan dan lain-lain).

Pengertian khusus :

1) Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di daerah.
2) Warga negara Indonesia (WNI) adalah orang bangsa Indonesia asli dan orang - orang bangsa lain yang disahkan oleh undang-undang sebagai WNI.
3) Orang asing adalah orang bukan WNI.

Syarat pembuatan KTP:

Pemohon datang ke Desa/ Kelurahan dengan mengisi Formulir Permohonan F1.21 dengan melampiri berkas persyaratan :

1) Surat Pengantar Permohonan KK dari RT/ RW setempat;
2) Fotokopi KK;
3) KTP lama
4) Pas Photo 2 x 3 Cm sebanyak 3 (tiga) lembar.

6. Konsep Dasar UML (Unified Modeling Language)

a. Definisi UML (Unified Modeling Language)

Unified Modeling Language (UML) adalah himpunan struktur dan teknik untuk pemodelan desain program berorientasi objek (OOP) serta aplikasinya. (Warsito, Yusup, & Makaram, 2015)..

Menurut Yasin di dalam jurnal (Destiana, 2014), *Unifield Modeling Language* (UML) adalah sebuah bahasa yang telah

menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa UML (*Unified Modeling Language*) adalah himpunan struktur dan teknik untuk pemodelan desain program berorientasi objek untuk merancang sistem perangkat lunak pada sebuah sistem.

b. Diagram-Diagram UML (*Unified Modeling Language*)

Berikut adalah definisi diagram-diagram yang terdapat di dalam UML yang akan digunakan, yaitu :

1) Use Case Diagram

Use case modeling is the way of showing how the system stakeholders will interact with the system. Use Case adalah cara untuk menunjukkan bagaimana pemangku kepentingan sistem akan berinteraksi dengan sistem (Titus, 2016).

2) Sequence Diagram

A sequence diagram shows object interactions arranged in time sequence. It depicts the objects and classes involved in the scenario and the sequence of messages exchanged between the objects needed to carry out the functionality of the scenario. Sequence Diagram adalah diagram yang menunjukkan interaksi objek yang diatur dalam urutan waktu. Menggambarkan objek dan kelas yang terlibat dalam skenario dan urutan pesan yang dipertukarkan antara objek yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi skenario (Titus, 2016).

3) Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing aliran berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. (Imbar & Hartanto, 2015).

7. Definisi Website

Website is a location on the internet which presents a collection of information with respect to the profile of the site owner". (Website adalah lokasi di internet yang menyajikan kumpulan informasi berkenaan dengan profil pemilik situs) (Ariyani, Hanantjo & Purnama 2015).

Website adalah sekumpulan halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Website* merupakan sebuah komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga menjadi media informasi yang menarik untuk dikunjungi oleh orang lain maka dari makna itu, bisa kita pahami bahwa definisi website secara sederhana adalah informasi apa saja yang bisa diakses dengan menggunakan koneksi jaringan internet" (Zufria & Azhari 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *website* adalah informasi yang akan dicari untuk keperluan seseorang menyelesaikan tugas-tugas nya.

8. Pengertian HTML

Prasetio (2014:93) menjelaskan, HTML merupakan kependekan dari *Hyper Text Markup Language* yang berisikan *tag-tag markup* guna memberitahukan *browser* bagaimana harus menampilkan sebuah halaman.

Rafi'i (2008:7) menjelaskan, HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah suatu dokumen *text* biasa, yang mengandung tanda-tanda (*tag*) tertentu yang digunakan untuk menentukkan tampilan suatu *text* dan tingkat kepentingan dari *text* tersebut dalam suatu dokumen untuk menulis sebuah halaman *web*.

9. Definisi PHP

"Bahasa pemrograman web yang bersifat *server side*, artinya bahasa berbentuk *script* yang disimpan dan dijalankan di komputer *server* (*Web Server*), sedang hasilnya yang dikirim ke komputer *client* (*Web Browser*) dalam bentuk script HTML (*Hypertext Markup Language*)" (Prasetyo, Asnawati, Arliando 2015)..

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa server-side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis (Dzulhaq, Tullah & Nugraha 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa PHP yaitu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML.

10. Definisi XAMPP

Nugroho (2013:1) menjelaskan, XAMPP adalah paket program web lengkap yang dapat dipakai untuk belajar pemograman *web*, khususnya PHP dan MySQL.

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Bagian penting dari XAMPP yang diasa digunakan:

a. htdoc adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan, seperti berkas PHP, HTML dan skrip lain.
b. phpMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada dikomputer. Untuk membukanya, buka browser lalu ketikkan alamat http://localhost/phpMyAdmin, maka akan muncul halaman phpMyAdmin.
c. Kontrol Panel yang berfungsi untuk mengelola layanan (*service*) XAMPP. Seperti menghentikan (*stop*) layanan, ataupun memulai (*start*).

XAMPP adalah singkatan yang masing-masing hurufnya:

a. X : Program ini dapat dijalankan dibanyak sistem operasi, seperti Windows, Linux, Mac OS, dan Solaris.
b. A : Apache, merupakan aplikasi web server. Tugas utama Apache adalah menghasilkan halaman web yang benar kepada user berdasarkan kode PHP yang dituliskan oleh pembuat halaman web.

c. M : MySQL, merupakan aplikasi database server. Perkembangannya disebut SQL yang merupakan kepanjangan dari *Structured Query Language*. SQL merupakan bahasa terstruktur yang digunakan untuk mengolah database. MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengelola database beserta isinya. Kita dapat memanfaatkan MySQL untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam database.
d. P : PHP, bahasa pemrograman web. Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat web yang bersifat *server-side scripting*. PHP memungkinkan kita untuk membuat halaman web yang bersifat dinamis. Sistem manajemen basis data yang sering digunakan bersama PHP adalah MySQl.
e. P : Perl, bahasa pemrograman.

11. Pengertian phpMyAdmin

Nugroho (2013:15) menjelaskan, phpMyAdmin adalah aplikasi manajemen database server MySQL berbasis web. Dengan aplikasi phpMyAdmin kita bisa mengelola database sebagai *root* (pemilik server) atau juga sebagai user biasa, kita bisa membuat database baru, mengelola database dan melakukan operasi perintahperintah database secara lengkap.

phpMyAdmin adalah *interface* web yang dibuat untuk mengelola database MySQL. phpMyAdmin dibuat menggunakan bahasa PHP dan bersifat open source. Dengan phpmyadmin, administrator web server bisa mengelola database tanpa harus menguasai perintah berbasis baris teks (command line) dari SQL (Structure Query Language). Phpmyadmin sering digunakan pengembang web untuk menyiapkan database dari aplikasi web seperti CMS, Blog dan sebagainya.

Beberapa fitur penting dari phpMyAdmin antara lain:

a. Membuat, menghapus dan mengedit database, tabel, record, struktur.
b. Membuat pencarian sederhana dan kompleks
c. Inport CVS (bisa digunakan untuk menimport data spreedsheet)
d. Eksport ke CVS, XML, Pdf, spreedsheet.

12. Pengertian *Sublime*

Sublime Text adalah aplikasi editor untuk kode dan teks yang dapat berjalan diberbagai platform operating system dengan menggunakan teknologi Phyton API. Terciptanya aplikasi ini terinspirasi dari aplikasi Vim, Aplikasi ini sangatlah fleksibel dan *powerfull*. Fungsionalitas dari aplikasi ini dapat dikembangkan dengan menggunakan sublime-packages. Sublime Text bukanlah aplikasi *open source* dan juga aplikasi yang dapat digunakan dan didapatkan secara gratis, akan tetapi beberapa fitur pengembangan fungsionalitas (*packages*) dari aplikasi ini merupakan hasil dari temuan dan mendapat dukungan penuh dari komunitas serta memiliki linsensi aplikasi gratis.

Sublime Text mendukung berbagai bahasa pemrograman dan mampu menyajikan fitur *syntax highlight* hampir di semua bahasa pemrogramman yang didukung ataupun dikembangkan oleh komunitas seperti; C, C++, C#, CSS, D, Dylan, Erlang, HTML, Groovy, Haskell, Java, JavaScript, LaTeX, Lisp, Lua, Markdown, MATLAB, OCaml, Perl, PHP, Python, R, Ruby, SQL, TCL, Textile and XML. Biasanya bagi bahasa pemrograman yang didukung ataupun belum terdukung secara default dapat lebih dimaksimalkan atau didukung dengan menggunakan add-ons yang bisa didownload sesuai kebutuhan user.

13. Definisi MySQL

MySQL merupakan sebuah perangkat lunak pembuat dan pengelola basis data yang bersifat open source dimana perangkat lunak ini berjalan disemua platform baik linux maupun Windows (Habibie, Isnanto, & Kridalukmana, 2016)..

“MySQL adalah sebuah perangkat yang berperan sebagai server database, yang selanjutnya akan digunakan untuk mempelajari kode-kode PHP yang berkaitan atau membutuhkan akses ke server database.” (Ulfa & Hidayatullah 2015)..

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa MySql adalah salah satu jenis database server yang

banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber pengolahan datanya.

14. Definisi PIECES

Menurut Taufiq dalam jurnal (Sole, Astriza & Hamid, 2017), Analisa Pieces merupakan analisa yang melihat sistem dari Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency, dan Service.

a. Kehandalan *(Performance)*

Kehandalan suatu sistem merupakan variabel pertama dari PIECES dimana mempunyai peran penting untuk melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Variabel ini dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam mengevaluasi sistem dengan memperhatikan 2 komponen berikut :

1) Kemampuan suatu sistem dalam mengerjakan sejumlah perintah/penugasan dalam periode waktu yang telah ditentukan, dengan baik dan tanpa hambatan *(errors)*.
2) Cepat atau lambatnya kemampuan sistem dalam merespon suatu perintah/program pembatalan ataupun permintaan terhadap suatu transaksi.

Hal ini dapat disesuaikan juga dengan *capability* komputer yang digunakan dalam pemrosesan. Bila komponen dalam komputer untuk memenuhi suatu *requirement* sistem tinggi, maka seharusnya *response time* yang diperlukan cepat.

b. Informasi *(Infromation)*

Informasi merupakan komoditas krusial bagi pengguna akhir. Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul. Dalam hal ini meningkatkan kualitas informasi tidak dengan menambah jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi malah akan menimbulkan masalah baru.

c. Analisis Ekonomi *(Economic)*

Alasan ekonomi barangkali merupakan motivasi paling umum bagi suatu proyek. Pijakan bagi kebanyakan manajer adalah biaya atau rupiah. Persoalan ekonomis dan peluang berkaitan dengan masalah biaya.

d. Analisis Keamanan *(Security)*

Tugas-tugas bisnis perlu dimonitor dan dibetulkan jika ditemukan kinerja yang di bawah standar. Kontrol dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, dan persyaratan.

e. Analisis Efisiensi *(Efficiency)*

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan input yang sekecil mungkin. Berikut adalah suatu indikasi bahwa suatu sistem dapat dikatakan tidak efisien :

1) Banyak waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia, mesin, atau komputer.
2) Data dimasukkan atau disalin secara berlebihan.
3) Data diproses secara berlebihan.
4) Informasi dihasilkan secara berlebihan.
5) Usaha yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.
6) Material yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.

f. Analisis Layanan *(Services)*

Berikut adalah keriteria penilaian dimana kualitas suatu sistem bisa dikatakan buruk :

1) Sistem menghasilkan produk yang tidak akurat.
2) Sistem menghasilkan produk yang tidak konsisten.
3) Sistem menghasilkan produk yang tidak dipercaya.
4) Sistem tidak mudah dipelajari.
5) Sistem tidak mudah digunakan.
6) Sistem canggung untuk digunakan.
7) Sistem tidak fleksibel.

BAB III
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

A. Analisis Sistem

1. Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penulisan skripsi, penulis menggunakan beberapa metode dalam meneliti permasalahan yang ada. Metode tersebut antara lain :

a) Observasi (Pengamatan)

Penulis melakukan pengamatan pada Seksi Pelayanan, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

b) Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi untuk mendukung dalam Perancangan Sistem Informasi Monitoring Pelayananan di Kantor Kecamatan Bulu disini penulis mewawancarai Ibu Rokhimah

c) Studi Pustaka

Selain melakukan observasi dan wawancara peneliti juga melakukan studi pustaka yaitu metode pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara melakukan pencarian melalui berbagai situs internet *google book* untuk buku dan *google scholer* untuk jurnal. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk melengkapi data-data yang diperoleh dengan cara mencari artikel sebagai referensi yang berhubungan dengan Perancangan Sistem Informasi Monitoring Pelayanan.

Metode Analisa

Analisa sistem dilakukan menggunakan Metode Analisa PIECES, Analisis data merupakan salah cara untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian yang dilakukan. Hal ini disebabkan, data akan menuntun kita ke arah temuan-temuan ilmiah, bila dianalisis dengan benar dan

menggunakan teknik-teknik yang tepat. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan PIECES Analysis (Performance,Information, Economy, Control, Eficiency and Service).

Metode Perancangan

Dalam penelitian ini metode perancangan yang digunakan mnggunakan program Visual Paradigm for UML 14.0 Enterprise Edition untuk menggambarkan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Class Diagram*. Untuk membuat suatu sistem peneliti menggunakan Sublime Text sebagai penulisan listing program PHP dan Mysql sebagai Database.

Metode Pengujian/ Testing

Dalam penelitian ini metode pengujian yang digunakan yaitu adalah menggunakan *blackbox testing*. Metode pengujian ini adalah cara atau teknik yang digunakan untuk menguji perangkat lunak.

2. Sejarah Singkat Kantor Kecamatan Bulu

Kecamatan Bulu adalah salah satu dari 20 kecamatan di wilayah Kabupaten Temanggung, Jarak dari Kota Temanggung 6 Km dengan luas 4.304 Ha. Dengan rincian Lahan Sawah 1.364 Ha dan Bukan Lahan Sawah 2.940 Ha. Kecamatan Bulu dalam pembagian wilayah Administrasi terbagi menjadi 19 Desa, 91 Dusun, 297 RT, 84 RW. dengan jumlah Kades 19, perangkat desa 240 dan anggota BPD 155.

Batas wilayah kecamatan Bulu :

Sebelah Barat	:	Kec. Parakan, Kec. Kledung
Sebelah Utara	:	Kec. Kedu
Sebelah Timur	:	Kec. Temanggung,Kec.Tlogomulyo
Sebelah Selatan	:	Kec. Tlogomulyo

Berdasarkan data dari BPS tahun 2018 Kecamatan Bulu dengan jumlah penduduk 47.201 jiwa yang terdiri dari 23.877 laki-laki, 23.324 perempuan, 11.503 jumlah rumah tangga (KK).

a. Visi dan Misi Kecamatan Bulu

Visi Kecamatan Bulu

"Terwujudnya Kecamatan Bulu sebagai Penunjang Utama Mewujudkan Temanggung sebagai Daerah Agraris Berwawasan Lingkungan, Memiliki Masyarakat Agamis, Berbudaya, Dan Sejahtera dengan Pemerintahan Yang Bersih"

Misi Kecamatan Bulu

1) Mewujudkan Pertanian Modern yang Berwawasan Lingkungan;
2) Mewujudkan Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan yang Agamis, Berbudaya, dan Sejahtera;
3) Mewujudkan Infrastruktur Permukiman Perdesaan dan Perkotaan yang Layak dan Berwawasan Lingkungan;
4) Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas tanpa Meninggalkan Kearifan Lokal;
5) Mewujudkan Budaya Sehat dan Aksesibilitas Kesehatan Masyarakat;
6) Mewujudkan Pemerintahan yang Bersih, Transparan, Tidak KKN, dan Berorientasi pada Pelayanan Publik.

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kantor Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temangung Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Temanggung, terdiri dari :

1) Camat
2) Sekretariat Kecamatan
    a) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
    b) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3) Seksi Tata Pemerintahan

4) Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
5) Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
6) Seksi Kesejahteraan Masyarakat

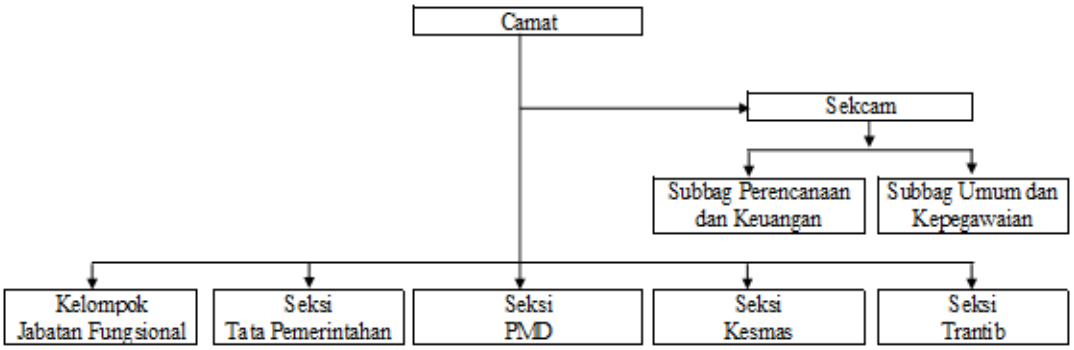

Gambar 3.1. Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Bulu

Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Bulu telah diatur dengan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 74 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Temanggung, yaitu sebagai berikut :

a. Tugas Pokok dan Fungsi Camat adalah menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang meliputi :
   1) Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
   2) Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
   3) Mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan
   4) Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
   5) Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan
   6) Membina penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan;
   7) Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Camat mempunyai fungsi :

1) Pelaksanaan kebijakan pemerintahan daerah di kecamatan;
2) Penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan umum;
3) Pembinaan ketentraman dan ketertiban;
4) Pengoordinasian kegiatan-kegiatan penyelenggaraan pelayanan lintas lingkungan kecamatan;
5) Penyusunan program, pembinaan administrasi ketatalaksanaan dan rumah tangga kecamatan;
6) Penyelenggaraan kesekretariatan kecamatan;
7) Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pemerintahan daerah di kecamatan;
8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

b. Tugas Sekretaris Camat adalah melaksanakan sebagian tugas Camat yang meliputi koordinasi, pengendalian, perencanaan, pengelolaan, administrasi keuangan, administrasi umum dan kepegawaian serta pemerintahan daerah di wilayah kecamatan, sedangkan Fungsi Sekretaris Camat adalah :

1) Pengoordinasian perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
2) Pengoordinasian penyusunan, pengolahan dan pelayanan data;
3) Pengelolaan administrasi keuangan;
4) Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
5) Pengoordinasian pelaksanaan tugas pemerintahan daerah dengan satuan kerja di lingkungan kecamatan;
6) Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Camat.

c. Tugas Subbagian Perencanaan adalah melaksanakan sebagian tugas Sekretaris yang meliputi perencanaan, pengendalian, monitoring dan evaluasi program dan/atau kegiatan kecamatan.

d. Tugas Subbagian Keuangan adalah melaksanakan sebagian tugas Sekretaris dalam penyusunan rencana anggaran, melaksanakan kegiatan perbendaharaan, verifikasi, akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan kecamatan.

   Tugas Subbagian Umum dan Kepegawaian adalah melaksanakan sebagian tugas Sekretaris dalam pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, kearsipan, perlengkapan, dokumentasi, perjalanan dinas, organisasi dan tata laksana serta kepegawaian kecamatan.

e. Tugas Seksi Tata Pemerintahan adalah menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis dan pengoordinasian penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan serta fasilitasi pembinaan pemerintahan desa, sedangkan fungsinya adalah :

   1) Pembinaan ideologi negara dan kesatuan bangsa;
   2) Pengoordinasian teknis operasional kegiatan Unit Pelaksana Teknis Dinas di wilayah kerjanya;
   3) Fasilitasi penyelenggaraan pemilihan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD);
   4) Fasilitasi dan pengoordinasian pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
   5) Penilaian atas laporan keterangan pertanggung jawaban Kades.
   6) Fasilitasi penyelenggaraan kerjasama antar desa dan penyelesaian perselisihan antar desa;
   7) Fasilitasi penataan desa/kelurahan;
   8) Fasilitasi penyusunan Peraturan Desa;
   9) Penyelenggaraan lomba/ penilaian desa tingkat kecamatan;
   10) Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan;
   11) Pelaksanaan inventarisasi aset daerah atau kekayaan daerah lainnya yang ada di wilayah kerjanya;
   12) Pertimbangan pengangkatan Lurah;
   13) Pengoordinasian dan fasilitasi penyelenggaraan Pemilu dengan pemerintah desa dan kelurahan
   14) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

f. Tugas Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa adalah melaksanakan pembinaan pembangunan dibidang perekonomian kecamatan, produksi dan distribusi bahan makanan/ kebutuhan hidup masyarakat, sedangkan fungsinya adalah :

1) Fasilitasi dan koordinasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dan penyelenggaraan pembangunan di wilayah kerjanya;
2) Fasilitasi pengembangan perekonomian desa/kelurahan;
3) Pengoordinasian, pembinaan dan pengawasan serta pelaporan langkah-langkah penanggulangan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan;
4) Pembinaan dan pengembangan serta pemantauan kegiatan perindustrian, perdagangan, pertambangan, kepariwisataan, perkoperasian, usaha kecil menengah dan ekonomi lemah, peternakan, pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan;
5) Pengawasan penyaluran dan pengembalian kredit dalam rangka menunjang keberhasilan program produksi pertanian;
6) Pembinaan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat.

g. Tugas Seksi Ketentraman dan Ketertiban adalah melaksanakan pembinaan keamanan dan ketertiban wilayah serta pembinaan Polisi Pamong Praja, sedangkan fungsinya adalah :

1) Penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum;
2) Penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan Polisi Pamong Praja;
3) Pembinaan ketentraman dan ketertiban serta kemasyarakatan;
4) Pelaksanaan koordinasi dan pembinaan Satuan Polisi Pamong Praja dan perlindungan masyarakat (LINMAS);
5) Pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan obat, narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya;

6) Penegakan dan pelaksanaan Peraturan Daerah dan Keputusan Bupati serta peraturan Perundang-undangan lainnya di wilayah kerjanya;
7) Penanganan dan penanggulangan bencana alam dan pengungsi;
8) Pelaksanaan pencegahan atas pengambilan sumber daya alam tanpa ijin dan dapat mengganggu serta membahayakan lingkungan hidup;
9) Pemberian rekomendasi dan/atau perijinan tertentu
10) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

h. Tugas Seksi Kesejahteraan Masyarakat adalah mengoordinasikan penyusunan program serta melaksanakan pembinaan kesejahteraan masyarakat, sedangkan fungsinya adalah :
   1) Fasilitasi penyelenggaraan TK dan SD;
   2) Pembinaan dan pengawasan kegiatan program pendidikan, generasi muda, keolahragaan, kebudayaan, kepramukaan serta peranan wanita;
   3) Pembinaan dan pengawasan kegiatan program kesehatan masyarakat;
   4) Fasilitasi penyelenggaraan sarana pendidikan dan pelayanan kesehatan;
   5) Penyelenggaraan keluarga berencana;
   6) Pelaksanaan penyuluhan program wajib belajar;
   7) Fasilitasi kegiatan organisasi sosial/kemasyarakatan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM);
   8) Penanggulangan masalah sosial;
   9) Fasilitasi kegiatan keagamaan dan pembinaan kerukunan hidup antar umat beragama;
   10) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

c. Jenis Pelayanan Kependudukan pada Kantor Kecamatan Bulu

Pelayanan kependudukan pada Kecamatan Bulu dibatasi pada :

1) Pembuatan KK (Kartu Keluarga)

KK atau Kartu Keluarga adalah sejenis surat keterangan yang berisi tentang data-data tentang orang yang ada dalam keluarga tersebut dan harus dimiliki oleh setiap keluarga. Syarat-syarat dan ketentuan dalam pembuatan KK :

a) Mendapat SPP KK dari RT, RW dan Kelurahan setempat
b) Mengisi form pembuatan KK
c) Fotokopi surat nikah, ijazah terakhir dan surat kelahiran anggota KK

2) Pembuatan KTP Elektronik

Kartu Tanda Penduduk Elektronik atau EKTP adalah kartu identitas penduduk yang berisi tentang data-data pribadi yang dibuat secara komputerisasi dan harus dimiliki oleh setiap warga. Syarat-syarat dan ketentuan dalam pembuatan EKTP :

a) Mengisi form pembuatan EKTP
b) Fotokopi KK

3) Pembuatan Surat Pindah Datang

Surat pindah datang adalah surat yang dibuat dengan tujuan untuk menerangkan bahwa seorang penduduk telah benar-benar masuk kedalam suatau wilayah dan menjadi penduduk tetap di wilayah tersebut. Syarat-syarat dan ketentuan dalam pembuatan surat pindah datang :

a) Mendapat surat pindah dari RT, RW dan desa setempat
b) Mengisi form pembuatan surat Pindah Datang
c) KTP dan KK

4) Pembuatan pindah Surat Keluar

Surat pindah keluar adalah surat yang dibuat dengan tujuan untuk menerangkan bahwa seorang penduduk telah benar-benar

pindah dan tidak lagi menjadi warga di wilayah tersebut. Syarat-syarat dan ketentuan dalam pembuatan surat pindah keluar :

a) Mendapat surat pindah dari RT, RW dan desa setempat
b) Mengisi form surat pindah
c) KTP dan KK

3. Tata Laksana Sistem yang Berjalan Saat ini

Untuk menganalisa sistem yang berjalan pada Kantor Kecamatan Bulu, pada penelitian ini digunakan beberapa tahap :

1. Prosedur Sistem Berjalan

   Prosedur sistem yang berjalan selama ini di Kecamatan Bulu yaitu :

   a. Pemohon datang ke kecamatan untuk antri mendaftar dengan membawa formulir berkas pendaftaran yang telah diisi dan diverifikasi oleh pihak desa/ Kelurahan, serta melengkapi semua dokumen persyaratan yang dibutuhkan;.
   b. Petugas kecamatan menerima dan meneliti berkas persyaratan serta memberikan informasi tentang masa berlaku, lama pemprosesan;
   c. Pemohon mendapat bukti pengambilan;
   d. Petugas Kecamatan mengirim berkas percetakan EKTP ke Dindukcapil agar di proses;
   e. Petugas Kecamatan menerima EKTP yang telah tercetak dan menyimpannya serta menghimpun EKTP untuk diserahkan kepada pemohon;
   f. Pemohon menanyakan EKTP sudah jadi ataukah belum;
   g. Pemohon menunjukkan bukti pengambilan dan menyerahkannya kepada Petugas Kecamatan;
   h. Petugas Kecamatan menerima bukti pengambilan kemudian menyerahkan KK dan KTP.

2. Analisa Sistem yang sedang Berjalan

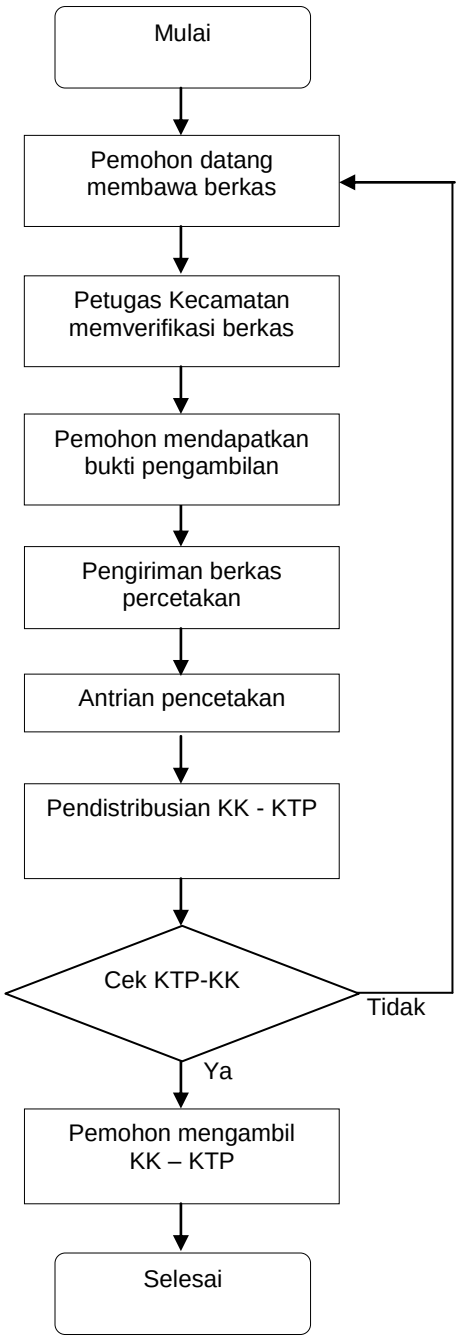

Gambar 3.2. *Flowchart* sistem yang berjalan

B. Perancangan Sistem

Berdasarkan analisis yang sedang berjalan, maka diajukan suatu sistem monitoring pelayanan dan bisa dilacak status pelayanannya. Berikut gambaran proses sistem yang diajukan

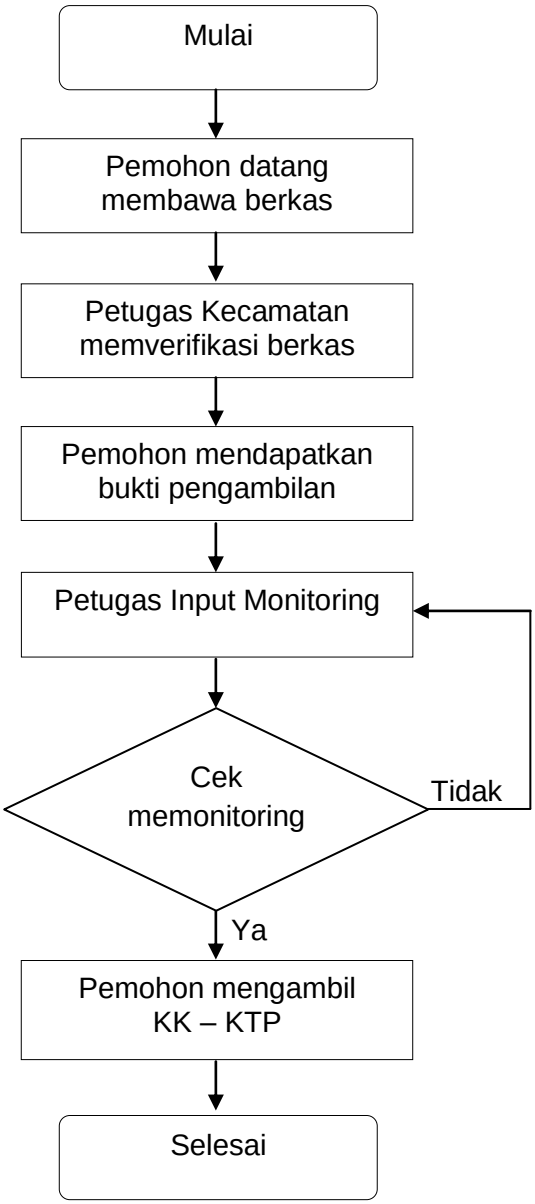

Gambar 3.3 *Flowchart* sistem yang diajukan

Dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Monitoring Pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu penulis menggunakan konsep *Object Oriented*

Design (OOD) dengan UML. Gambaran yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Use Case Diagram*

Use case diagram menggambarkan interaksi antara *actor* dengan sistem. Untuk sistem informasi monitoring ini memiliki 2 (dua) aktor yaitu pemohon yaitu semua orang yang berada pada suatu wilayah tersebut, Petugas Kecamatan yang bertugas memasukkan data yang berhubungan dengan pendaftaran penduduk, verifikasi berkas, mengelola informasi status pengajuan dan pendistribusian KK dan KTP. *Use Case Diagram* disini menggambarkan tentang fungsionalitas dan hubungan antara dua aktor tersebut dengan sistem. Dua aktor tersebut memiliki beberapa interaksi dengan sistem yang bertugas diantaranya adalah mengelola data pendaftaran, mengelola berkas, entri data, mengelola modul pencetakan, mengelola informasi dan pendistribusian termasuk didalamnya pengubahan, penambahan serta penghapusan data. *Use Case diagram* dapat dilihat pada gambar :

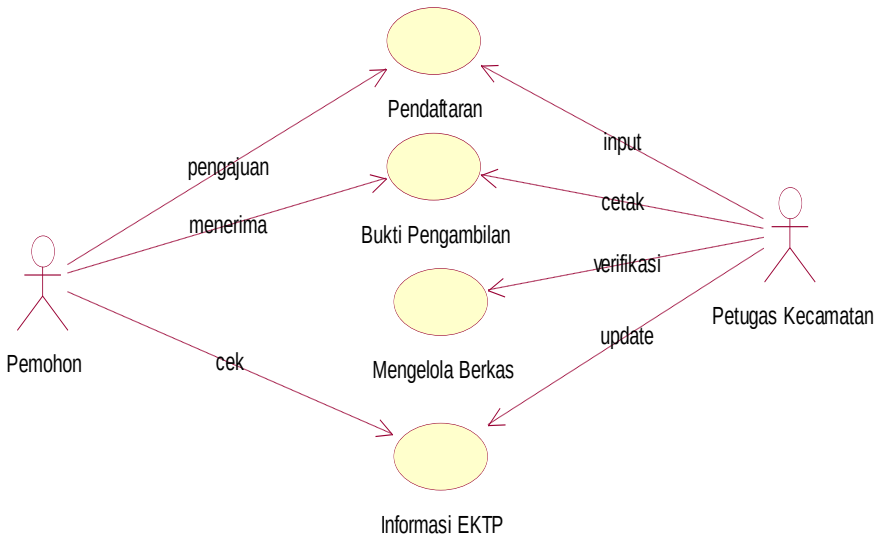

Gambar 3.4. *Use Case* Diagram

2. *Actifity* Diagram

Acitvity diagram menggambarkan alur proses kegiatan yang dilakukan oleh pemohon dan Petugas Kecamatan.

Actifity Diagram Pemohon

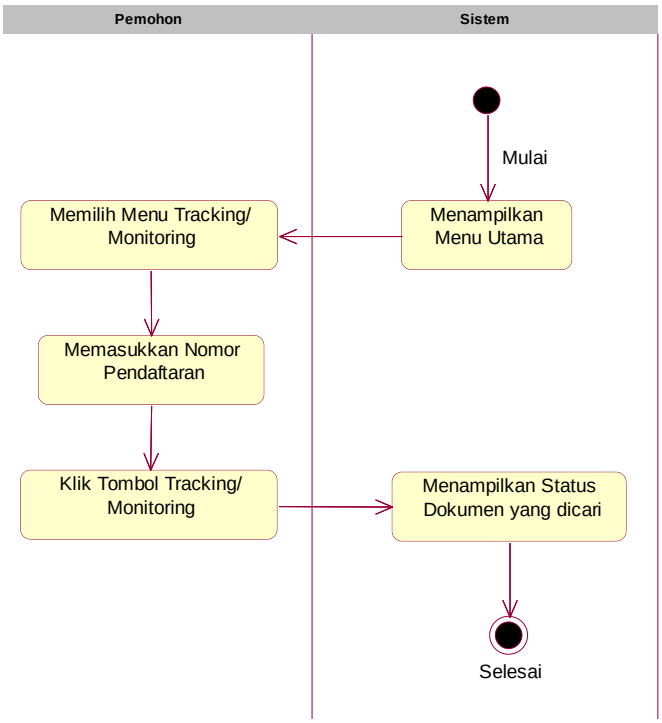

Gambar 3.5. Actifity Diagram Pemohon

Berdasarkan gambar 3.5 Acitifity Diagram sistem yang diusulkan terdapat :

a. 1 (satu) initial node untuk memulai activity diagram.
b. 2 (dua) mencerminkan pihak yang terlibat yaitu Pemohon dan Sistem.
c. 5 (lima) action yang menggambarkan eksekusi dari suatu aksi.
d. 1 (satu) activity final node untuk mengakhiri activity diagram.

Actifity Diagram Petugas Kecamatan

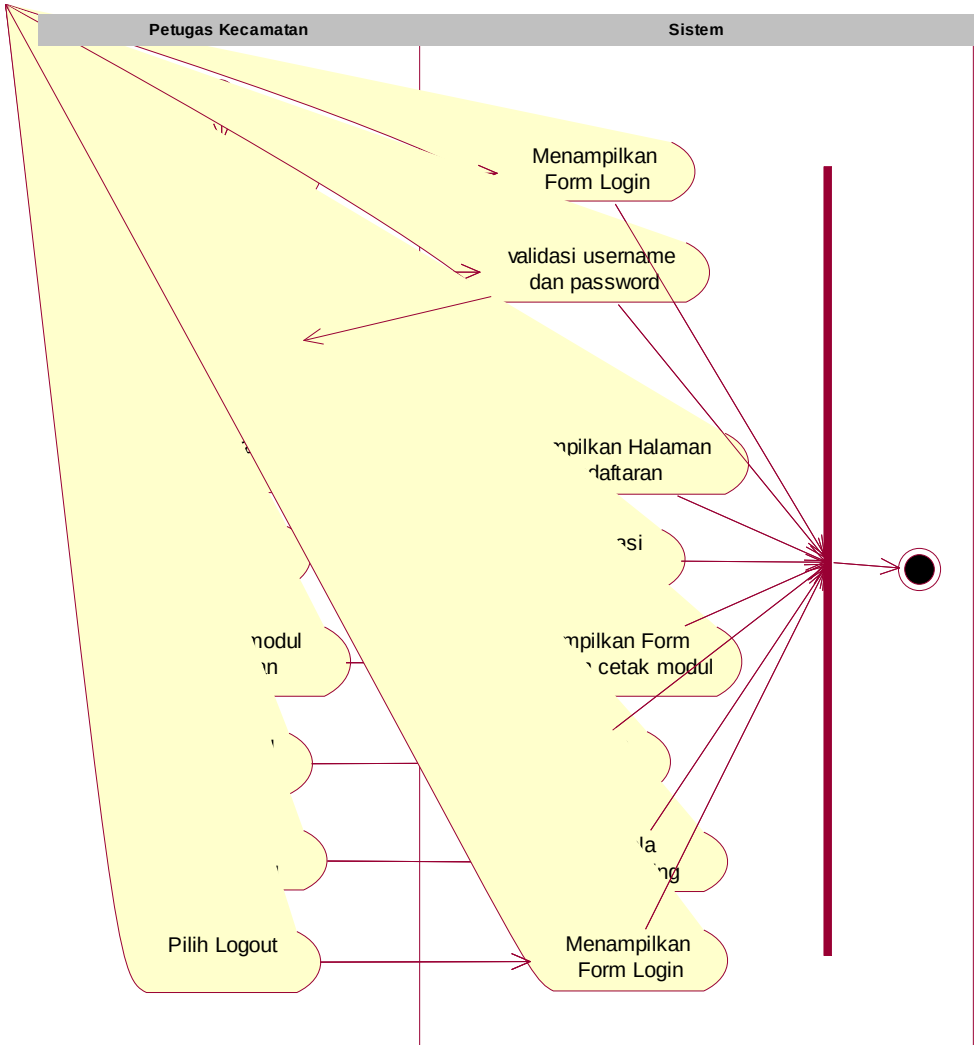

Gambar 3.6 Actifity Diagram Petugas Kecamatan

Berdasarkan gambar 3.6 Actifity Diagram sistem yang diusulkan terdapat :

a. 1 (satu) initial node untuk memulai activity diagram.
b. 2 (dua) mencerminkan pihak yang terlibat yaitu Petugas Kecamatan dan Sistem.
c. 17 (tujuh belas) action yang menggambarkan eksekusi dari suatu aksi.
d. 1 (satu) activity final node untuk mengakhiri activity diagram.

3. *Sequence* Diagram

Sequence Diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam suatu sistem. Untuk sistem informasi kependudukan ini akan dibuat satu buah *sequence diagram* yaitu untuk pemohon dan petugas kecamatan

Sequence Diagram Pemohon

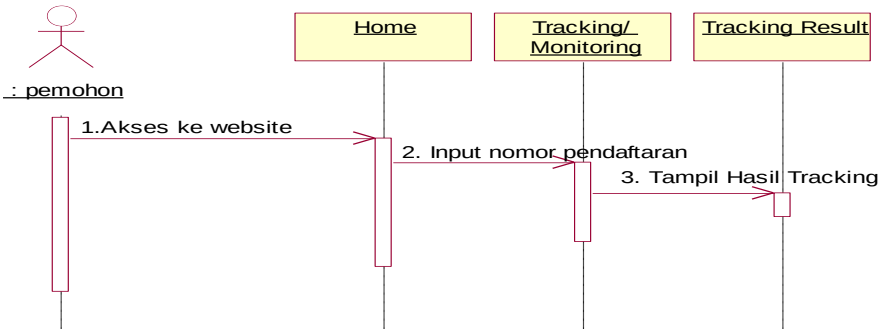

Gambar 3.7 *Sequence* Diagram Pemohon

Berdasarkan gambar 3.7 *Sequence* Diagram yang berjalan yaitu sebagai berikut :

a. 1 (satu) sistem yang mencangkup seluruh kegiatan.
b. 1 (satu) actor yang melakukan kegiatan, yaitu : Pemohon.
c. 3 (tiga) lifeline, diantaranya : Home, Tracking/ Monitoring dan Tracking Result
d. 3 (tiga) message yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi.

Sequence Diagram Petugas Kecamatan

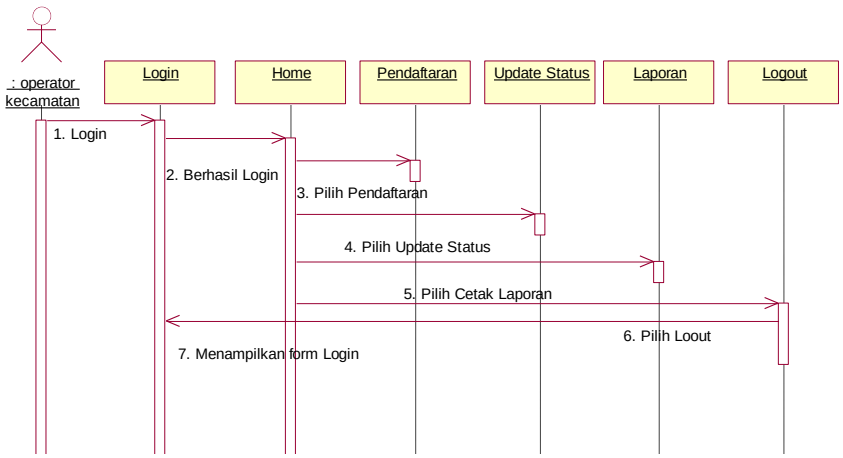

Gambar 3.8 *Sequence* Diagram Petugas Kecamatan

Berdasarkan gambar 3.8 *Sequence* Diagram yang berjalan yaitu sebagai berikut :

a. 1 (satu) sistem yang mencangkup seluruh kegiatan.
b. 1 (satu) actor yang melakukan kegiatan, yaitu : Operator Kecamatan.
c. 6 (enam) lifeline, diantaranya : Form Login, Home, Pendaftaran, Update Status, Laporan, Logout.
d. 1 (satu) entity lifeline, yaitu : Tabel Access.
e. 7 (tujuh) message yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi.

4. Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas yang sedang dikembangkan. Dalam sistem monitoring pelayanan kependudukan dapat dilihat pada gambar 3.11.

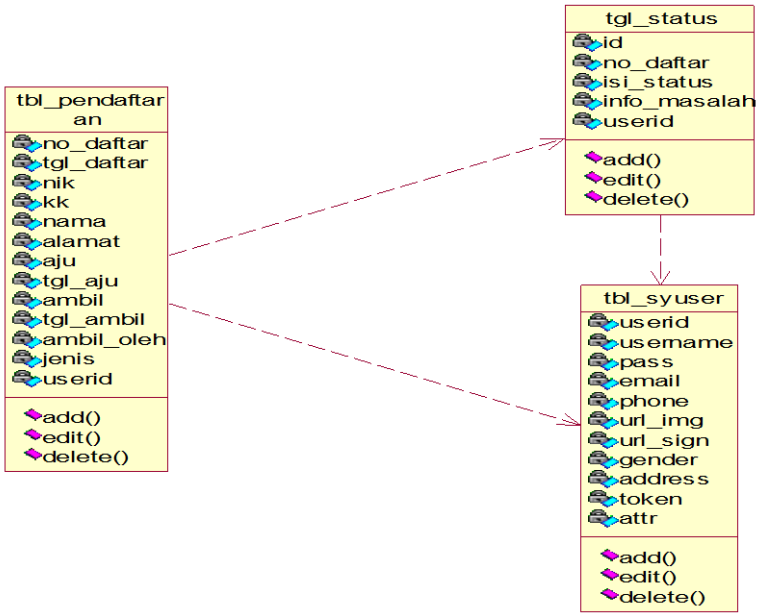

Gambar 3.9. Class Diagram Sistem Monitoring Pelayanan

C. Perancangan Basis Data

Pada database terdapat tabel-tabel yang akan dijelaskan nama field, tipe data, field size dan keterangan mengenai data tersebut.

a. Nama Tabel : t_pendaftaran

Fungsi : menyimpan data pendaftaran

Media : Harddisk

Primary Key : no_daftar

Panjang Record : 15

Tabel 3.1 Pendaftaran

No	Field Name	Tipe Data	Length	Keterangan
1	no_daftar	Varchar	15	Nomor Pendaftaran
2	tgl_daftar	Date		Tanggal Pendaftaran
3	jenis	Varchar	3	Jenis Pelayanan
4	nik	Varchar	20	NIK
5	kk	Varchar	20	Nomor KK
6	nama	Varchar	100	Nama Pemohon
7	alamat	Text		Alamat Pemohon
8	aju	Integer	1	Proses Pengajuan
9	tgl-aju	Date		Tanggal Pengajuan
10	ambil	Integer	1	Proses Pengambilan
11	tgl_ambil	Date		Tanggal Pengambilan
12	ambil_oleh	Varchar	50	Diambil oleh

b. Nama Tabel : t_status

Fungsi : menyimpan data jejak status/ tracking setiap kejadian

Media : Harddisk

Primary Key : id

Panjang Record : 20

Tabel 3.2 Status

No	Field Name	Tipe Data	Length	Keterangan
1	id	Bigint	20	Nomor id
2	no_daftar	Varchar	15	Nomor Pendaftaran
3	isi_status	Text		Isi jejak dokumen
4	info_masalah	Text		Informasi masalah

c. Nama Tabel : syuser

Fungsi : untuk menyimpan data user login

Media : Harddisk

Primary Key : userid

Panjang Record : 15

Tabel 3.3 User

No	Field Name	Tipe Data	Length	Keterangan
1	Userid	Varchar	15	Nomor user id
2	Username	Varchar	30	Nama user
3	Pass	Varchar	64	Password
4	Email	Varchar	50	Alamat email
5	Phone	Varchar	30	Nomor Telepon
6	url_img	Text		Gambar
7	url_sign	Text		Simbol
8	Gender	Varchar	1	Jenis Kelamin
9	address	Text		Alamat

D. Desain *Interface*

Interface sistem merupakan bagian dari sistem yang akan berperan sebagai media interaksi langsung dengan pengguna dan harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi persyaratan kenyamanan, kemudahan, keefisienan dan kecepatan yang kan dinilai dari sudut pandang user.

1. Menu Halaman Utama Pemohon

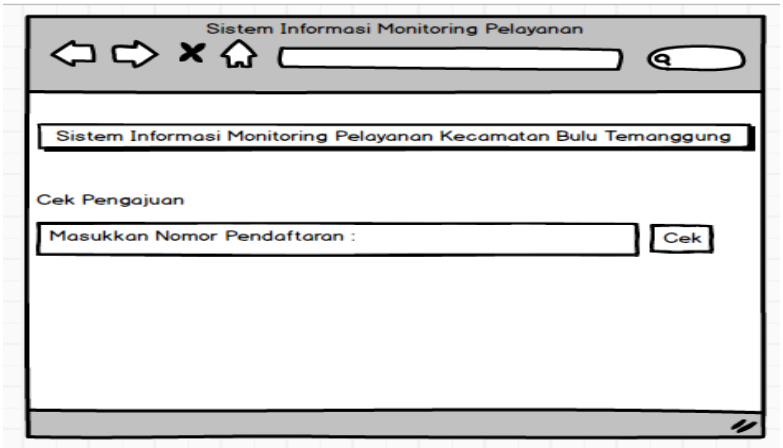

Gambar 3.10 Desain Halaman Pemohon

Pada rancangan menu publik, seperti terlihat pada gambar di atas terdapat menu masukkan nomor pendaftaran untuk pemohon mengecek pengajuan berkas pelayanan

2. Menu Login

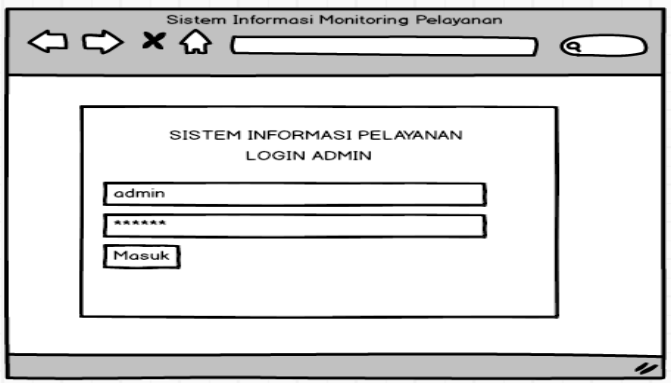

Gambar 3.11 Desain Menu Login Admin

Pada rancangan menu *login* seperti terlihat pada gambar terdapat input username dan kata kunci ketika data yang diinputkan sesuai dalam *database* maka akan masuk ke menu dashboard, tetapi jika tidak sesuai akan kembali ke menu halaman utama pemohon.

3. Menu Form Pendaftaran

Pada rancangan menu Form Pendaftaran seperti pada gambar di bawah ini, admin operator kecamatan dapat melihat daftar pemohon, menambahkan daftar pemohon baru, mencetak bukti pengambilan dan dapat mengelola status atau jejak proses perjalanan dokumen pelayanan.

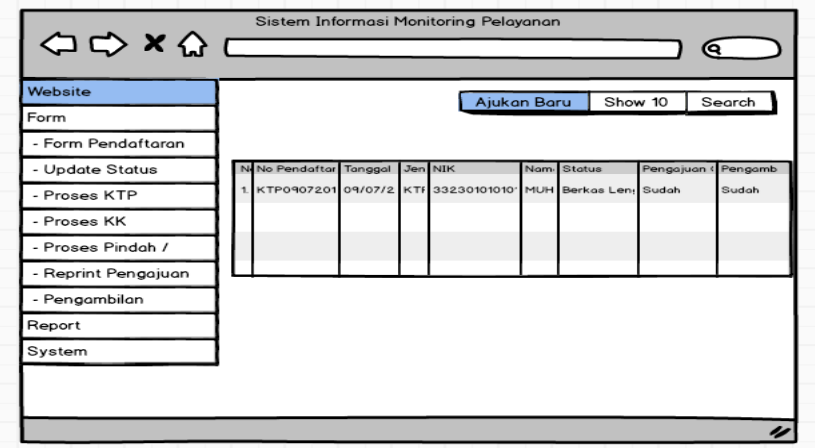

Gambar 3.12 Desain Menu Form Pendaftaran

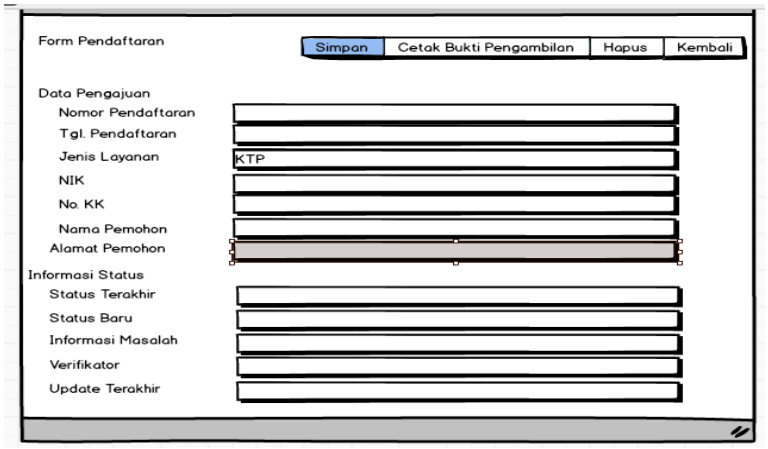

Gambar 3.13 Desain Menu Form Pendaftaran Baru

4. Menu Form Update Status

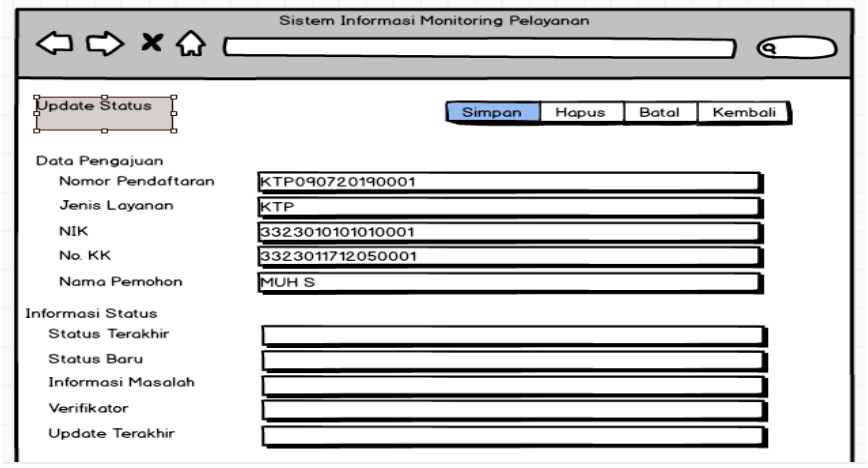

Gambar 3.14 Desain Menu Form Update Status

Pada rancangan menu Form Update Status seperti pada gambar di atas ini, petugas dapat melakukan update perkembangan status terakhir pada setiap transaksi kejadian.

5. Menu Form Proses KTP

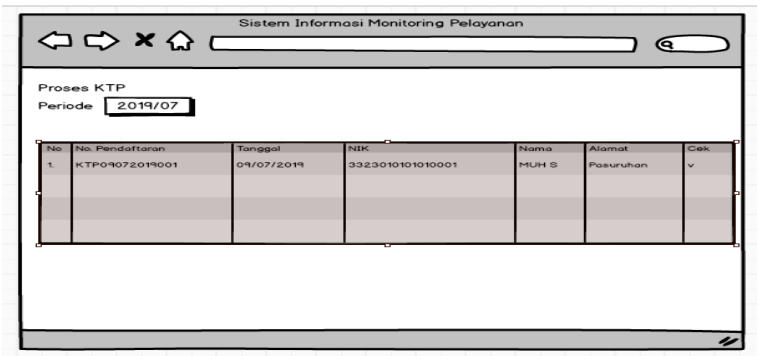

Gambar 3.15 Desain Menu Form Proses KTP

Pada rancangan menu Proses KTP seperti pada gambar di atas, petugas dapat melakukan proses pengajuan daftar cetak KTP yang siap untuk diajukan permohonan pencetakan ke Dindukcapil.

6. Menu Form Proses KK

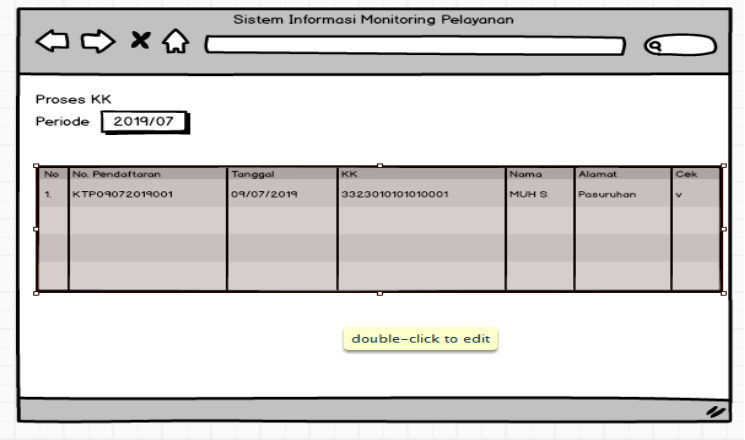

Gambar 3.16 Desain Menu Form Proses KK

Pada rancangan menu Proses KK seperti pada gambar di atas, petugas dapat melakukan proses pengajuan daftar cetak KK yang siap untuk dicetak.

7. Menu Form Proses Pindah/ Datang

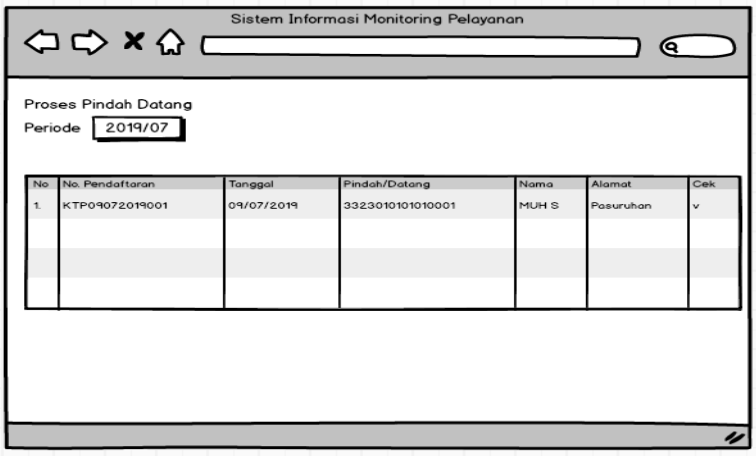

Gambar 3.17 Desain Menu Form Proses Pindah/ Datang

Pada rancangan menu Proses Pindah/ Datang seperti pada gambar di atas, petugas dapat melakukan proses pengajuan daftar cetak Pindah/ Datang yang siap untuk dicetak.

8. Menu Form Pengambilan

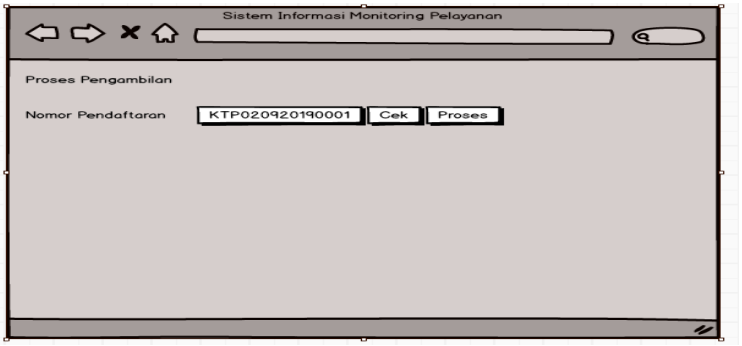

Gambar 3.18 Desain Menu Form Pengambilan

Pada rancangan menu Proses Pengambilan seperti pada gambar di atas, petugas dapat melakukan input KK, KTP atau Pindah/ Datang yang akan diambil oleh pemohon.

9. Menu Report Pendaftaran KTP

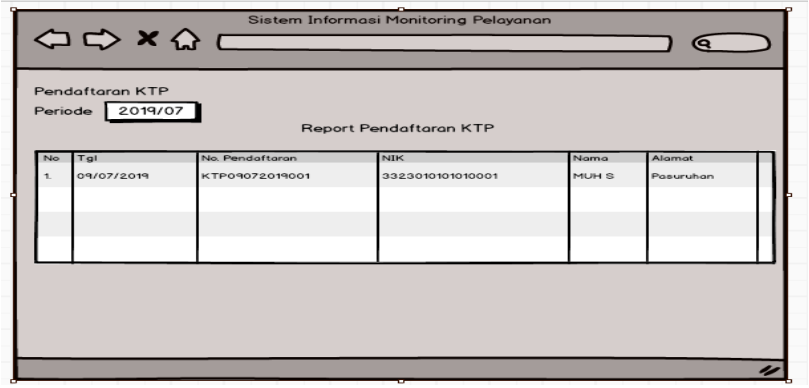

Gambar 3.19 Desain Menu Form Report Pendaftaran KTP

Pada rancangan menu Report Pendaftaran KTP seperti pada gambar di atas, petugas dapat melakukan cetak laporan pendaftaran KTP per bulan.

10. Menu Report Pendaftaran KK

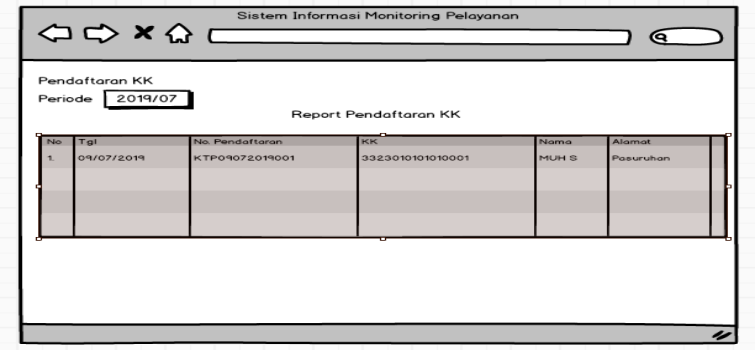

Gambar 3.20 Desain Menu Form Report Pendaftaran KK

Pada rancangan menu Report Pendaftaran KK seperti pada gambar, petugas dapat melakukan cetak laporan pendaftaran KK per bulan.

11. Menu Report Pendaftaran Pindah/ Datang

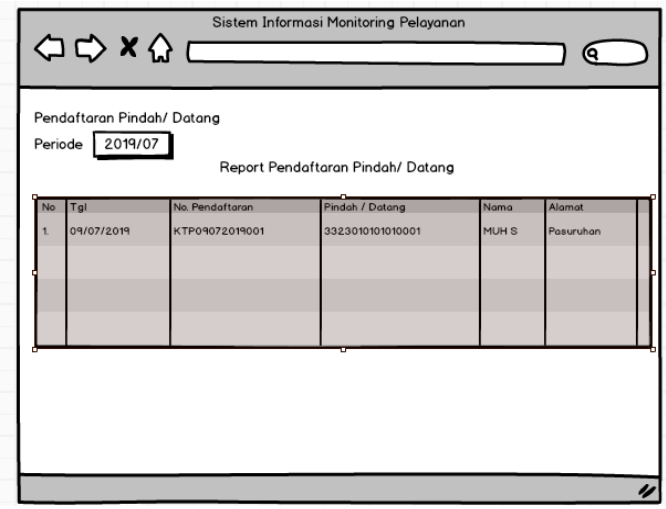

Gambar 3.21 Desain Menu Form Report Pendaftaran Pindah/ Datang

Pada rancangan menu Report Pendaftaran Pindah/ Datang seperti pada gambar, petugas dapat melakukan cetak laporan pendaftaran Pindah/ Datang per bulan.

12. Menu Report Pengambilan

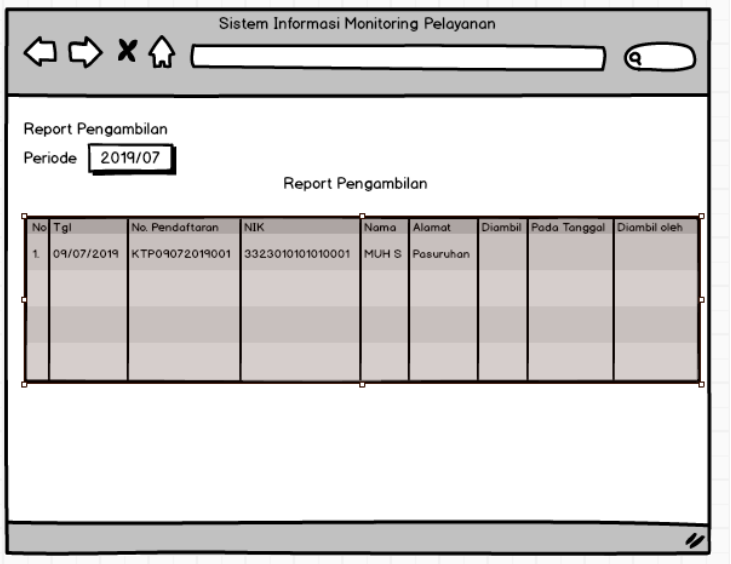

Gambar 3.22 Desain Menu Form Report Pengambilan

Pada rancangan menu Report Pengambilan seperti pada gambar di atas, petugas dapat melakukan cetak laporan pengambilan KK, KTP dan Pindah/ Datang per bulan.

13. Menu Report Monitoring

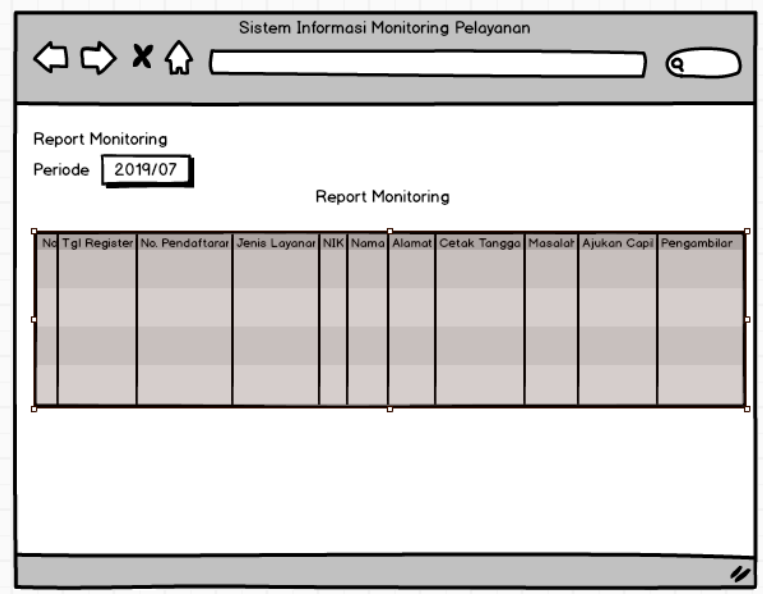

Gambar 3.23 Desain Menu Form Report Monitoring

Pada rancangan menu Report Monitoring seperti pada gambar di atas, petugas dapat melakukan cetak laporan monitoring KK, KTP dan Pindah/ Datang per bulan.

BAB IV
IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi

Implementasi sistem merupakan kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem dan dapat dipandang sebagai usaha untuk mewujudkan sistem yang dirancang. Langkah-langkah dari proses implementasi sistem adalah urutan dari kegiatan awal sampai kegiatan yang dilakukan dalam mewujudkan sistem yang dirancang. Implementasi ini dilakukan sebagai hasil akhir dari Sistem Informasi Monitoring Pelayanan di Kecamatan Bulu yang dibuat oleh penulis.

Sistem Informasi Monitoring Pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu ini dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP dan Javascript dan dengan aplikasi database MySQL yang disimpan pada server Apache. Dalam pertukaran data dari web server ke lingkungan bahasa Java penulis menggunakan Javascript Object Notation (JSON) sebagai media perantara.

1. Batasan Implementasi

   Dalam pengimplementasian sistem ini, penulis menetapkan beberapa hal yang menjadi batasan implementasi :

   a. Sistem Informasi Monitoring Pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu ini dirancang dapat dijalankan pada perangkat desktop, mobile maupun tablet asalkan berbasis *browser* dengan platform linux, mac, windows dan operasi sistem all browser, kecuali IE (*Internet Explorer*) minimal versi 8

   b. Sistem ini ditujukan khusus bagi warga masyarakat Kecamatan Bulu

2. Implementasi Perangkat yang Dibutuhkan

   Pada bagian ini akan dijelaskan tentang perangkat yang digunakan sebagai media implementasi aplikasi yang dihasilkan dari penelitian. Perangkat yang dibutuhkan untuk implementasi Sistem Informasi Monitoring Pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu ini adalah sebagai berikut

a. Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras yang digunakan untuk membangun sistem informasi monitoring pelayanan ini menggunakan komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

1) Prosesor Intel Core i5.
2) Harddisk 250 Gb
3) Memory 2 Gb
4) Monitor 19”
5) Mouse dan keyboard standard
6) Printer
7) Alat Barcode

b. Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak adalah sebagai berikut :

1) Sistem Operasi Windows 7
2) Webserver Xampp

   Web server adalah sebuah perangkat lunak yang memberikan layanan berbasis data dan berfungsi menerima permintaan dari HTTP atau HTTPS pada klien. Web server yang digunakan dalam penelitian ini adalah Xampp versi v3.2.4. Aplikasi ini digunakan untuk membangun sistem pada komputer lokal.

   a) Database Server

      Database *Server* yang digunakan untuk mendukung implementasi aplikasi adalah *MySql.*

   b) Bahasa Pemrograman

      Bahasa pemrograman yang digunakan untuk melakukan proses coding pada aplikasi adalah bahasa pemrograman PHP.

3) Aplikasi Pendukung

   Aplikasi pendukung untuk implementasi aplikasi ini adalah :

   a) *Sublime Text*

      Sublime Text adalah aplikasi editor untuk kode dan teks yang dapat berjalan diberbagai platform operating system dengan menggunakan teknologi Phyton API

b) *phpMyAdmin*

phpMyAdmin merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk membantu pengelolaan database dan tabel pada aplikasi yang dibangun.

c) *Web Browser*

Web Browser diperlukan untuk melihat hasil dari aplikasi yang dibangun karena aplikasi yang dibangun merupakan aplikasi yang berbasis web. *Web browser* yang digunakan dalam penelitian adalah *Mozilla Firefox.*

3. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data menggunakan *Database Management System (DBMS)* MySQL. *Query* SQL yang digunakan dalam implementasi Sistem Informasi Monitoring Pelayanan ini adalah :

a. Pembuatan *Database*

Pembuatan *database* ini menggunakan aplikasi *phpMyAdmin*. Pada pembuatan *database* yang digunakan pada sistem akan dibuat menggunakan nama *database* sip_db dengan menggunakan kode perintah sebagai berikut.

```
CREATE DATABASE sip_db;
```

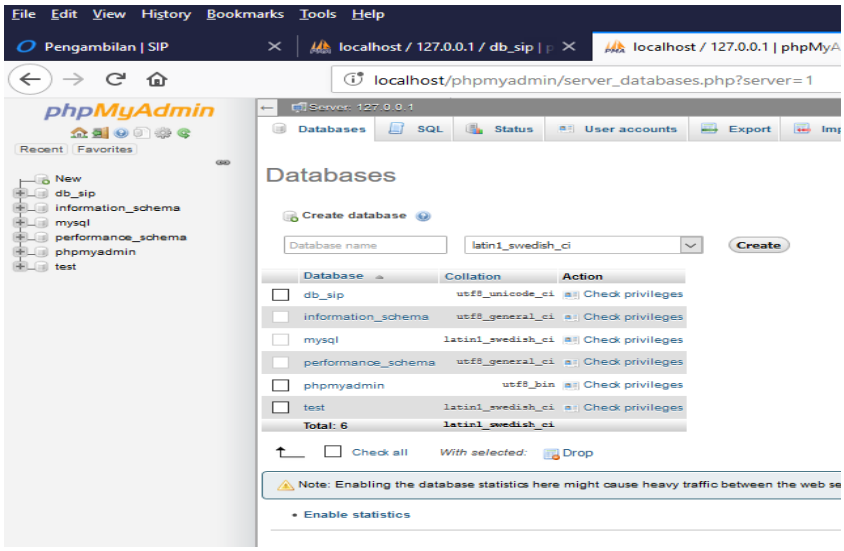

Gambar 4.1. Pembuatan *Database*

b. Pembuatan Tabel

Pembuatan tabel dilakukan setelah *database* berhasil dibuat. Tabel ini nantinya akan menampung data-data yang akan ditampilkan pada sistem, pada tahapan ini tabel yang dibutuhkan terdapat 3 tabel yang saling terhubung.

Tabel Pendaftaran

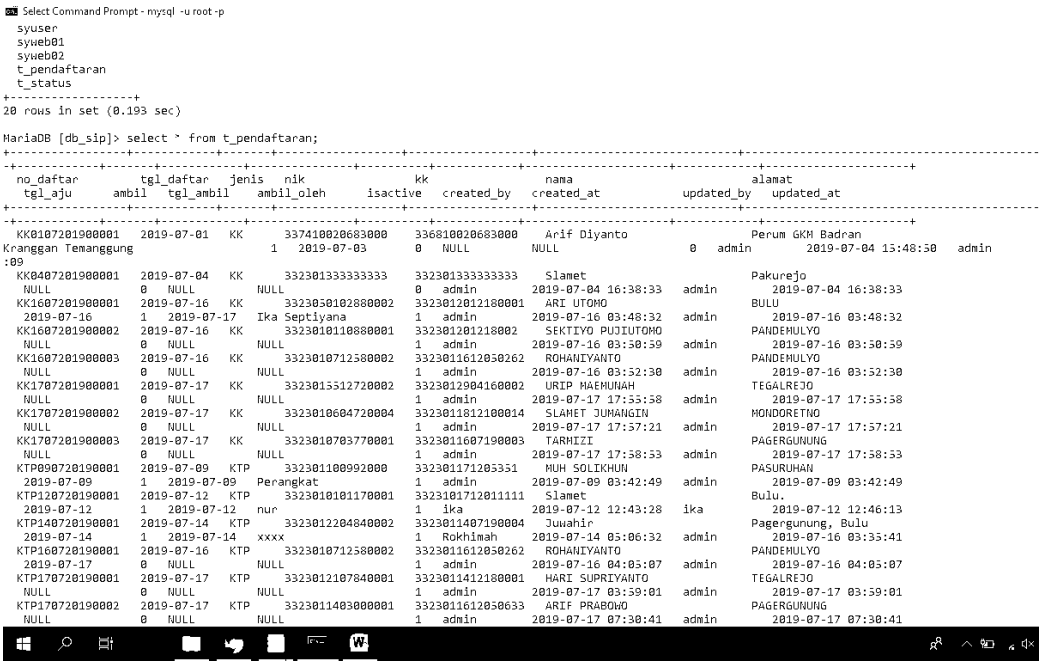

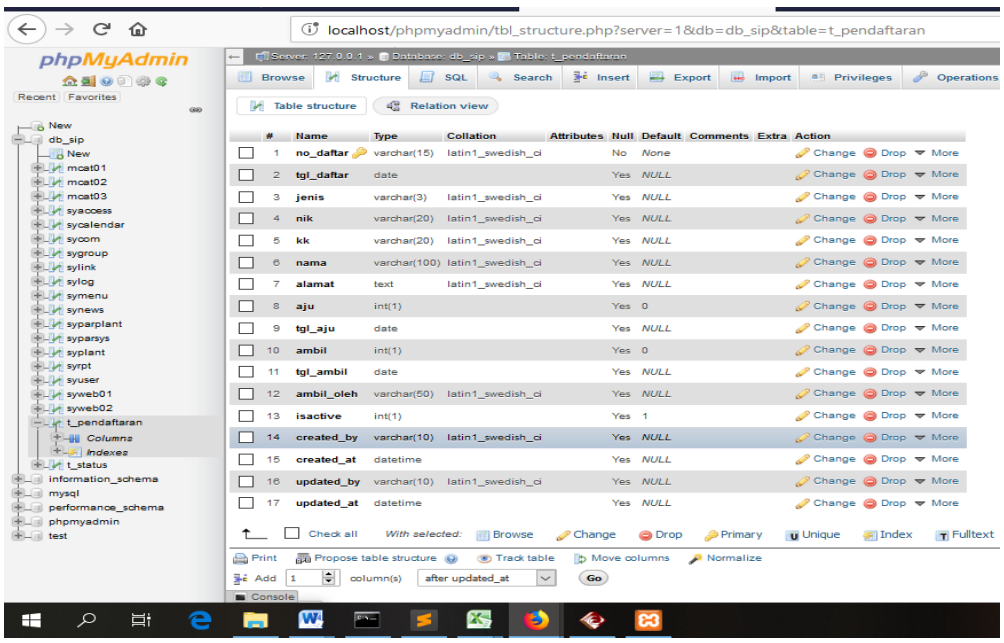

Gambar 4.2. Struktur Tabel Pendaftaran

Tabel Status

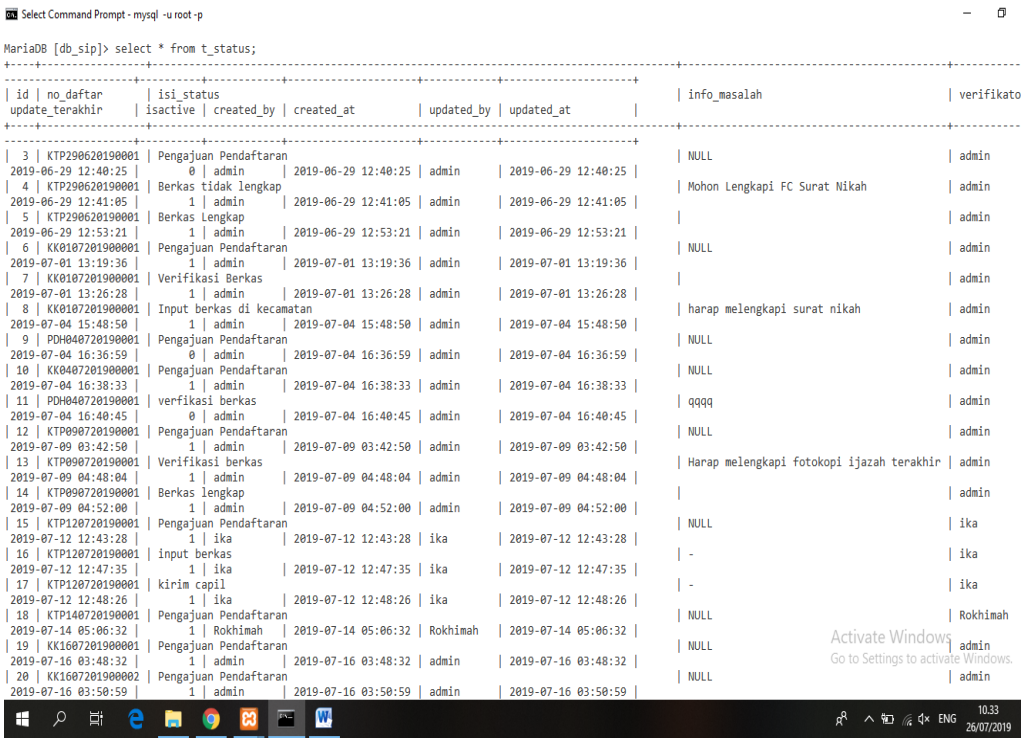

```
Select Command Prompt - mysql -u root -p

MariaDB [db_sip]> select * from t_status;
+----+----------------+-----------+---------+---------------------+------------+---------------------+-------------------------------------+----------+
| id | no_daftar      | isi_status                                  | info_masalah                        | verifikato
 update_terakhir     | isactive | created_by | created_at          | updated_by | updated_at          |
+----+----------------+-----------+---------+---------------------+------------+---------------------+-------------------------------------+----------+
|  3 | KTP290620190001 | Pengajuan Pendaftaran                       | NULL                                | admin
 2019-06-29 12:40:25 |        0 | admin      | 2019-06-29 12:40:25 | admin      | 2019-06-29 12:40:25 |
|  4 | KTP290620190001 | Berkas tidak lengkap                        | Mohon Lengkapi FC Surat Nikah       | admin
 2019-06-29 12:41:05 |        1 | admin      | 2019-06-29 12:41:05 | admin      | 2019-06-29 12:41:05 |
|  5 | KTP290620190001 | Berkas Lengkap                              |                                     | admin
 2019-06-29 12:53:21 |        1 | admin      | 2019-06-29 12:53:21 | admin      | 2019-06-29 12:53:21 |
|  6 | KK0107201900001 | Pengajuan Pendaftaran                       | NULL                                | admin
 2019-07-01 13:19:36 |        1 | admin      | 2019-07-01 13:19:36 | admin      | 2019-07-01 13:19:36 |
|  7 | KK0107201900001 | Verifikasi Berkas                           |                                     | admin
 2019-07-01 13:26:28 |        1 | admin      | 2019-07-01 13:26:28 | admin      | 2019-07-01 13:26:28 |
|  8 | KK0107201900001 | Input berkas di kecamatan                   | harap melengkapi surat nikah        | admin
 2019-07-04 15:48:50 |        1 | admin      | 2019-07-04 15:48:50 | admin      | 2019-07-04 15:48:50 |
|  9 | PDH04072019001 | Pengajuan Pendaftaran                       | NULL                                | admin
 2019-07-04 16:36:59 |        0 | admin      | 2019-07-04 16:36:59 | admin      | 2019-07-04 16:36:59 |
| 10 | KK0407201900001 | Pengajuan Pendaftaran                       | NULL                                | admin
 2019-07-04 16:38:33 |        1 | admin      | 2019-07-04 16:38:33 | admin      | 2019-07-04 16:38:33 |
| 11 | PDH04072019001 | verfikasi berkas                            | qqqq                                | admin
 2019-07-04 16:40:45 |        0 | admin      | 2019-07-04 16:40:45 | admin      | 2019-07-04 16:40:45 |
| 12 | KTP090720190001 | Pengajuan Pendaftaran                       | NULL                                | admin
 2019-07-09 03:42:50 |        1 | admin      | 2019-07-09 03:42:50 | admin      | 2019-07-09 03:42:50 |
| 13 | KTP090720190001 | Verifikasi berkas                           | Harap melengkapi fotokopi ijazah terakhir | admin
 2019-07-09 04:48:04 |        1 | admin      | 2019-07-09 04:48:04 | admin      | 2019-07-09 04:48:04 |
| 14 | KTP090720190001 | Berkas lengkap                              |                                     | admin
 2019-07-09 04:52:00 |        1 | admin      | 2019-07-09 04:52:00 | admin      | 2019-07-09 04:52:00 |
| 15 | KTP120720190001 | Pengajuan Pendaftaran                       | NULL                                | ika
 2019-07-12 12:43:28 |        1 | ika        | 2019-07-12 12:43:28 | ika        | 2019-07-12 12:43:28 |
| 16 | KTP120720190001 | input berkas                                | -                                   | ika
 2019-07-12 12:47:35 |        1 | ika        | 2019-07-12 12:47:35 | ika        | 2019-07-12 12:47:35 |
| 17 | KTP120720190001 | kirim capil                                 | -                                   | ika
 2019-07-12 12:48:26 |        1 | ika        | 2019-07-12 12:48:26 | ika        | 2019-07-12 12:48:26 |
| 18 | KTP140720190001 | Pengajuan Pendaftaran                       | NULL                                | Rokhimah
 2019-07-14 05:06:32 |        1 | Rokhimah   | 2019-07-14 05:06:32 | Rokhimah   | 2019-07-14 05:06:32 |
| 19 | KK1607201900001 | Pengajuan Pendaftaran                       | NULL                                | admin
 2019-07-16 03:48:32 |        1 | admin      | 2019-07-16 03:48:32 | admin      | 2019-07-16 03:48:32 |
| 20 | KK1607201900002 | Pengajuan Pendaftaran                       | NULL                                | admin
 2019-07-16 03:50:59 |        1 | admin      | 2019-07-16 03:50:59 | admin      | 2019-07-16 03:50:59 |
```

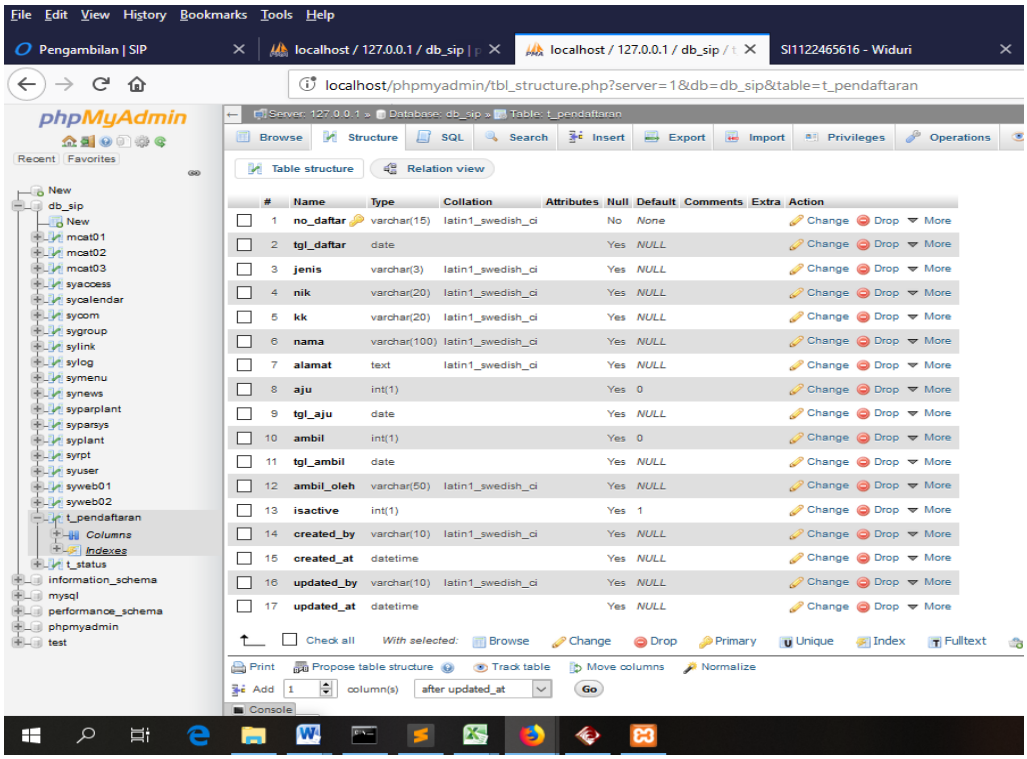

Gambar 4.3 Struktur Tabel Status

Tabel User

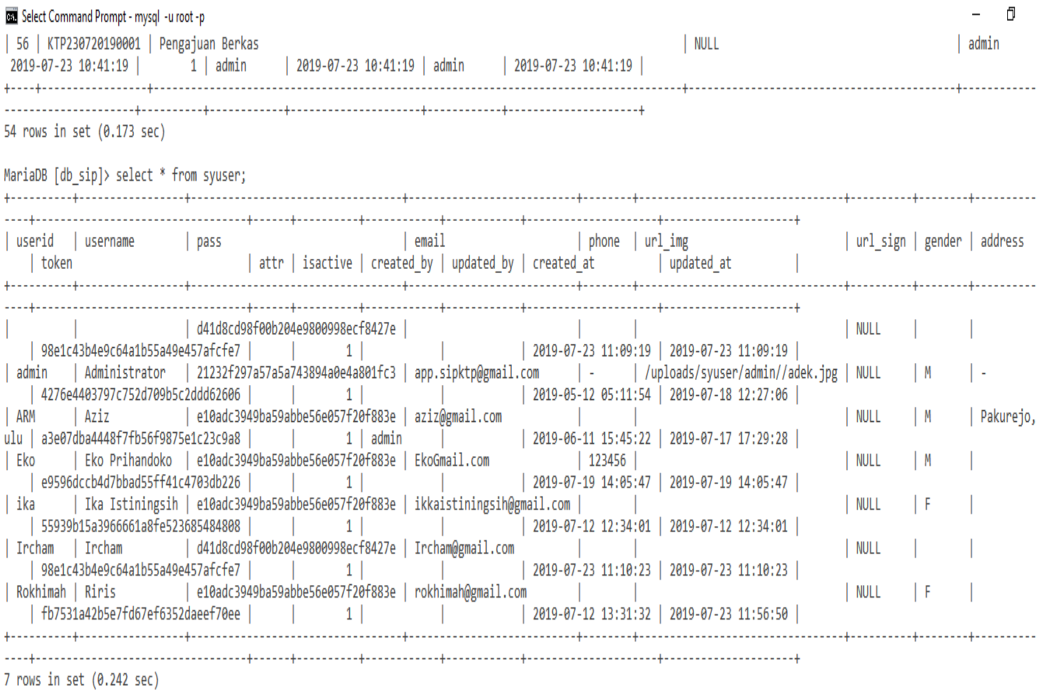
```
Select Command Prompt - mysql -u root -p
| 56 | KTP230720190001 | Pengajuan Berkas                                                        | NULL                                | admin
 2019-07-23 10:41:19 |         1 | admin      | 2019-07-23 10:41:19 | admin      | 2019-07-23 10:41:19 |
+----+-----------------+------------------------------------------------------------------------+------------------------------------+-----------
--------------------+---------+-----------+-------------------+-----------+--------------------+
54 rows in set (0.173 sec)

MariaDB [db_sip]> select * from syuser;
+----------+--------------+----------------------------------+-----------------------+-------+----------------------------+---------+--------+---------
---+----------------------------------+-----+---------+-----------+-----------+--------------------+--------------------+
| userid   | username     | pass                             | email                 | phone | url_img                    | url_sign | gender | address
   | token                            | attr | isactive | created_by | updated_by | created_at          | updated_at          |
+----------+--------------+----------------------------------+-----------------------+-------+----------------------------+---------+--------+---------
---+----------------------------------+-----+---------+-----------+-----------+--------------------+--------------------+
|          |              | d41d8cd98f00b204e9800998ecf8427e |                       |       |                            | NULL     |        |
   | 98e1c43b4e9c64a1b55a49e457afcfe7 |     |       1 |           |           | 2019-07-23 11:09:19 | 2019-07-23 11:09:19 |
| admin    | Administrator | 21232f297a57a5a743894a0e4a801fc3 | app.sipktp@gmail.com | -     | /uploads/syuser/admin//adek.jpg | NULL | M      | -
   | 4276e4403797c752d709b5c2ddd62606 |     |       1 |           |           | 2019-05-12 05:11:54 | 2019-07-18 12:27:06 |
| ARM      | Aziz         | e10adc3949ba59abbe56e057f20f883e | aziz@gmail.com        |       |                            | NULL     | M      | Pakurejo,
ulu | a3e07dba4448f7fb56f9875e1c23c9a8 |     |       1 | admin     |           | 2019-06-11 15:45:22 | 2019-07-17 17:29:28 |
| Eko      | Eko Prihandoko | e10adc3949ba59abbe56e057f20f883e | EkoGmail.com        | 123456 |                           | NULL     | M      |
   | e9596dccb4d7bbad55ff41c4703db226 |     |       1 |           |           | 2019-07-19 14:05:47 | 2019-07-19 14:05:47 |
| ika      | Ika Istiningsih | e10adc3949ba59abbe56e057f20f883e | ikkaistiningsih@gmail.com |   |                            | NULL     | F      |
   | 55939b15a3966661a8fe523685484808 |     |       1 |           |           | 2019-07-12 12:34:01 | 2019-07-12 12:34:01 |
| Ircham   | Ircham       | d41d8cd98f00b204e9800998ecf8427e | Ircham@gmail.com      |       |                            | NULL     |        |
   | 98e1c43b4e9c64a1b55a49e457afcfe7 |     |       1 |           |           | 2019-07-23 11:10:23 | 2019-07-23 11:10:23 |
| Rokhimah | Riris        | e10adc3949ba59abbe56e057f20f883e | rokhimah@gmail.com    |       |                            | NULL     | F      |
   | fb7531a42b5e7fd67ef6352daeef70ee |     |       1 |           |           | 2019-07-12 13:31:32 | 2019-07-23 11:56:50 |
+----------+--------------+----------------------------------+-----------------------+-------+----------------------------+---------+--------+---------
---+----------------------------------+-----+---------+-----------+-----------+--------------------+--------------------+
7 rows in set (0.242 sec)
```

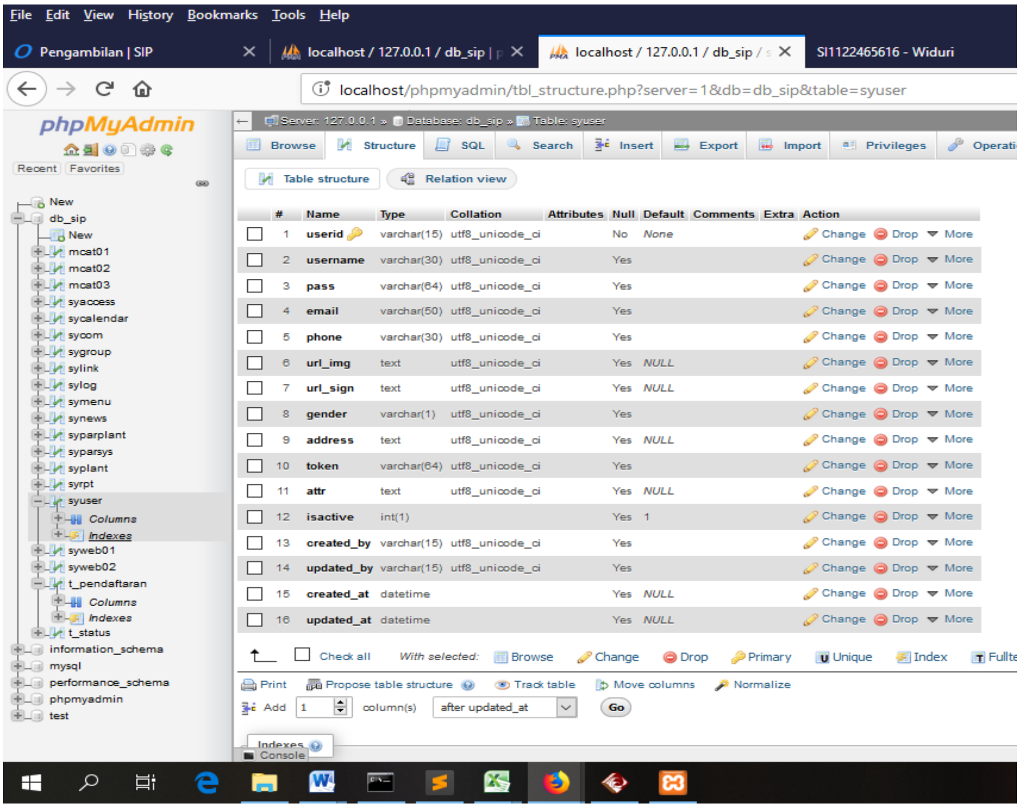

Gambar 4.4. Struktur Tabel User

4. Implementasi Antarmuka

Sistem informasi Monitoring Pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu terdiri dari tampilan–tampilan dan proses yang berhubungan dengan sistem, untuk memperjelas sistem informasi tersebut maka dapat dilihat pada gambar berikut :

Halaman Index Sistem Informasi Monitoring Pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu

a. Index (Halaman Utama)

Berikut ini adalah halaman index yang merupakan halaman utama.

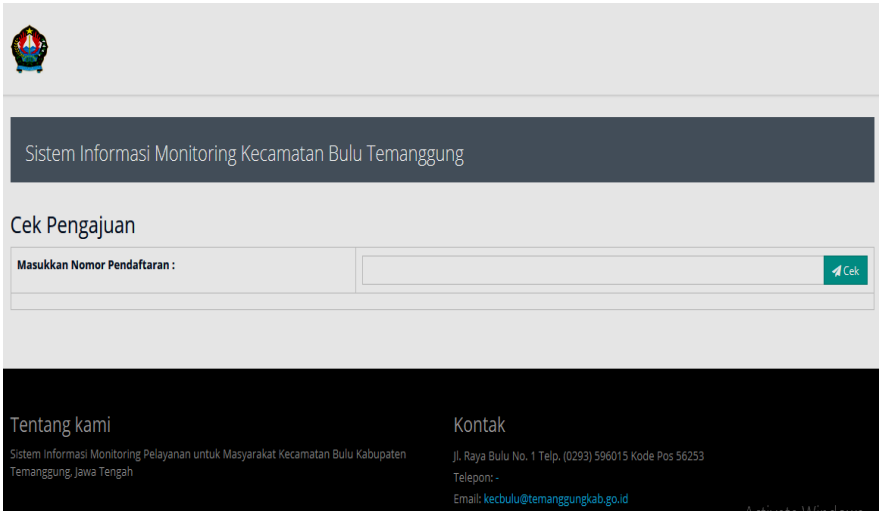

Gambar 4.5. Halaman Utama

b. Halaman Login Admin

Berikut ini adalah halaman konfirmasi login admin yang dimana jika ingin memasuki halaman admin harus melakukan login terlebih dahulu.

Gambar 4.6.Halaman Login Admin

c. Halaman Menu Utama

Berikut ini adalah halaman Menu Utama yang terdiri dari dashboard Menu Form, Menu Report dan Menu System.

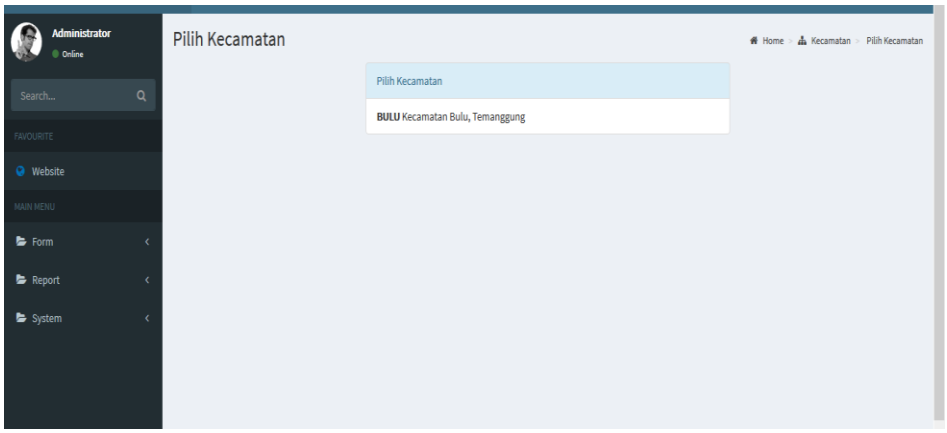

Gambar 4.7. Halaman Menu Utama

d. Halaman Form Pendaftaran

Berikut ini adalah halaman Form Pendaftaran dimana admin bisa menginputkan daftar pemohon yang melakukan pendaftaran ke Kantor Kecamatan Bulu

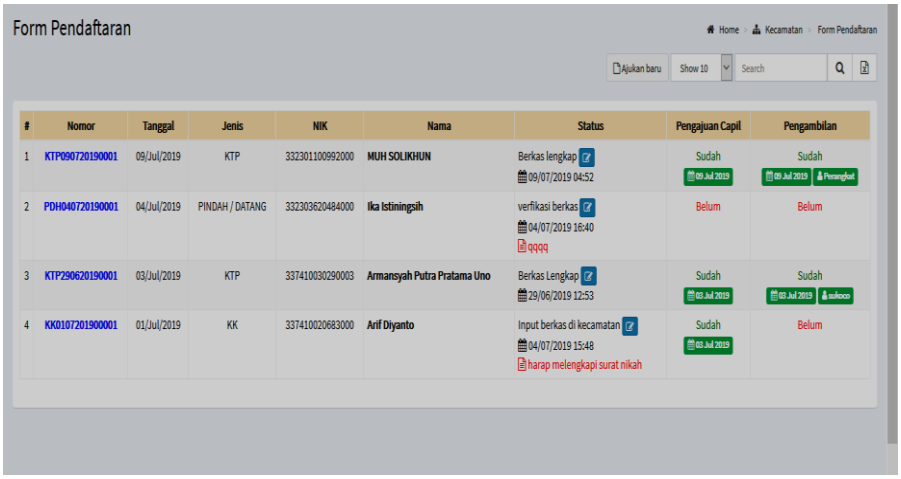

Gambar 4.8. Halaman Form Pendaftaran

e. Halaman Form Update Status

Berikut ini adalah halaman Update Status dimana admin bisa menginputkan status terbaru setiap terjadi transaksi atau kejadian

Gambar 4.9. Halaman Form Update Status

f. Halaman Proses KTP

Berikut ini adalah halaman Proses KTP dimana admin bisa menginputkan KTP yang akan diajukan ke dalam daftar cetak KTP dan hasil cetakannya dikirimkan ke Dindukcapil Temanggung.

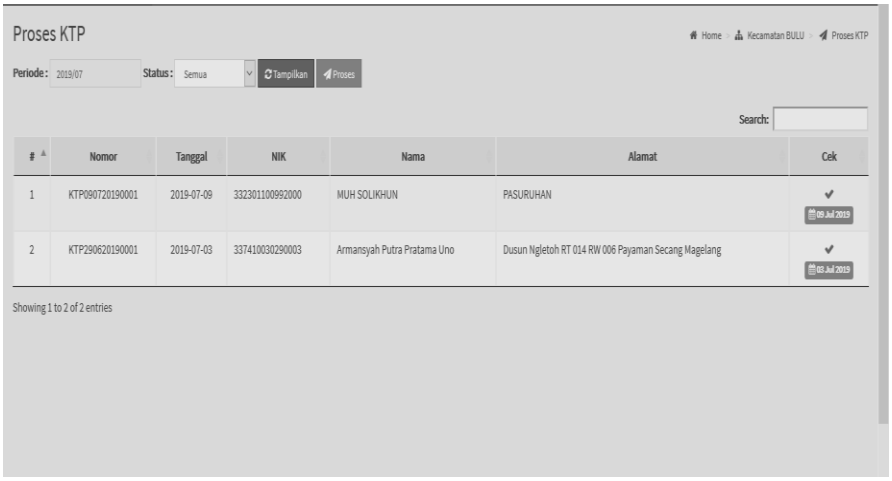

Gambar 4.10. Halaman Form Proses KTP

g. Halaman Proses KK

Berikut ini adalah halaman Proses KK dimana admin bisa menginputkan KK yang akan diajukan ke dalam daftar cetak KK.

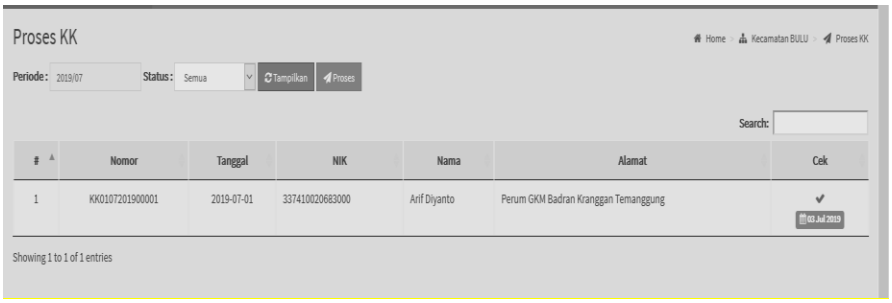

Gambar 4.11. Halaman Form Proses KK

h. Halaman Proses Pindah/ Datang

Berikut ini adalah halaman Proses Pindah/ Datang dimana admin bisa menginputkan berkas pindah/ datang yang akan diajukan ke dalam daftar cetak pindah/ datang.

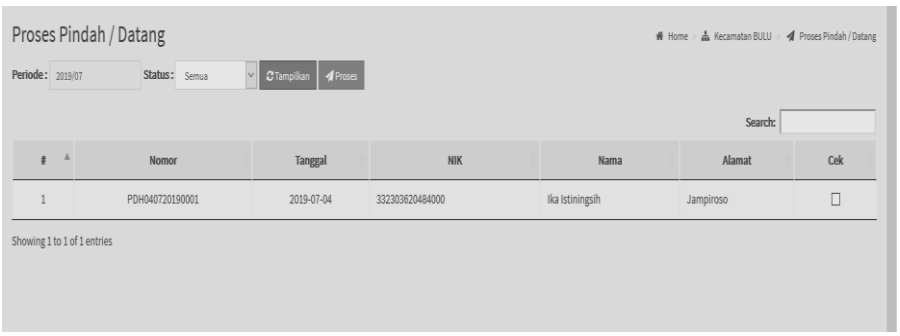

Gambar 4.12. Halaman Form Proses Pindah/ Datang

i. Halaman Reprint Pengajuan

Berikut ini adalah halaman Reprint Pengajuan dimana admin bisa mencetak ulang pengajuan per tanggal dan jenis layanan.

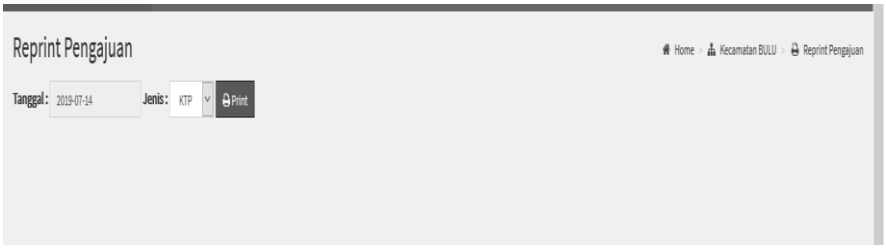

Gambar 4.13 Halaman Reprint Pengajuan

j. Halaman Pengambilan

Berikut ini adalah halaman Pengambilan dimana admin bisa menginputkan data berkas pengajuan yang akan diambil oleh pemohon.

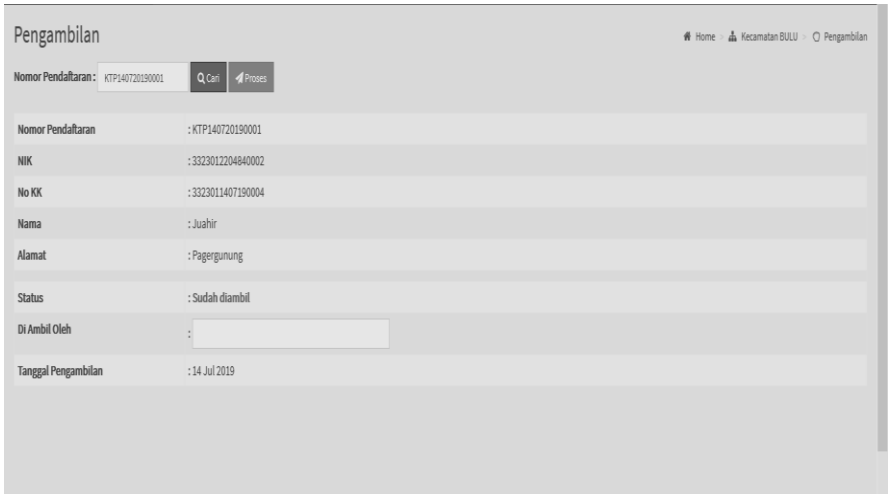

Gambar 4.14. Halaman Pengambilan

k. Halaman Report Pendaftaran KTP

Berikut ini adalah halaman Report Pendaftaran KTP dimana admin bisa mencetak Laporan Pendaftaran KTP per bulan

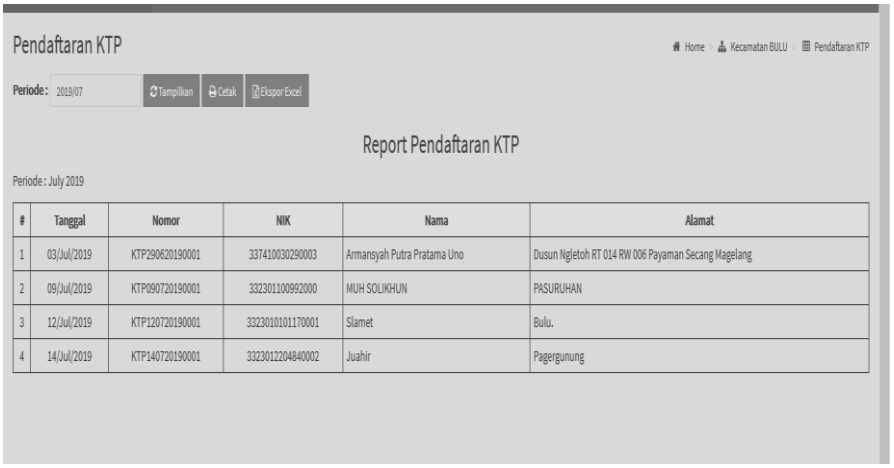

Gambar 4.15. Halaman Report Pendaftaran KTP

l. Halaman Report Pendaftaran KK

Berikut ini adalah halaman Report Pendaftaran KK dimana admin bisa mencetak Laporan Pendaftaran KK per bulan

Gambar 4.16. Halaman Report Pendaftaran KK

m. Halaman Report Pendaftaran Pindah / Datang

Berikut ini adalah halaman Report Pendaftaran Pindah/ Datang dimana admin bisa mencetak Laporan Pendaftaran Pindah/ Datang per bulan

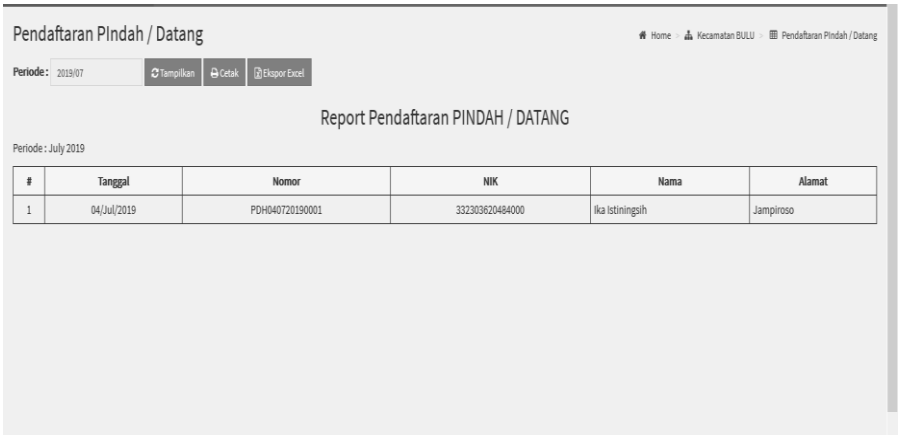

Gambar 4.17. Halaman Report Pendaftaran Pindah/ Datang

n. Halaman Report Pengambilan

Berikut ini adalah halaman Report Pengambilan dimana admin bisa mencetak Laporan Pengambilan per bulan

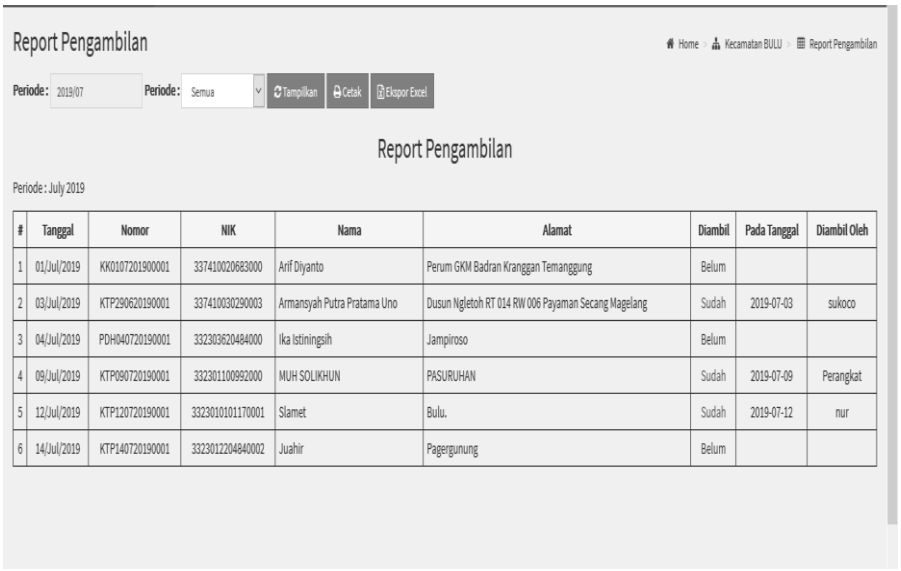

Gambar 4.18 Halaman Report Pengambilan

o. Halaman Report Monitoring

Berikut ini adalah halaman Report Monitoring dimana admin bisa mencetak Laporan Monitoring per bulan

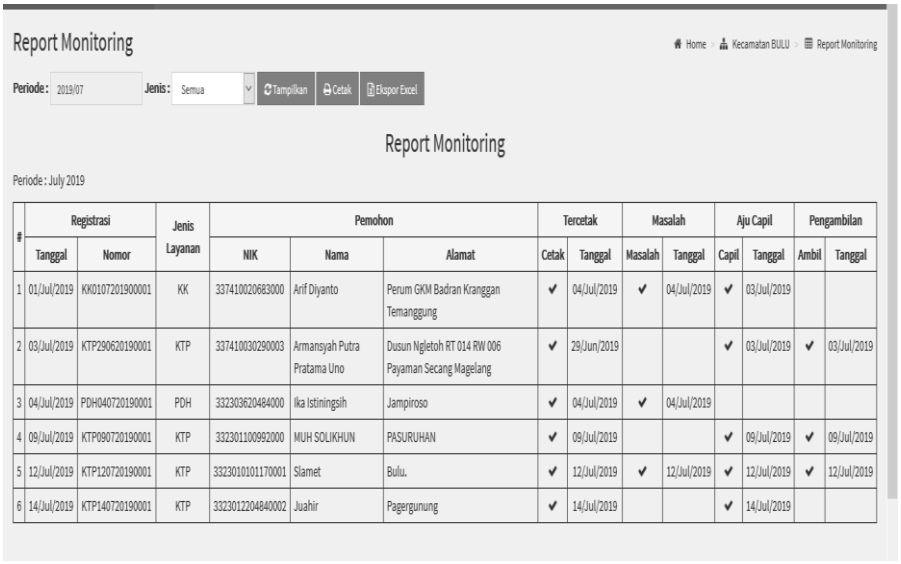

#	Registrasi		Jenis Layanan	Pemohon			Tercetak		Masalah		Aju Capil		Pengambilan	
	Tanggal	Nomor		NIK	Nama	Alamat	Cetak	Tanggal	Masalah	Tanggal	Capil	Tanggal	Ambil	Tanggal
1	01/Jul/2019	KK0107201900001	KK	337410020683000	Arif Diyanto	Perum GKM Badran Kranggan Temanggung	✔	04/Jul/2019	✔	04/Jul/2019	✔	03/Jul/2019		
2	03/Jul/2019	KTP290620190001	KTP	337410030290003	Armansyah Putra Pratama Uno	Dusun Ngletoh RT 014 RW 006 Payaman Secang Magelang	✔	29/Jun/2019			✔	03/Jul/2019	✔	03/Jul/2019
3	04/Jul/2019	PDH040720190001	PDH	332303620484000	Ika Istiningsih	Jampiroso	✔	04/Jul/2019	✔	04/Jul/2019				
4	09/Jul/2019	KTP090720190001	KTP	332301100992000	MUH SOLIKHUN	PASURUHAN	✔	09/Jul/2019			✔	09/Jul/2019	✔	09/Jul/2019
5	12/Jul/2019	KTP120720190001	KTP	3323010101170001	Slamet	Bulu.	✔	12/Jul/2019	✔	12/Jul/2019	✔	12/Jul/2019	✔	12/Jul/2019
6	14/Jul/2019	KTP140720190001	KTP	332301220484000 2	Juahir	Pagergunung	✔	14/Jul/2019			✔	14/Jul/2019		

Gambar 4.19 Halaman Report Monitoring

p. Halaman Pengaturan User

Berikut ini adalah halaman pengaturan user

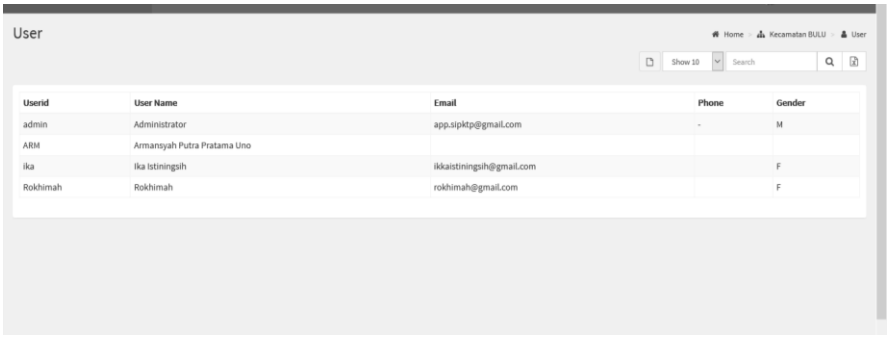

Gambar 4.20 Halaman Pengaturan User

q. Halaman Hasil Cetakan Bukti Pengambilan

Berikut ini adalah halaman hasil cetakan bukti pengambilan yang diberikan kepada pemohon untuk bukti pengambilan berkas pengajuan.

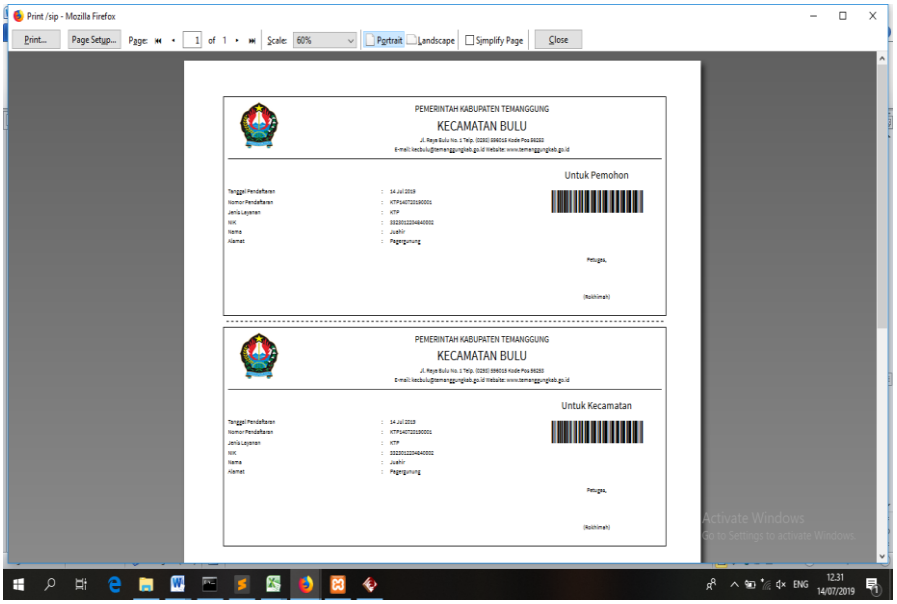

Gambar 4.21 Halaman Cetakan Bukti Pengambilan

5. Implementasi Instalasi Program

Untuk menjalankan aplikasi ini hal yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Simpan folder Aplikasi di folder htdocs yang terdapat pada folder Xampp (Default C:\xampp\htdocs) dengan nama folder default (sip).

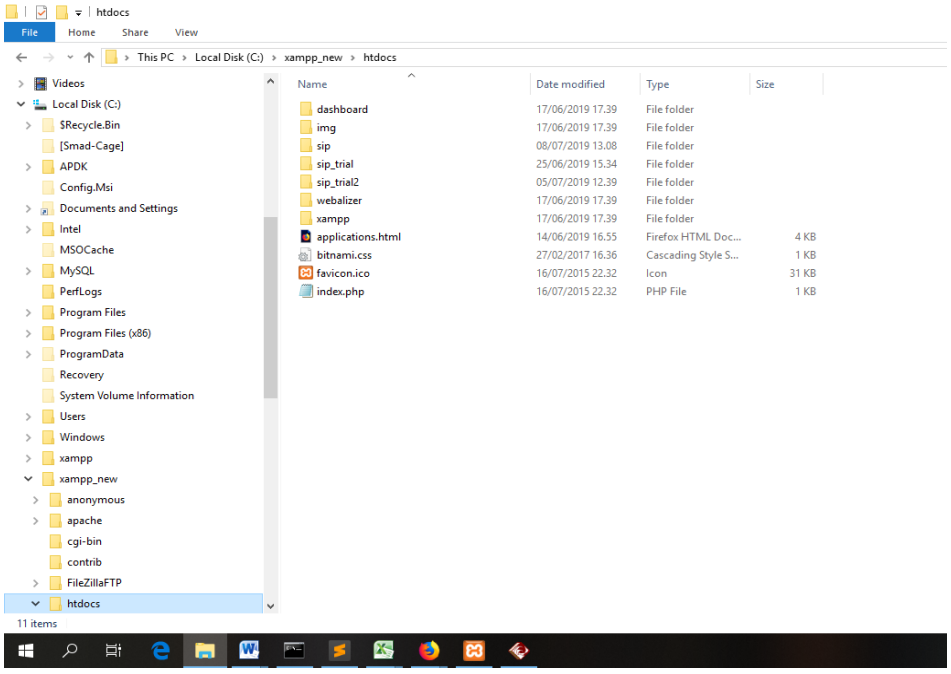

Gambar 4.22. Penyimpanan Folder Aplikasi

b. Jalankan Webserver yaitu XAMPP dengan menekan dua kali XAMPP Control Panel pada desktop. Jika tidak ada dapat di-*download* di diharapkan untuk menginstal terlebih dahulu atau bisa men-*download*-nya di http://www.apachefriends.org/en/xampp-windows.html baik berupa *instaler* ataupun *portable*.

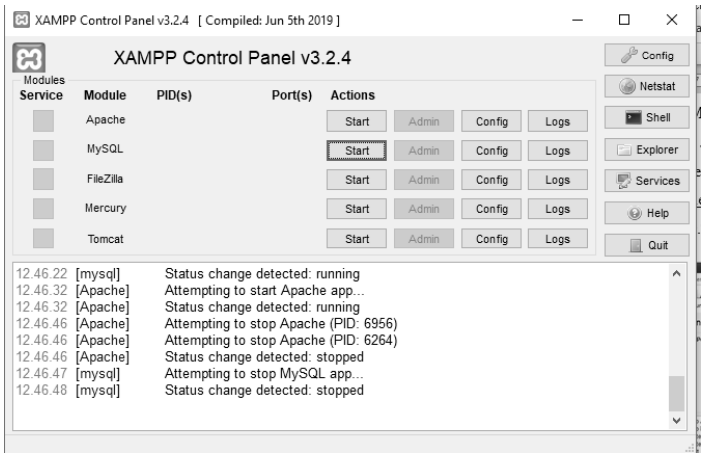

Gambar 4.23. Webserver Xampp

c. Tekan start untuk mengaktifkan webserver

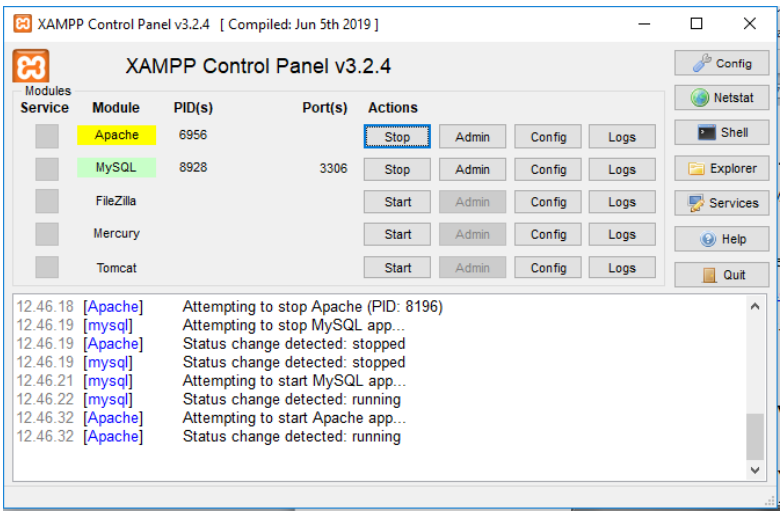

Gambar 4.24. Webserver Xampp aktif

d. Jalankan aplikasi Web browser seperti *Mozilla Firefox* atau *Google Chrome* Lalu ketikan alamat URL http://localhost dan pilih phpMyAdmin.

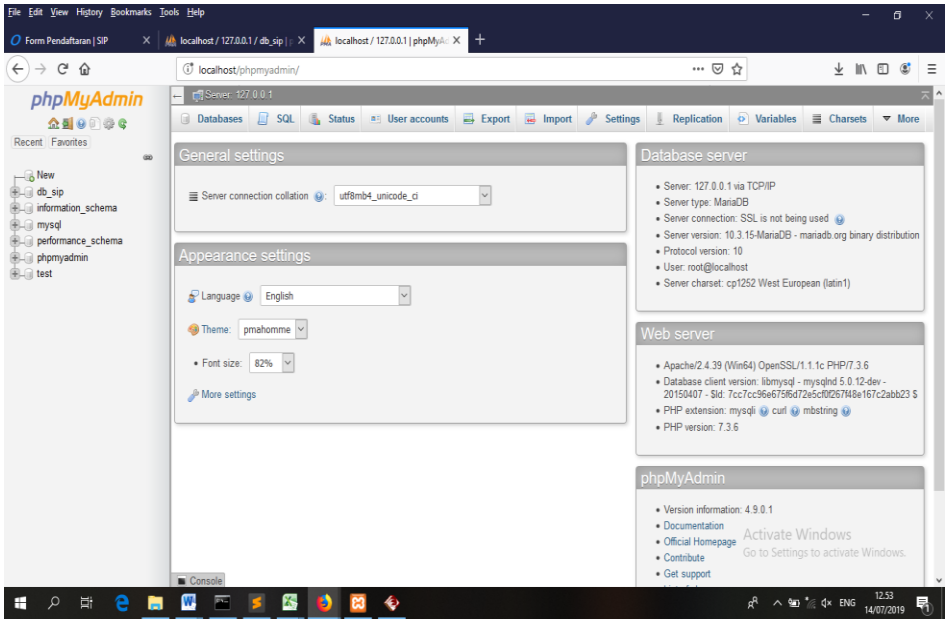

Gambar 4.25. Cara menjalankan localhost phpMydmin

e. Buat database baru dengan nama db_sip. Lalu tekan tombol *create* untuk membuat database.

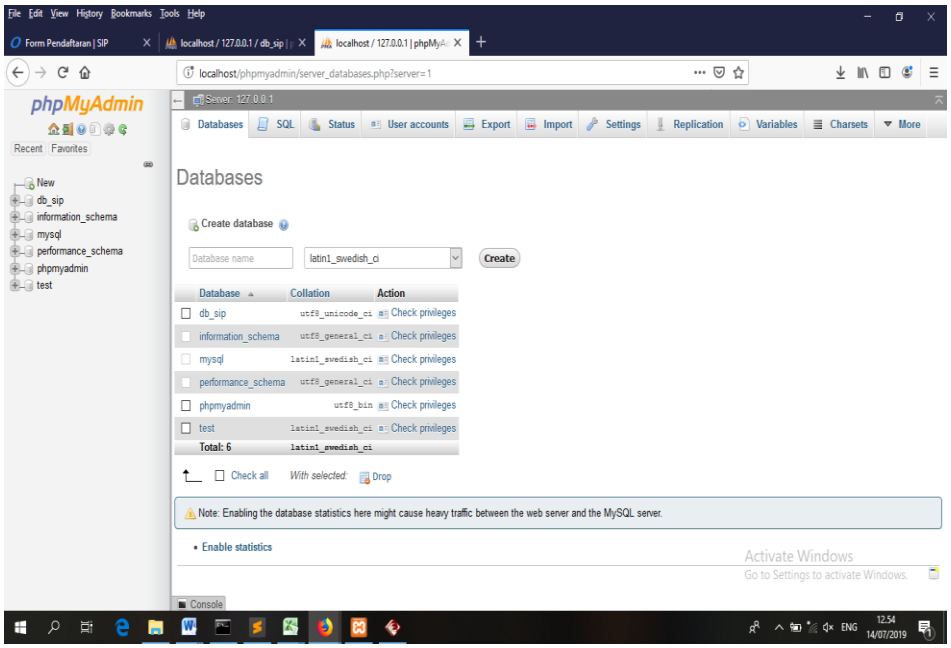

Gambar 4.26. Cara membuat *database*

f. Buat tabel baru dari SQL yang diberikan dengan memilih menu SQL. Lalu tekan tombol *go* untuk membuat tabel baru.

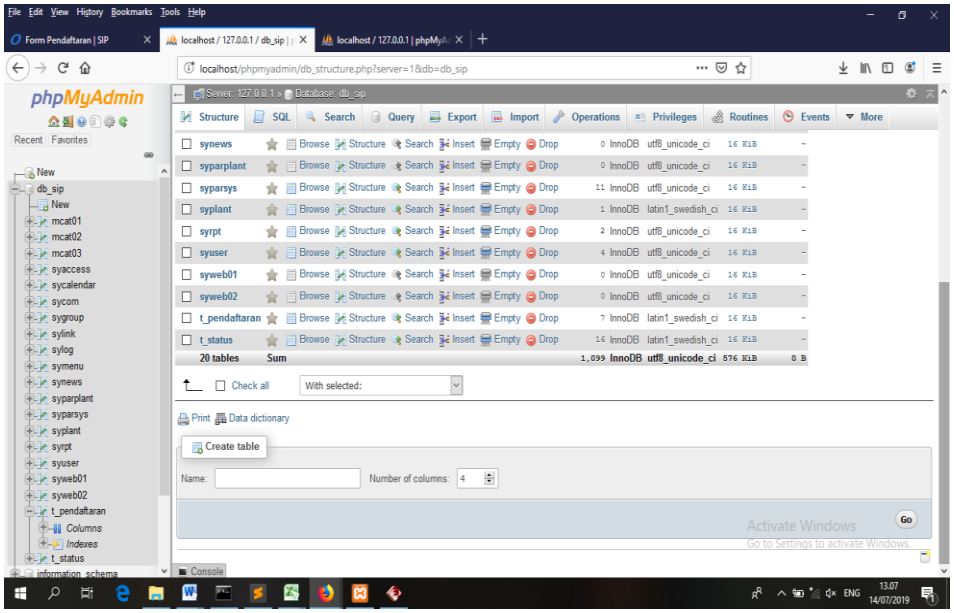

Gambar 4.27. Cara Menjalankan PHPMyAdmin

g. lalu ketikan alamat URL http://localhost/sip pada web browser maka aplikasi sudah dapat berjalan.

6. Penggunaan Program

Dalam pembuatan aplikasi atau perangkat lunak, pemilihan bahasa pemrograman sangat penting. Hal ini karena bahasa pemograman berpengaruh terhadap hasil aplikasi yang telah dirancang. Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan editor *Sublime Text* dan *database PHP MySQL*.

Berikut ini adalah penggunaan perangkat lunak untuk menggunakan Sistem Informasi Monitoring Pelayanan :

Admin Side

a. Login Admin

Jika admin memilih tombol Login admin maka akan muncul halaman login admin

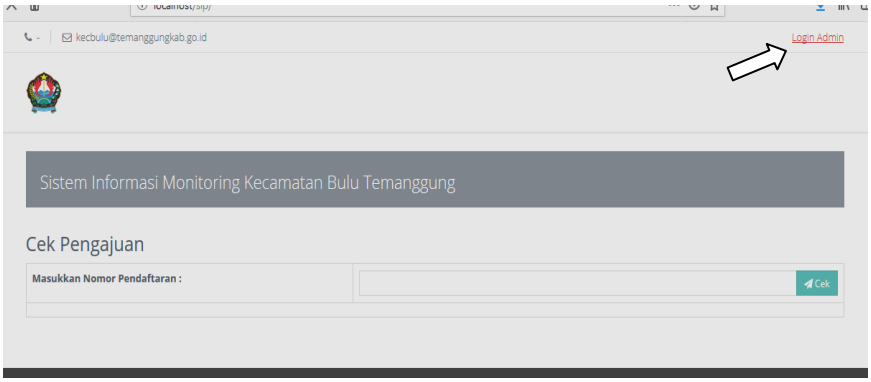

Gambar 4.28 Halaman Admin

b. Pada halaman *login* admin, admin diharuskan mengisi *username* untuk admin dan *password* untuk memasuki halaman index admin.

Gambar 4.29 Halaman *login* admin

c. Admin yang salah memasukan *username* dan *password* maka akan muncul halaman konfirmasi *login* admin

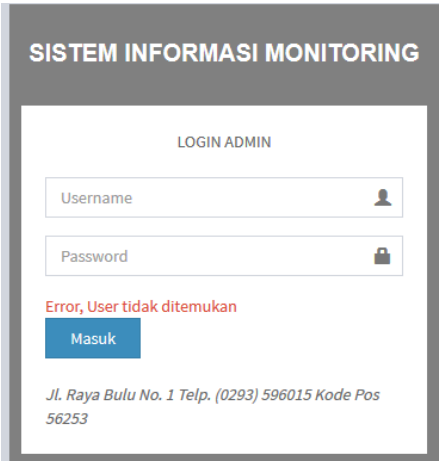

Gambar 4.30. Halaman Konfirmasi Login Admin

d. Jika admin benar memasukan *username* dan *password* maka admin akan masuk pada halaman *index* admin atau daftar data admin dan memilih button pilih kecamatan

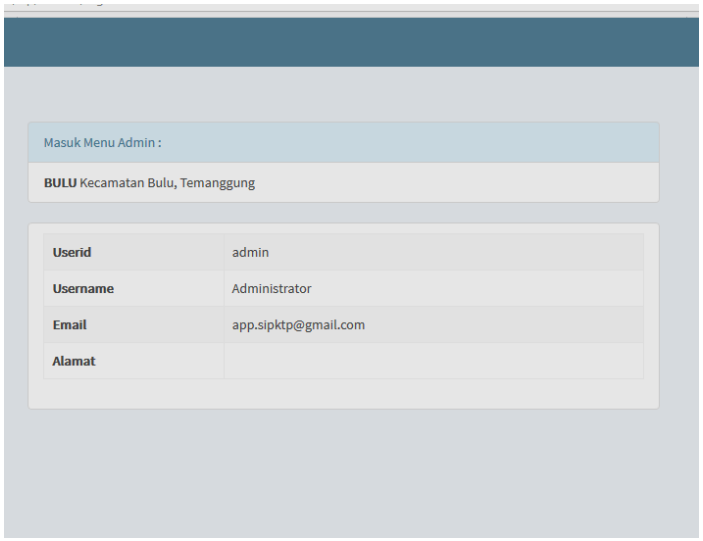

Gambar 4.31 I*ndex* admin

e. Muncul tampilan halaman pemohon seperti gambar di bawah ini. Admin mengklik tombol Menu Admin maka akan masuk ke Form Pendaftaran

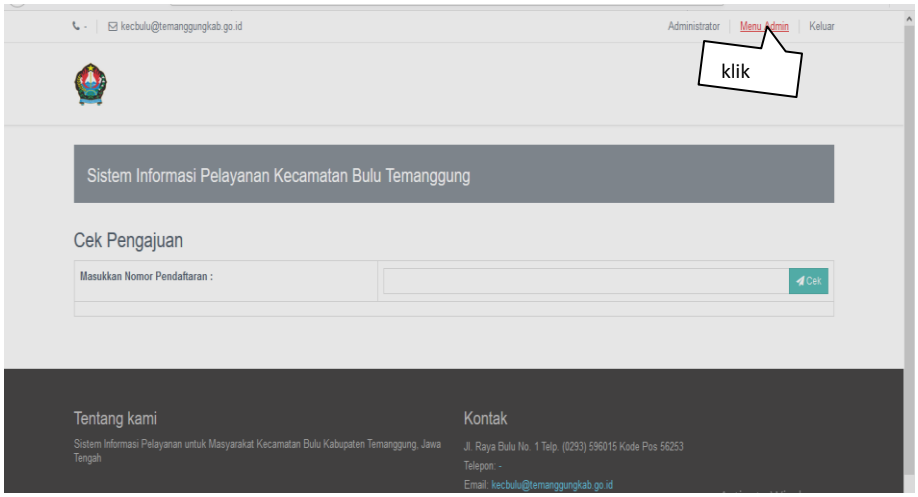

Gambar 4.32 Menu Admin

f. Di dalam Form Pendaftaran terdapat tabel daftar pemohon. Apabila ingin menambah makan klik tombol Ajukan Baru

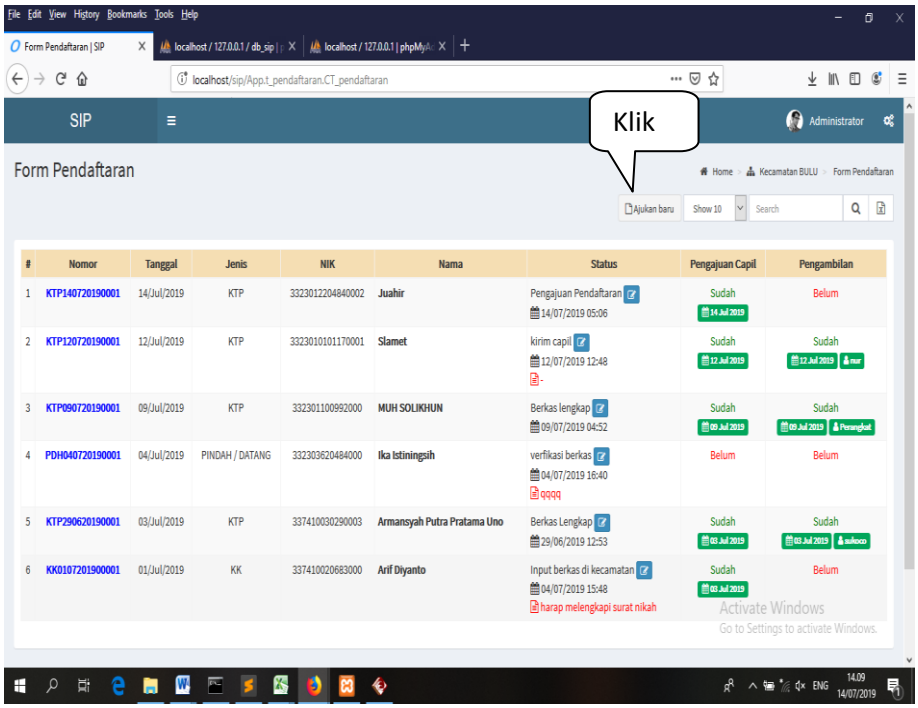

Gambar 4.33 Form Pendaftaran

g. Akan muncul Form Pendaftaran dan admin dapat mengisikan data pemohon lalu menyimpan mencetak bukti pengambilan.

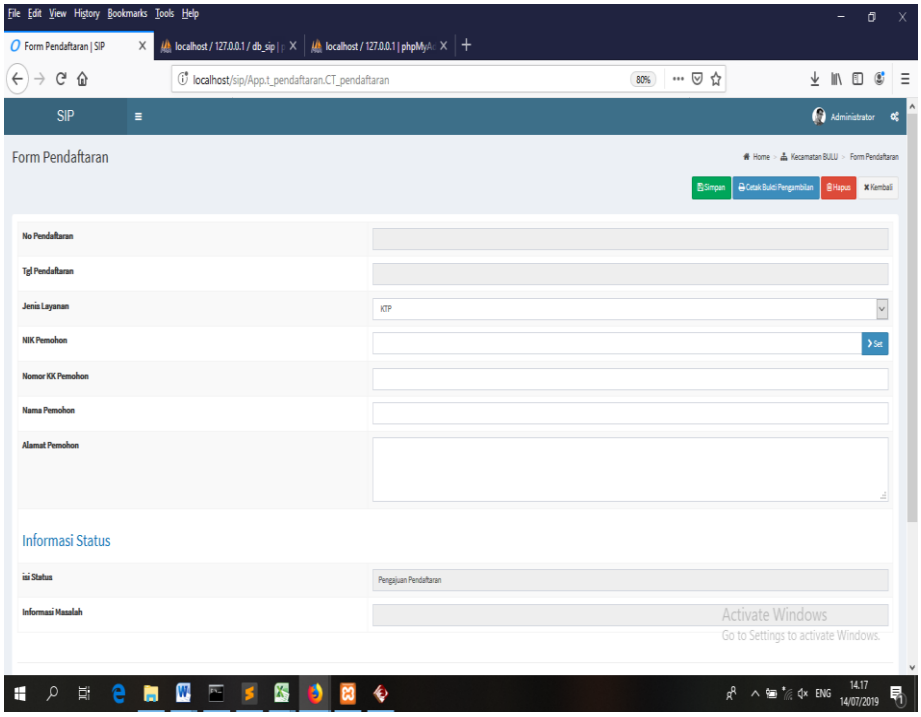

Gambar 3.34 Form Isian Pendaftaran

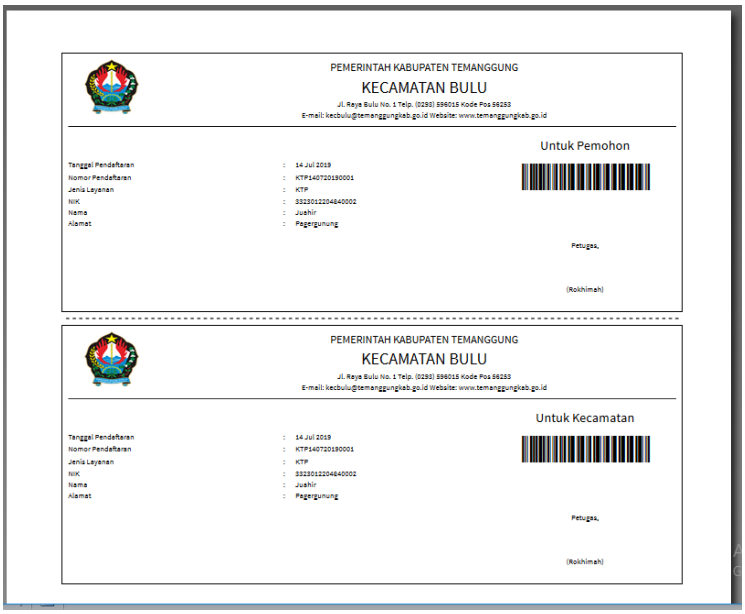

Gambar 4.35 Hasil Cetak Bukti Pengambilan

h. Untuk melakukan perubahan status setiap kejadian makan admin bisa mengklik menu Form Update Status

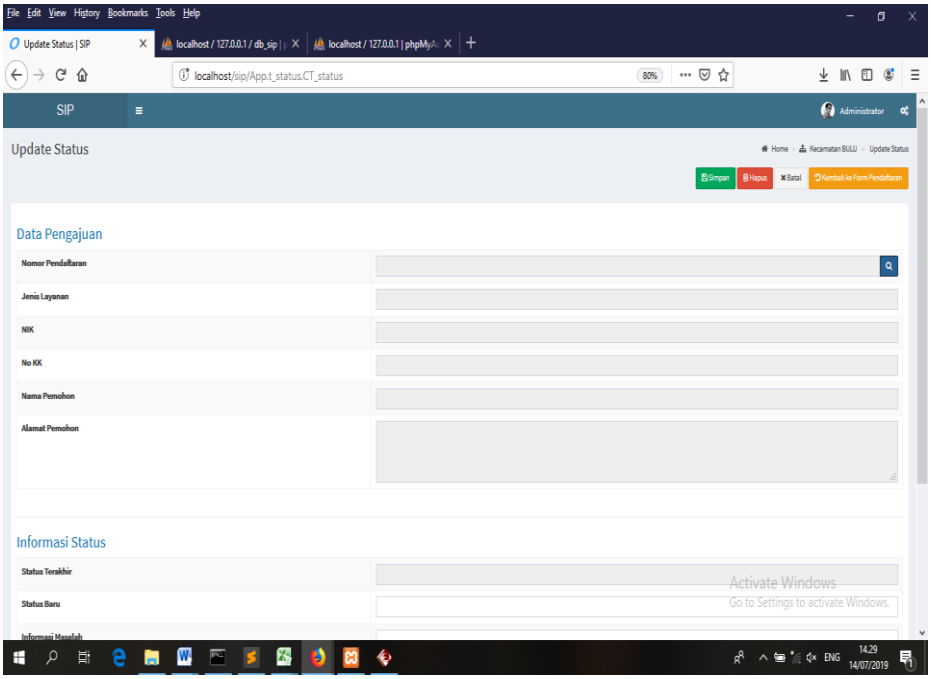

Gambar 4.36 Update Status

i. Bisa juga dengan mengklik Tabel Status di Form Pendaftaran Pemohon

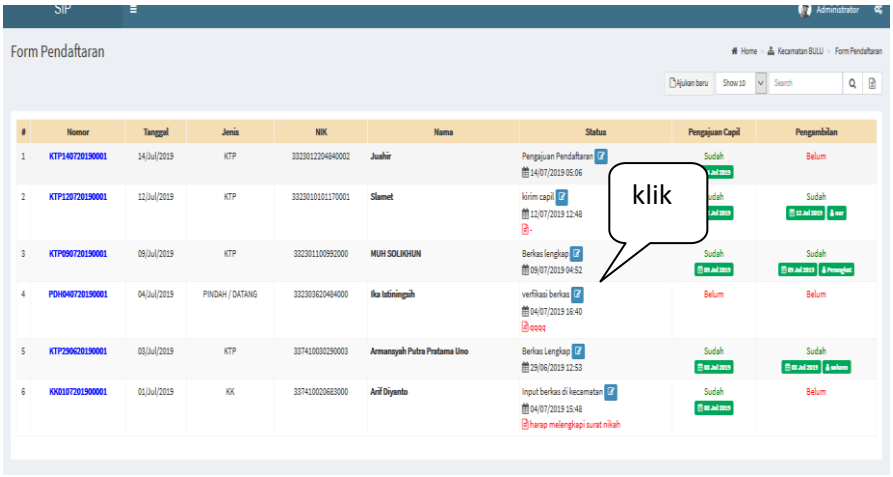

Gambar 4.37 Update Status Terbaru

j. Jika admin ingin memproses KK, KTP dan Pindah/ Datang untuk diajukan pencetakan Berita Acara Pengajuan Cetak KK, KTP, dan Pindah./ Datang maka admin dapat memilih menu Form Proses KK, Form Proses KTP, atau Form Proses Pindah/ Datang sesuai yang dibutuhkan

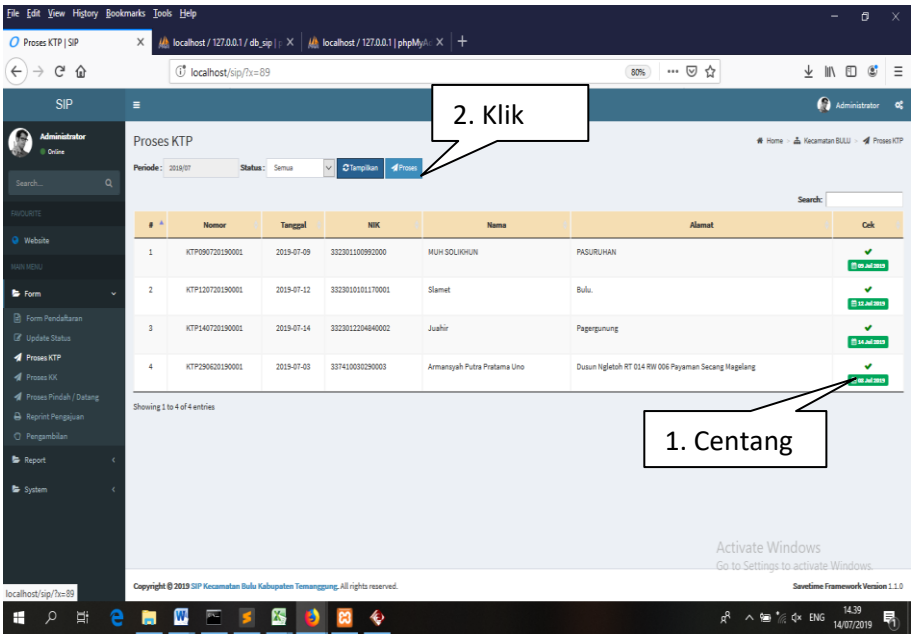

Gambar 4.38 Form Proses KTP

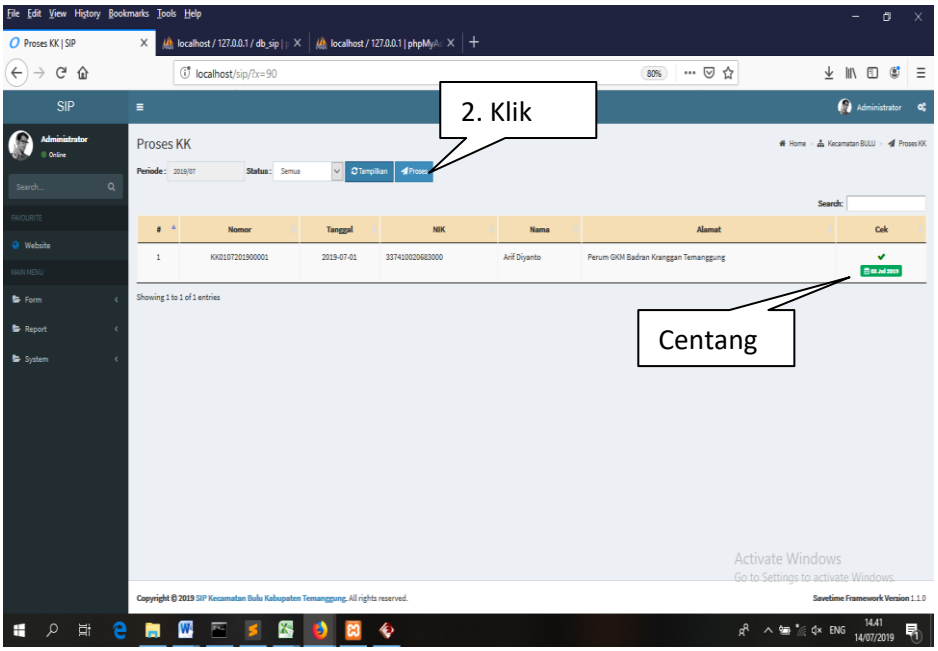

Gambar 4.39 Form Proses KK

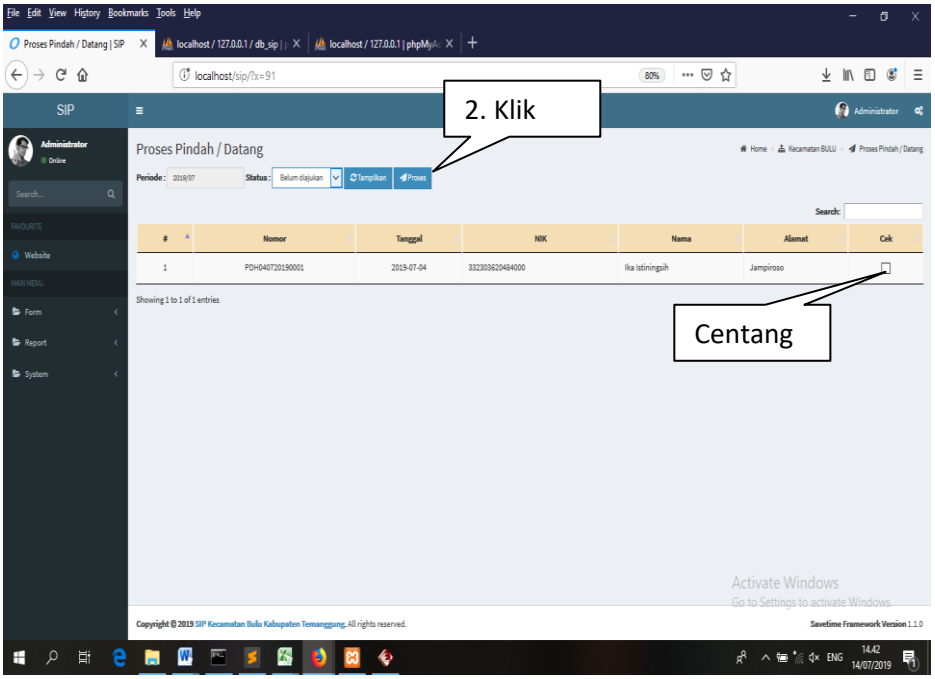

Gambar 4.40 Form Proses Pindah/ Datang

Cara memproses KK, KTP dan Pindah / Datang dengan menceklist Tabel Cek dan klik Tombol Proses dan secara otomatis akan muncul tampilan cetakan daftar pengajuan pelayanan

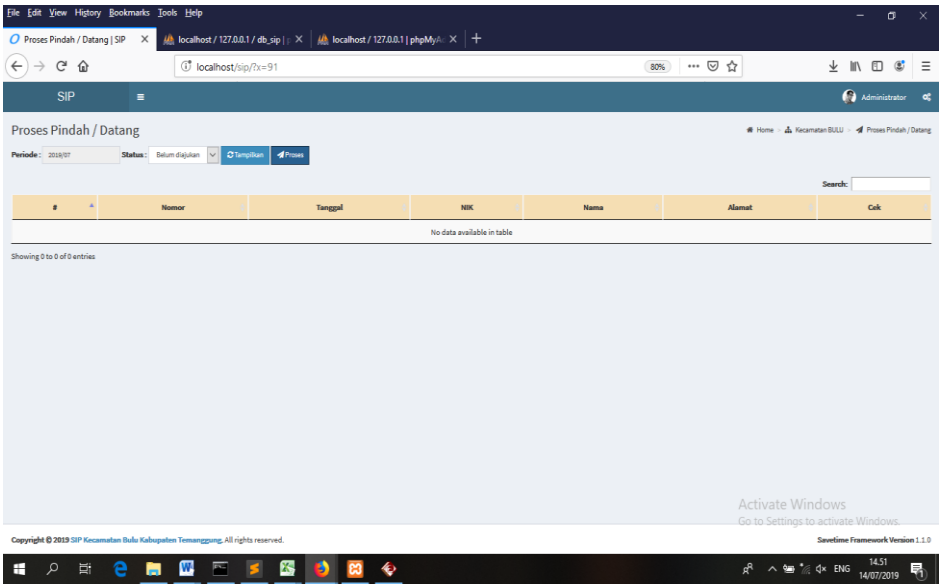

Gambar 4.41 Form Cetakan Pengajuan

k. Apabila admin lupa melakukan cetak pengajuan maka bisa dicetak ulang dengan memilih menu Form Reprint Pengajuan dengan memilih menu tanggal, jenis layanan, kemudian klik Print

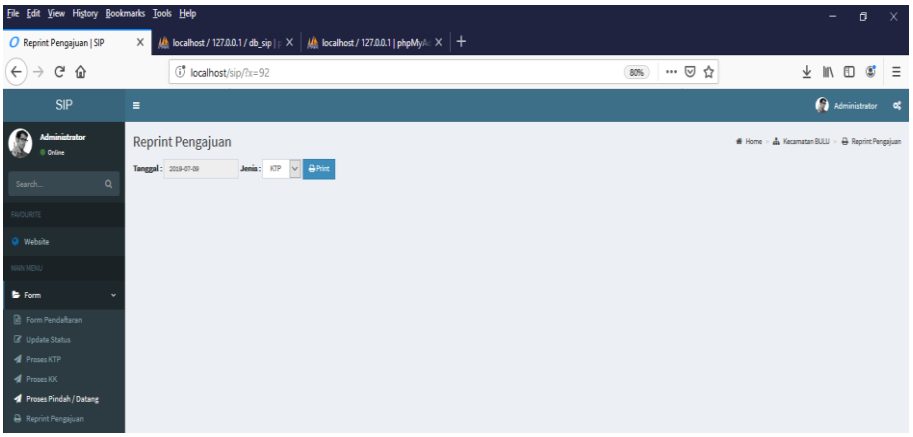

Gambar 4.42 Form Reprint Pengajuan

l. Untuk transaksi pengambilan maka admin masuk ke Form Pengambilan dengan memilih menu Form Pengambilan dengan memasukkan nomor pendaftaran atau bisa juga dengan menggunakan alat *barcode*.

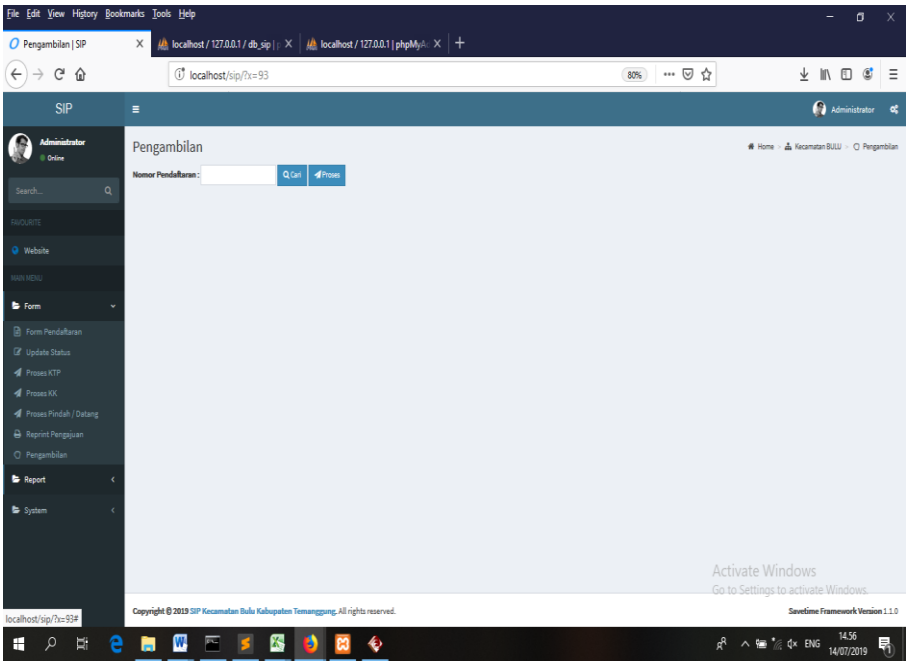

Gambar 4.43 Form Input Pengambilan

m. Untuk melihat atau mencetak laporan pendaftaran KTP dapat masuk ke halaman Report Pendaftaran KTP dengan menyorot menu Report dan memilih submenu Pendaftaran KTP. Dan untuk mencetak laporan admin hanya tinggal menekan tombol printer yang ada di atas kiri tabel. Laporan bisa juga disimpan ke format Excel dengan cara menekan tombol Ekspor Excel.

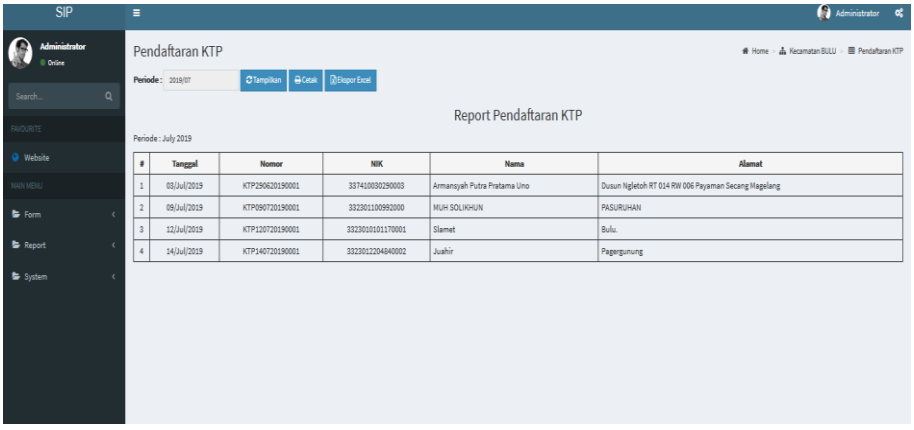

Gambar 4.44 Laporan Pendaftaran KTP

n. Untuk melihat atau mencetak laporan pendaftaran KK dapat masuk ke halaman Report Pendaftaran KK dengan menyorot menu Report dan memilih submenu Pendaftaran KK. Dan untuk mencetak laporan

admin hanya tinggal menekan tombol printer yang ada di atas kiri tabel. Laporan bisa juga disimpan ke format Excel dengan cara menekan tombol Ekspor Excel.

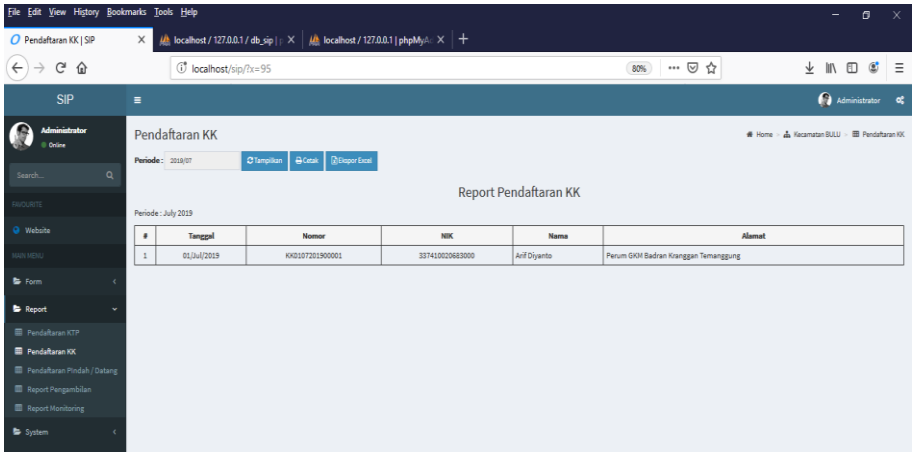

Gambar 4.45 Laporan Pendaftaran KK

o. Untuk melihat atau mencetak laporan pendaftaran Pindah/ Datang dapat masuk ke halaman Report Pendaftaran Pindah/ Datang dengan menyorot menu Report dan memilih submenu Pendaftaran Pindah/ Datang. Dan untuk mencetak laporan admin hanya tinggal menekan tombol printer yang ada di atas kiri tabel. Laporan bisa juga disimpan ke format Excel dengan cara menekan tombol Ekspor Excel.

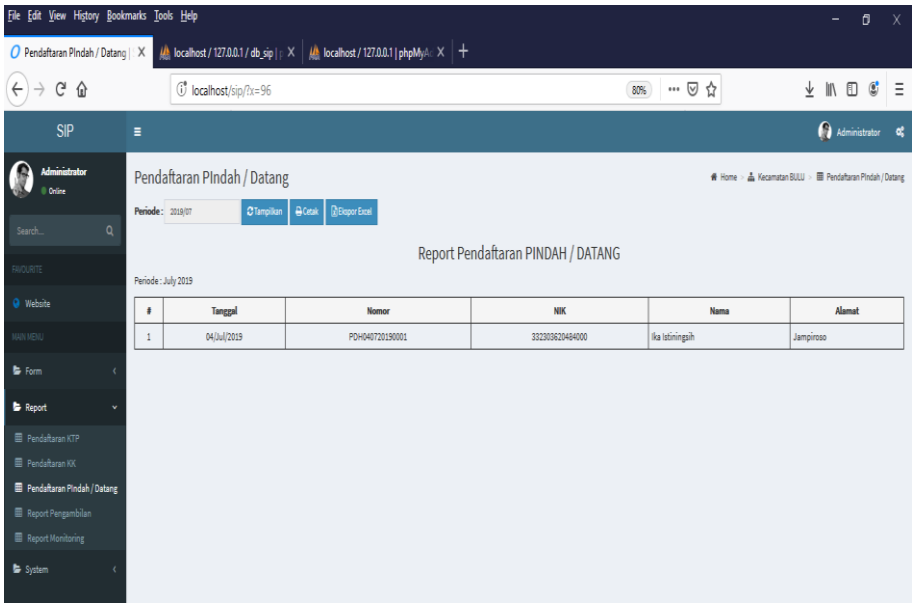

Gambar 4.46 Laporan Pendaftaran Pindah/ Datang

p. Untuk melihat atau mencetak laporan pengambilan dapat masuk ke halaman Report Pengambilan dengan menyorot menu Report dan memilih submenu Report Pengambilan. Dan untuk mencetak laporan admin hanya tinggal menekan tombol printer yang ada di atas kiri tabel. Laporan bisa juga disimpan ke format Excel dengan cara menekan tombol Ekspor Excel.

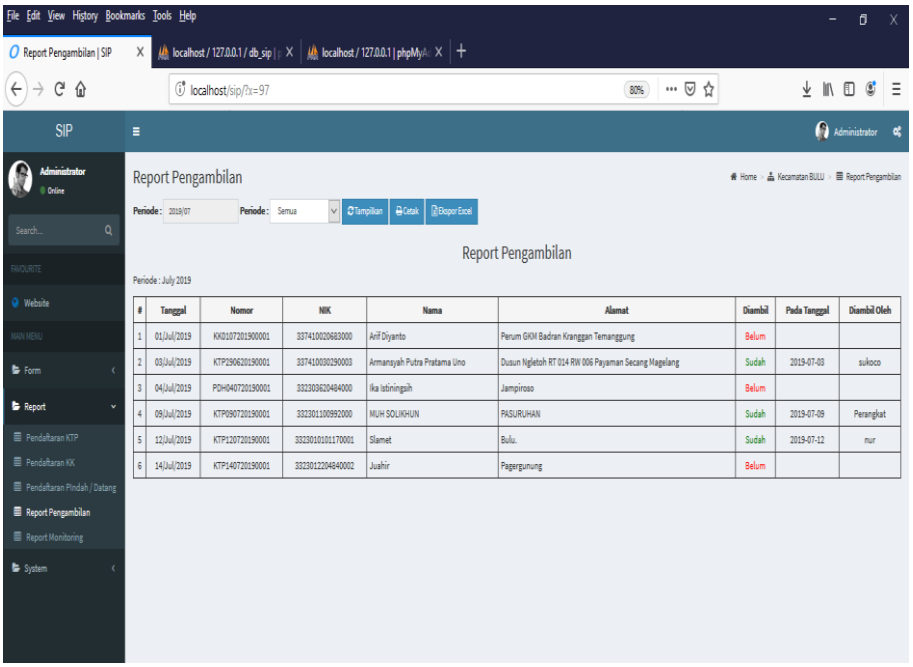

Gambar 4.47 Laporan Pengambilan

q. Untuk melihat atau mencetak laporan monitoring dapat masuk ke halaman Report Monitoring dengan menyorot menu Report dan memilih submenu Report Monitoring. Dan untuk mencetak laporan admin hanya tinggal menekan tombol printer yang ada di atas kiri tabel. Laporan bisa juga disimpan ke format Excel dengan cara menekan tombol Ekspor Excel.

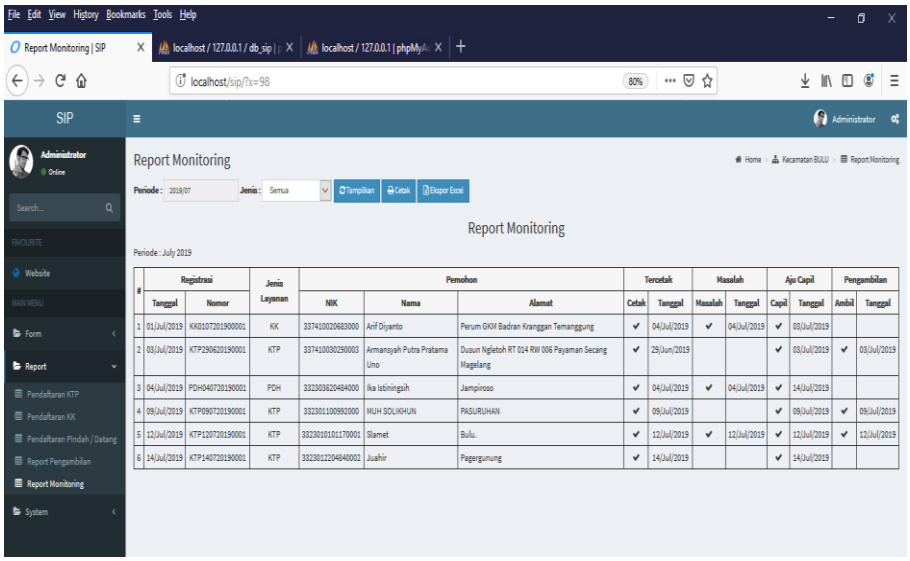

Gambar 4.48 Laporan Monitoring

r. Untuk pengaturan pengguna user maka dapat masuk dengan memilih menu System dan memilih submenu Sys Master lalu memilih User. Apabila ingin menambah user maka tinggal memilih gambar New di kanan atas tabel User

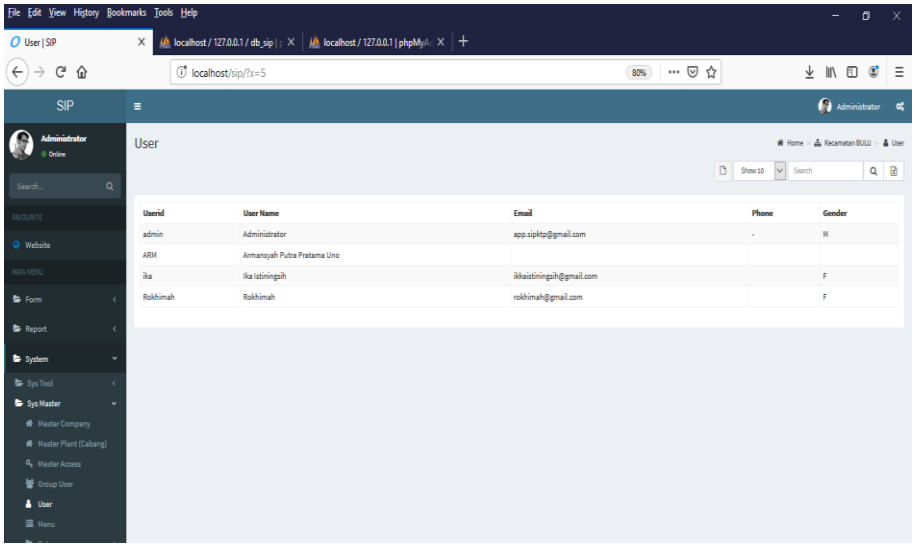

Gambar 4.49 Pengaturan User

Client Side

a. Halaman Publik

Pada halaman *index user* dapat melakukan monitoring pengajuan tanpa harus menggunakan login, hanya dengan memasukkan nomor

pendaftaran yang didapat dari petugas kecamatan

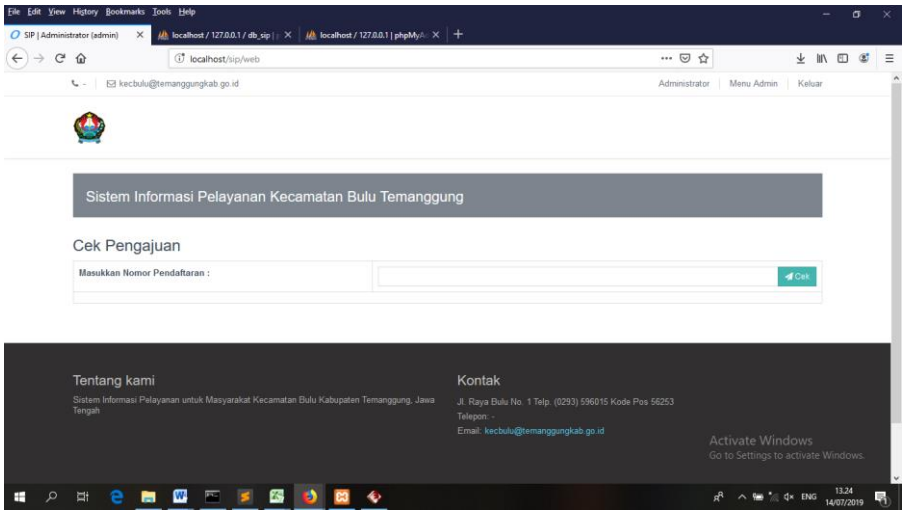

Gambar 4.50 Halaman Index

b. Jika user memasukkan nomor pendaftaran dan mengklik cek maka akan muncul informasi pengajuan berkas pelayanan

Gambar 4.51 Halaman Informasi Cek Pengajuan

c. Jika user memasukkan nomor pendaftaran yang salah maka akan muncul konfirmasi

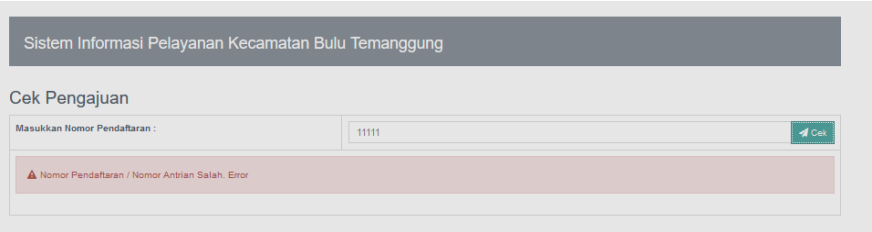

Gambar 4.52 Halaman Konfirmasi Pengajuan

B. Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box.* Pengujian *black box* ini tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi dalam sistem atau perangkat lunak, yang diuji adalah masukan serta keluarannya. Dengan berbagai masukan yang diberikan, apakah sistem atau perangkat lunak memberikan keluaran seperti yang kita harapkan atau tidak.

1. Rencana Pengujian

   Pengujian sistem informasi monitoring pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu menggunakan data uji berupa sebuah data masukan.

Tabel 4.1 Rencana Pengujian Aplikasi Sistem Informasi Monitoring Pelayanan

Item Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
Login	Validasi Inputan	*Black Box*
	Kesesuain proses	
Reset Password	Validasi Inputan	*Black Box*
	Kesesuain proses	
Form Pendaftaran	Validasi Inputan	*Black Box*
	Kesesuain proses	
Form Update Status	Validasi Inputan	*Black Box*
	Kesesuain proses	
Form Pengambilan	Validasi Inputan	*Black Box*
	Kesesuain proses	

2. Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus dan hasil hasil pengujian dibuat untuk membuktikan serta memperlihatkan bahwa aplikasi yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan pengembangan dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu kasus dan hasil pengujian ini juga memperlihatkan bahwa aplikasi telah lulus dari kesalahan sesuai kasus pada tahap pengujian.

a. Pengujian Login

Tabel 4.2 Pengujian Login

Kasus dan Hasil Uji Benar (Data Benar)				
No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1.	Mengisi data *login* yang sudah terdaftar Contoh : Username : Rokhimah Password : 123456	Jika data *login* valid, maka user akan diarahkan ke halaman *dashboard*	Data login valid, sistem mengarahkan ke halaman *dashboard*, admin dapat melakukan *login*	Berhasil
Kasus dan Hasil Uji Kesalahan (Data Salah)				
No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1.	Username dan password belum diisi atau salah	Tidak dapat masuk ke halaman *dashboard* dan dapat menampilkan pesan kesalahan	Menampilkan pesan kesalahan *"Eror, Password tidak ditemukan"* dan data tidak diproses, sistem mengarahkan kembali ke halaman utama	Berhasil

b. Pengujian Reset Password

Tabel 4.3 Pengujian Reset Password

Kasus dan Hasil Uji Benar (Data Benar)				
No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1.	User mengisi dengan lengkap dan benar Contoh : Current Password : 123456 New Password : 123456. Re-Type New Password : 123456.	Jika data yang dimasukkan lengkap dan sesuai, sistem akan memperbaharui data di database	Data yang dimasukkan lengkap dan sesuai, sistem memperbaharui data di database, tampil pesan *"Password was changed"*	Berhasil
Kasus dan Hasil Uji Kesalahan (Data Salah)				
No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1.	User mengisi sebagian data atau salah mengisikan data	Jika data tidak lengkap atau salah, sistem akan menampilkan pesan kesalahan	Jika data yang dimasukkan tidak sesuai maka akan muncul pesan kesalahan *"Eror, Current password not valid"* Jika data yang dimasukkan tidak lengkap atau tidak sama maka akan muncul pesan *"New password Different with Confirm Password or Blank"* dan sistem tidak memperbaharui data di *database*	Berhasil

c. Pengujian Form Pendaftaran

Tabel 4.4 Pengujian Form Pendaftaran

Kasus dan Hasil Uji Benar (Data Benar)				
No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1.	Mengisi dengan lengkap data yang ada pada Form Pendaftaran	Jika data yang dimasukkan lengkap dan sesuai, data dapat disimpan sesuai dengan Nomor Pendaftaran dan Tanggal Pendaftaran yang otomatis	Data pemohon dapat disimpan sesuai dengan yang diharapkan dan sistem memasukkan data ke dalam database, sistem mengarahkan ke halaman form pendaftaran	Berhasil
2.	Menambah data pengajuan pemohon	Data dapat ditambahkan	Data dapat ditambahkan dengan yang diinginkan dan tersimpan dalam database pendaftaran	Berhasil
Kasus dan Hasil Uji Kesalahan (Data Salah)				
No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1.	Data form tidak diisi dengan lengkap	Penginputan tidak dapat disimpan dan dapat menampilkan pesan kesalahan	Menampilkan pesan kesalahan “Data tidak lengkap” dan data tidak diproses atau disimpan	Berhasil

d. Pengujian Form Update Status

Tabel 4.5 Pengujian Form Update Status

Kasus dan Hasil Uji Benar (Data Benar)				
No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1.	Mengisi dengan lengkap data yang ada pada Form Update Status	Jika data yang dimasukkan lengkap dan sesuai, data dapat disimpan sesuai dengan Nomor Pendaftaran, Jenis Layanan, NIK, KK, Nama, Alamat pemohon, status terakhir yang otomatis	Data pemohon dapat disimpan sesuai dengan yang diharapkan dan sistem memasukkan data ke dalam database, sistem mengarahkan ke halaman form update status	Berhasil
Kasus dan Hasil Uji Kesalahan (Data Salah)				
No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1.	Mengisi dengan tidak lengkap data yang ada pada Form Update Status	Jika data yang dimasukkan tidak lengkap, data tidak dapat disimpan dan menampilkan pesan kesalahan	Menampilkan pesan kesalahan “Data tidak lengkap” dan data tidak diproses atau disimpan	Berhasil

e. Pengujian Form Pengambilan

Tabel 4.6 Pengujian Form Pengambilan

Kasus dan Hasil Uji Benar (Data Benar)				
No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1.	Mengisi data Nomor Pendaftaran dengan benar	Jika data Nomor Pendaftaran valid, maka akan tampil data pemohon.	Data pengambilan valid, maka sistem akan menampikanl data pemohon yang akan diverifikasi	Berhasil
2.	Mengisi data isian di form pengambilan	Jika data isian lengkap maka data dapat diproses dan disimpan di Report pengambilan	Jika data isian lengkap maka data dapat diproses dan disimpan. Sistem akan menampilkan pesan “Berhasil”. Data akan muncul di menu Report Pengambilan.	Berhasil
Kasus dan Hasil Uji Kesalahan (Data Salah)				
No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1.	Nomor Pendaftaran tidak diisi atau salah	Jika data Nomor Pendaftaran tidak *valid*, maka data tidak bisa	Jika Nomor pendaftaran tidak sesuai atau tidak diisi maka data	Berhasil

		diproses	tidak dapat diproses atau disimpan dan sistem akan menampilkan pesan “No Data”	
2.	Mengisi data dengan tidak lengkap yang ada pada form Pengambilan	Jika data isian tidak lengkap maka data tidak dapat diproses dan tidak disimpan di Report pengambilan	Jika data isian tidak lengkap maka data tidak dapat diproses dan tidak disimpan. Sistem akan menampilkan pesan “Diambil oleh siapa harap diisikan”.	Berhasil

3. Kesimpulan Hasil Pengujian

   Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji sample di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak secara fungsional mengeluarkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Metode Analisa

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisa PIECES yaitu :

a. ***Performance*** **(Kinerja)**

Performance atau kinerja merupakan suatu analisis terhadap kemampuan sistem dan menyelesaikan tugas dengan baik.

b. ***Information*** **(Informasi)**

Informasi merupakan komoditas terpenting bagi seorang pengguna akhir pada suatu sistem dalam pengambilan keputusan. Dengan sistem informasi yang baik maka akan menghasilkan informasi yang bermanfaat serta dapat mendukung dalam menanggapi masalah dan peluang yang ada.

c. ***Economy*** **(Ekonomi)**

Sistem yang ada saat ini masih konvensional, dilihat dari segi ekonomisnya sistem yang ada saat ini masih mengeluarkan biaya untuk transportasi umum.

d. ***Control*** **(Kontrol)**

Pengendalian dalam sistem sangat diperlukan, yaitu digunakan untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi penyalahgunaan atau kesalahan sistem serta untuk menjamin keamanan data dan informasi.

e. ***Efficiency*** **(Efisiensi)**

Terdapat perbedaan antara efisiensi dengan ekonomis. Ekonomis berkaitan dengan sesedikit mungkin jumlah sumber daya yang digunakan sehingga menghasilkan keuntungan, sedangkan efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan dengan sebaik dan sehemat mungkin dengan pemborosan/ biaya yang paling minimum

f. ***Service* (Pelayanan)**

Suatu perusahaan akan berusaha meningkatkan pelayanannya terhadap konsumen sehingga konsumen merasa puas, hal itu yang menjadi tujuan utama dari perusahaan berkualitas.

Tabel 5.1 Analisa PIECES

No.	Jenis Analisa	Kelemahan Sistem yang Berjalan	Sistem yang Diusulkan
1.	*Performance* (kinerja)	Dalam melayani atau merekap data masih kurang teliti, tidak efektif untuk memastikan kapan proses pelayanan pemohon jadi	Sistem berbasis komputer, yaitu menggunakan perangkat lunak untuk proses pelayanan
2.	*Information* (informasi)	Sistem lama, informasi kurang akurat dan terlambat dalam penyampaian	Teknologi berbasis *web* dan termonitoring akan membantu informasi lebih cepatan akurat
3.	*Economics* (ekonomi)	Dalam jangka panjang biaya yang dibutuhkan akan cukup besar karena mengeluarkan kertas dan alat tulis dan biaya transportasi yang mahal	Tidak mengeluarkan biaya banyak untuk mendapatkan suatu informasi karena dapat di akses secara *online*
4.	*Control* (kontrol atau keamanan)	Tingkat keamanan pada sistem yang berjalan masih kurang aman disebabkan pihak yang tidak berkepentingan dapat memperoleh informasi dengan mudah.	Pada sistem yang diusulkan sudah baik karena pada sistem ini hanya dapat diakses oleh yang mempunyai *username* dan *password* yang sesuai
5.	*Efficiens* (efisiensi)	Agar menghasilkan suatu informasi. Instansi pemerintah memerlukan banyak proses dengan banyak staff yang terlibat untuk menghasilkan informasi yang efisien	Sistem berbasis komputer lebih efisiensi karena tidak membutuhkan waktu lama untuk laporan proses pelayanan dan masyarakat tidak harus datang ber-ulang ke kecamatan
6.	*Service* (pelayanan)	Pada sistem lama terjadi keterlambatan pelayanan karena pencatatan dan pencarian data yang bertumpuk sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh data yang diinginkan	Pelayanan akan menjadi lebih cepat untuk memperoleh data-data yang diinginkan karena menggunakan sistem *online*

Permasalahan yang Dihadapi dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan terhadap sistem yang berjalan, dapat dilihat ada beberapa permasalahan yang dihadapi. Masalah yang terjadi pada sistem pelayanan pada Kecamatan Bulu adalah antara lain :

a. Sulitnya untuk warga tidak bisa mengetahui secara pasti kapan proses pengajuan dokumen pelayanan sudah jadi ataukah belum, karena warga harus menanyakan langsung kepada pihak kelurahan atau kecamatan;
b. Keterlambatan pelayanan karena pencatatan dan pencarian data yang bertumpuk-tumpuk sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh data-data yang diinginkan.

Alternatif Pemecahan Masalah

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian dari beberapa permasalahan yang dihadapi, maka diberikan alternatif pemecahan masalah yang sekiranya dapat membantu dan menjadi referensi untuk Kecamatan Bulu. Adapun alternatif pemecahan masalah tersebut antara lain sebagai berikut :

b. Dengan menggunakan sebuah aplikasi web, warga tidak perlu menanyakan kapan E-KTPnya dicetak, karena dengan disediakannya aplikasi *web* yang akan memonitoring proses E-KTP dan di informasikan melalui sistem;
c. Pelayanan akan menjadi lebih cepat untuk memperoleh data-data yang diinginkan karena menggunakan sistem.

User Requirement

Elisitasi Tahap I

Elisitasi tahap I merupakan hasil dari observasi atau wawancara langsung kepada *stakeholder* terkait sistem yang diusulkan. Berikut adalah tabel elisitasi tahap I.

Tabel 5.2 Elisitasi Tahap I

Functional	
No.	Analisa Kebutuhan
	Saya ingin sistem terdapat :
1	Menampilkan halaman login
2	Menampilkan notifikasi kesalahan login
3	Sistem dapat login dengan google
4	Sistem dapat login dengan facebook
5	Terdapat fasilitasi ubah login
6	Menampilkan fitur ubah password
7	Menampilkan logo instansi
8	Menampilkan foto dan nama
9	Menampilkan fitur profile
10	Menampilkan menu Home
11	Menampilkan menu Form Pendaftaran
12	Menampilkan menu Form Update Status
13	Menampilkan menu Proses KTP
14	Menampilkan menu Proses KK
15	Menampilkan menu Proses Pindah/ Datang
16	Menampilkan menu Reprint Pengajuan
17	Menampilkan menu Report Pendaftaran KTP
18	Menampilkan menu Report Pendaftaran KK
19	Menampilkan menu Report Pendaftaran Pindah/ Datang
20	Menampilkan report Pengambilan
21	Menampilkan Report Monitoring
22	Menampilkan Cetak Bukti Pengambilan
23	Terdapat Fasilitas add, edit, delete
24	Terdapat fasilitas save, cancel dan close
25	Menampilkan halam FAQ (Frequently Asked Questions)
26	Memiliki fasilitas kritik dan saran
27	Terdapat fasilitas search
28	Memiliki fitur cetak (print)
29	Menampilkan hari, tanggal dan waktu
30	Terdapat menu logout
Non Functional	
No.	Analisa Kebutuhan
	Saya ingin sistem terdapat :
1	Memiliki tampilan yang menarik
2	Mudah digunakan dan dipahami user
3	Dapat diakses menggunakan web browser
Penyusun	

Elisitasi Tahap II

Elisitasi tahap II merupakan hasil pengklasifikasian dari elisitasi tahap I dengan menggunakan metode MDI.

Tabel 5.3 Elisitasi Elisitasi II

Functional				
No.	Analisa Kebutuhan Saya ingin sistem terdapat :	M	D	I
1	Menampilkan halaman login	v		
2	Menampilkan notifikasi kesalahan login	v		
3	Sistem dapat login dengan google			v
4	Sistem dapat login dengan facebook			v
5	Terdapat fasilitasi ubah login	v		
6	Menampilkan fitur ubah password	v		
7	Menampilkan logo instansi	v		
8	Menampilkan foto dan nama	v		
9	Menampilkan fitur profile		v	
10	Menampilkan menu Home	v		
11	Menampilkan menu Form Pendaftaran	v		
12	Menampilkan menu Form Update Status	v		
13	Menampilkan menu Proses KTP	v		
14	Menampilkan menu Proses KK	v		
15	Menampilkan menu Proses Pindah/ Datang	v		
16	Menampilkan menu Reprint Pengajuan	v		
17	Menampilkan menu Report Pendaftaran KTP	v		
18	Menampilkan menu Report Pendaftaran KK	v		
19	Menampilkan menu Report Pendaftaran Pindah/ Datang	v		
20	Menampilkan report Pengambilan	v		
21	Menampilkan Report Monitoring	v		
22	Menampilkan Cetak Bukti Pengambilan	v		
23	Terdapat Fasilitas add, edit, delete		v	
24	Terdapat fasilitas save, cancel dan close		v	
25	Menampilkan halam FAQ (Frequently Asked Questions)			v
26	Memiliki fasilitas kritik dan saran			v
27	Terdapat fasilitas search		v	
28	Memiliki fitur cetak (print)			v
29	Menampilkan hari, tanggal dan waktu		v	
30	Terdapat menu logout	v		
Non Functional				
No.	Analisa Kebutuhan Saya ingin sistem terdapat :	M	D	I
1	Memiliki tampilan yang menarik		v	
2	Mudah digunakan dan dipahami user		v	
3	Dapat diakses menggunakan web browser		v	
Penyusun				

Elisitasi Tahap III

Elisitasi tahap III merupakan hasil pengklasifikasian dari elisitasi tahap II dengan cara mengeliminasi semua requirement yang opsinya "I" pada metode MDI, dan diklasifikasikan dengan metode TOE dengan opsi HML.

Tabel 5.4 Elisitasi Tahap III

Functional										
No.	Analisa Kebutuhan	T			O			E		
	Saya ingin sistem terdapat :	H	M	L	H	M	L	H	M	L
1	Menampilkan halaman login		v			v			v	
2	Menampilkan notifikasi kesalahan login			v			v			v
3	Terdapat fasilitasi reset login			v			v			v
4	Menampilkan fitur ubah password	v			v			v		
5	Menampilkan logo instansi	v			v			v	v	
6	Menampilkan foto dan nama		v		v				v	
7	Menampilkan menu Home			v			v			v
8	Menampilkan menu Form Pendaftaran	v			v			v		
9	Menampilkan menu Form Update Status		v		v			v		
10	Menampilkan menu Proses KTP	v				v			v	
11	Menampilkan menu Proses KK	v				v			v	
12	Menampilkan menu Proses Pindah/ Datang	v				v			v	
13	Menampilkan menu Reprint Pengajuan		v		v			v		
14	Menampilkan menu Report Pendaftaran KTP		v		v			v		
15	Menampilkan menu Report Pendaftaran KK	v			v			v		
16	Menampilkan menu Report Pendaftaran Pindah/ Datang	v			v			v		
17	Menampilkan report Pengambilan		v		v			v		
18	Menampilkan Report Monitoring		v		v			v		
19	Menampilkan Cetak Bukti Pengambilan		v		v			v		
20	Terdapat Fasilitas add, edit, delete		v			v			v	
21	Terdapat fasilitas save, cancel dan close		v			v			v	
22	Terdapat fasilitas search			v		v		v		
23	Menampilkan hari, tanggal dan waktu			v			v			v
24	Terdapat menu logout	v			v			v		
Non Functional										
No.	Analisa Kebutuhan	T			O			E		
	Saya ingin sistem terdapat :	H	M	L	H	M	L	H	M	L
1	Memiliki tampilan yang menarik		v			v			v	
2	Mudah digunakan dan dipahami user		v			v		v		
3	Dapat diakses menggunakan web browser		v		v			v		
Penyusun Ika Istiningsih NPM. 17.0504.0141										
Stakeholder										

Final Draft Elisitasi

Final draft elisitasi merupakan hasil akhir elisitasi yang disetujui oleh *stakeholder* dan peneliti perihal sistem yang akan dibuat. Dibawah ini merupakan tabel 5.5 yang berisikan 24 (dua puluh empat) data final draft elisitasi kebutuhan *functional* dan 3 (tiga) kebutuhan *non functional*.

Tabel 5.5 Final Draft Elisitasi

Functional	
No.	Analisa Kebutuhan Saya ingin sistem terdapat :
1	Menampilkan halaman login
2	Menampilkan notifikasi kesalahan login
3	Terdapat fasilitasi ubah login
4	Menampilkan fitur ubah password
5	Menampilkan logo instansi
6	Menampilkan foto dan nama
7	Menampilkan menu Home
8	Menampilkan menu Form Pendaftaran
9	Menampilkan menu Form Update Status
10	Menampilkan menu Proses KTP
11	Menampilkan menu Proses KK
12	Menampilkan menu Proses Pindah/ Datang
13	Menampilkan menu Reprint Pengajuan
14	Menampilkan menu Report Pendaftaran KTP
15	Menampilkan menu Report Pendaftaran KK
16	Menampilkan menu Report Pendaftaran Pindah/ Datang
17	Menampilkan report Pengambilan
18	Menampilkan Report Monitoring
19	Menampilkan Cetak Bukti Pengambilan
20	Terdapat Fasilitas add, edit, delete
21	Terdapat fasilitas save, cancel dan close
22	Terdapat fasilitas search
23	Menampilkan hari, tanggal dan waktu
24	Terdapat menu logout
Non Functional	
No.	Analisa Kebutuhan Saya ingin sistem terdapat :
1	Memiliki tampilan yang menarik
2	Mudah digunakan dan dipahami user
3	Dapat diakses menggunakan web browser
Penyusun Ika Istiningsih NPM. 17.0504.0141	
Stakeholder	

Sistem Informasi Monitoring Pelayanan ini digunakan sebagai pendaftaran dan pengelolaan data pemohon yang mengajukan pendaftaran pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu. Sistem ini dapat menghasilkan atau memberikan informasi kepada pemohon tanpa harus datang langsung ke Kantor Kecamatan Bulu, dalam sistem juga terdapat menu untuk cetak Pendaftaran KK, KTP dan Pindah/ Datang per bulan sehingga dapat mempermudah untuk melihat data rekapitulasi setiap jenis pelayanan per bulan

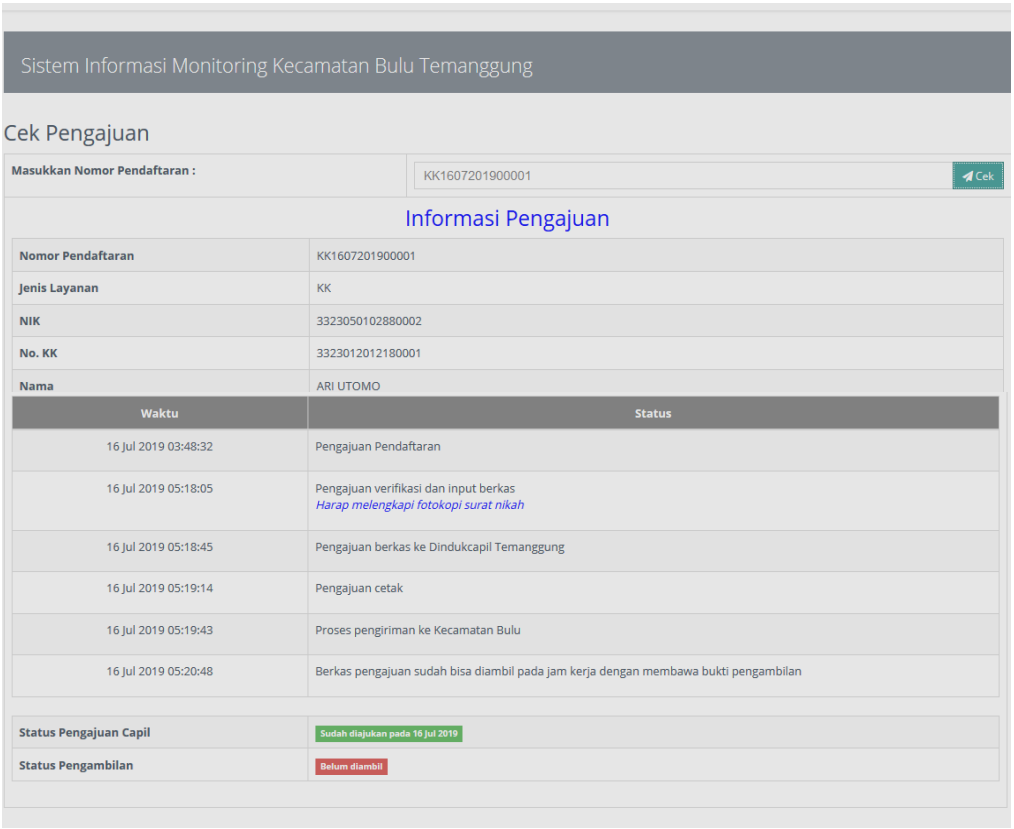

Gambar 5.1. Hasil *Cek Pengajuan*

Pada gambar 5.1. merupakan tampilan hasil *Cek Pengajuan* yang terdapat di sistem informasi monitoring pelayanan, dalam tampilan tersebut dapat menampilkan data yang *realtime* sesuai data yang di masukan dalam sistem. Halaman tersebut dapat menampilkan informasi jejak dokumen pengajuan yang terbaru.

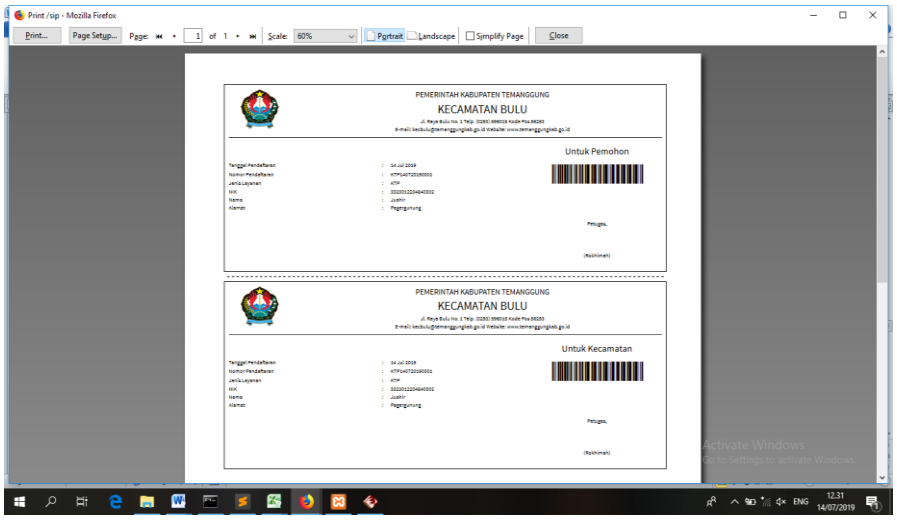

Gambar 5.2. Hasil *Cetak Bukti Pengambilan*

Pada gambar 5.2. merupakan tampilan hasil *Cetak Bukti Pengambilan* yang dapat digunakan oleh pemohon untuk pengambilan berkas pengajuan dan Nomor Pendaftaran bisa digunakan untuk memonitoring berkas pengajuan pemohon.

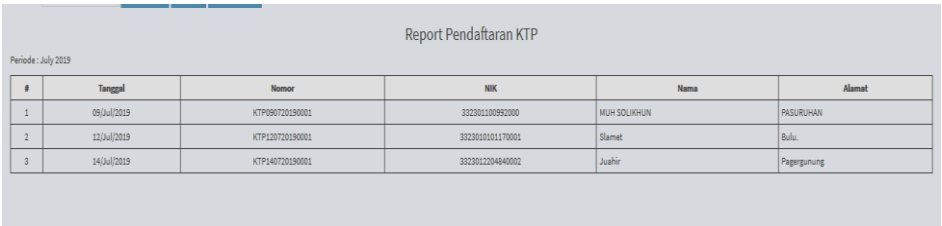

Report Pendaftaran KTP

Periode : July 2019

#	Tanggal	Nomor	NIK	Nama	Alamat
1	09/Jul/2019	KTP09072019001	3323011009920000	MUH SOLIKHUN	PASURUHAN
2	12/Jul/2019	KTP12072019001	3323010101170001	Slamet	Bulu.
3	14/Jul/2019	KTP14072019001	3323012204840002	Juahir	Pagergunung

Gambar 5.3. Hasil *Report Pendaftaran KTP*

Pada gambar 5.3. merupakan tampilan hasil *Report Pendaftaran KTP* yang dapat digunakan petugas kecamatan untuk mengetahui Daftar Pendaftar KTP selama periode bulanan

Report Pendaftaran KK

Periode : July 2019

#	Tanggal	Nomor	NIK	Nama	Alamat
1	01/Jul/2019	KK010720190001	33741002068300O	Arif Diyanto	Perum GKM Badran Kranggan Temanggung

Gambar 5.4. Hasil *Report Pendaftaran KK*

Pada gambar 5.4. merupakan tampilan hasil *Report Pendaftaran KK* yang dapat digunakan petugas kecamatan untuk mengetahui Daftar Pendaftar KK selama periode bulanan

Report Pendaftaran PINDAH / DATANG

Periode : July 2019

#	Tanggal	Nomor	NIK	Nama	Alamat
1	04/Jul/2019	PDH040720190001	332303620484000	Ika Istiningsih	Jampiroso

Gambar 5.5. Hasil *Report Pendaftaran Pindah/ Datang*

Pada gambar 5.5. merupakan tampilan hasil *Report Pendaftaran Pindah/ Datang* yang dapat digunakan petugas kecamatan untuk mengetahui Daftar Pendaftar Pindah/ Datang selama periode bulanan

Report Pengambilan

Periode : July 2019

#	Tanggal	Nomor	NIK	Nama	Alamat	Diambil	Pada Tanggal	Diambil Oleh
1	01/Jul/2019	KK0107201900001	337410020683000	Arif Diyanto	Perum GKM Badran Kranggan Temanggung	Belum		
2	04/Jul/2019	PDH040720190001	332303620484000	Ika Istiningsih	Jampiroso	Belum		
3	09/Jul/2019	KTP090720190001	332301100992000	MUH SOLIKHUN	PASURUHAN	Sudah	2019-07-09	Perangkat
4	12/Jul/2019	KTP120720190001	332301010170001	Slamet	Bulu.	Sudah	2019-07-12	nur
5	14/Jul/2019	KTP140720190001	332301220484000 2	Juahir	Pagergunung	Sudah	2019-07-14	xxxx

Gambar 5.6. Hasil *Report Pengambilan*

Pada gambar 5.6. merupakan tampilan hasil *Report Pengambilan* yang dapat digunakan petugas kecamatan untuk mengetahui daftar berkas pengajuan yang sudah diambil apa belum selama periode bulanan

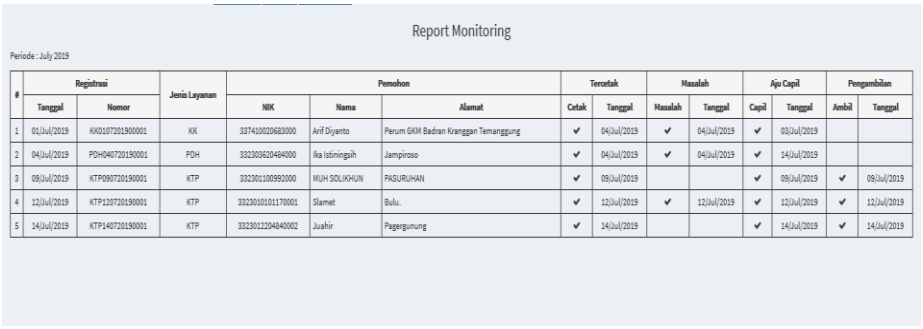

Report Monitoring

Periode : July 2019

#	Registrasi		Jenis Layanan	Pemohon			Tercetak		Masalah		Aju Capil		Pengambilan	
	Tanggal	Nomor		NIK	Nama	Alamat	Cetak	Tanggal	Masalah	Tanggal	Capil	Tanggal	Ambil	Tanggal
1	01/Jul/2019	KK0107201900001	KK	337410020683000	Arif Diyanto	Perum GKM Badran Kranggan Temanggung	✔	04/Jul/2019	✔	04/Jul/2019	✔	03/Jul/2019		
2	04/Jul/2019	PDH040720190001	PDH	332303620484000	Ika Istiningsih	Jampiroso	✔	04/Jul/2019	✔	04/Jul/2019	✔	14/Jul/2019		
3	09/Jul/2019	KTP090720190001	KTP	332301100992000	MUH SOLIKHUN	PASURUHAN	✔	09/Jul/2019			✔	09/Jul/2019	✔	09/Jul/2019
4	12/Jul/2019	KTP120720190001	KTP	332301010170001	Slamet	Bulu.	✔	12/Jul/2019	✔	12/Jul/2019	✔	12/Jul/2019	✔	12/Jul/2019
5	14/Jul/2019	KTP140720190001	KTP	332301220484000 2	Juahir	Pagergunung	✔	14/Jul/2019			✔	14/Jul/2019	✔	14/Jul/2019

Gambar 5.7. Hasil *Report Monitoring*

Pada gambar 5.7. merupakan tampilan hasil *Report Monitoring* yang dapat digunakan petugas kecamatan untuk memonitoring berkas pengajuan pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu selama periode bulanan

.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari sistem informasi monitoring pelayanan yang sudah diimplementasikan dan dilakukan pengujian sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan perencanaan perancangan sistemnya maka sistem informasi monitoring pelayanan ini dapat diterapkan penggunaannya di bidang pelayanan Kantor Kecamatan Bulu. Sistem informasi monitoring pelayanan ini dapat menerima hasil input dari petugas input dan menghasilkan output yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan di Kantor Kecamatan Bulu.

Sistem informasi monitoring pelayanan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan *realtime* bagi pemohon dan petugas kecamatan. Dalam pengelolaan data pelayanan dengan sistem ini mampu menyimpan data transaksi *input* sesuai data pengajuan pendaftaran dari pemohon sehingga dapat menampilkan hasil yang dibutuhkan diantaranya dapat menampilkan data pendaftar KK, KTP dan Pindah/Datang sesuai periode bulan sehingga petugas kecamatan dapat mengetahui rekapitulasi jumlah pemohon setiap jenis pelayanan per bulan. Sistem ini mampu juga menampilkan data pemohon yang sudah melakukan pengambilan atau belum dengan menggunakan Nomor Pendaftaran dan menginputkan nama yang mengambil sehingga berkas pengambilan dapat terpantau dengan baik. Sistem ini juga dilengkapi dengan Report Monitoring yang berguna untuk petugas kecamatan dalam memantau setiap transaksi kejadian yang dapat dijadikan bukti.

BAB VI
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berikut kesimpulan mengenai Sistem Informasi Monitoring Pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu :

1. Sistem informasi monitoring pelayanan yang sudah dibuat ini dapat diimplementasikan sesuai dengan alur pelayanan di Kantor Kecamatan Bulu;
2. Berdasarkan hasil akhir elisitasi yang disetujui oleh *stakeholder* dan peneliti melalui metode wawancara perihal sistem yang akan dibuat ini maka sistem ini sudah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran terkait dengan pengembangan sistem informasi monitoring pelayanan antara lain :

1. Sistem ini masih memerlukan pengembangan dan perbaikan kedepannya sehingga mampu mendapatkan *output* yang lebih baik dari saat ini.
2. Sistem dapat dikembangkan oleh kecamatan lain dan menambah jenis pelayanan sehingga dapat mempermudah masyarakat luas
3. Untuk mengurangi penggunaan kertas maka kedepannya sistem dapat dikembangkan dengan pendaftaran secara *online*

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto, HM, (2003), *Sistem Teknologi Informasi.* Andi, Yogyakarta.

Jogiyanto, HM, (1999), *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* Andi, Yogyakarta.

Fathansyah, (1999), *Basis Data*, Informatika, Bandung.

Supriyanto, Aji, (2005), *Pengantar Teknologi Informasi*, Salemba Infotek, Jakarta. Sudargo

Muhamad Muslihudin & Oktafiani (2016). *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: Deepublish

Purnawati Ireine Robot (2013). Implementasi Kebijakan Pelayanan E-KTP di Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. Governance, 5(1)

Apri Susanto (2017). Aplikasi Pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-Ktp) Pada Kabupaten Pringsewu. Prociding Kmsi, 3(1)

Susi Stella Anggreni Frans (2013). Implementasi Kebijakan Program e-KTP di Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera Barat. Jurnal Eksekutif, 2(1)

Ika Puji Rahayu, Hardi Warsono & Ida Hayu Dwimawanti (2014). Analisis Kualitas Pelayanan E-KTP di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Journal of Public Policy and Management Review, 3(2), 271-280

Thoha Nurhadiyan & Yulistiana (2014). Perancangan Aplikasi Prosedur Pembuatan E-KTP pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Serang. PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer, 1. ISSN: 2406-7733

Vanesa Wasti Thalia Kawung, Johnny Hanny Posumah & Gustaaf Budi Tampi (2017). Fungsi Monitoring Kepala Dinas pada Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Administrasi Publik, 3(046)

Paryanta, Sutaryani, Desi Susilowati (2017).Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan. Indonesian Journal on Software Engineering (vol.3 No.2)

Choerunnisa Wulandari (2018).Perancangan Sistem Informasi Monitoiring dan Komplain E-KTP Berbasis SMS Gateway pada Kecamatan Ciledug.Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rizqi Amaliya (2016).Sistem *Tracking* Mahasantri Berbasis Web Studi Kasus Pusat Ma'had Al-Jami-ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Achni Sutopo (2017). Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Temanggung. Universitas Negeri Yogyakarta.